



**LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PNS Ber-AKHLAK
PENATAAN PERSIL DALAM RANGKA MENINGKATKAN KUALITAS
DATA PERTANAHAN**

Disusun Oleh:

Nama : ARIFATUL MU'AMALAH, ST
NIP : 199810292022042004
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN 23

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/

BADAN PERTANAHAN NASIONAL

TAHUN 2022



**LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PNS Ber-AKHLAK
PENATAAN PERSIL DALAM RANGKA MENINGKATKAN KUALITAS
DATA PERTANAHAN**

Disusun Oleh:

Nama : ARIFATUL MU'AMALAH, ST
NIP : 199810292022042004
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN 23
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul:

“Penataan Persil dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Data Pertanahan”

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil tahun 2022 gelombang 3 angkatan 23:

Nama : Arifatul Mu’amalah, S.T.
NIP : 199810292022042004
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
Satuan Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Selasa, tanggal 24 September 2022.

Menyetujui:

Bogor, 24 September 2022
COACH

Kab. Semarang, 24 September 2022
MENTOR

Ani Sunarti, S.Kom., M.M.
197806211997032002

Aris Susanto, S.T.
19650112198903 1002



Dokumen ini sah dan telah ditandatangani secara elektronik melalui e-Office ATR/BPN. Untuk memastikan keasliannya, silakan pindai Kode QR dan pastikan menuju ke alamat <https://eoffice.atrbpn.go.id/>

Melayani, Profesional, Terpercaya

v 1.03

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi dengan judul “Penataan Persil dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Data Pertanahan”. Laporan aktualisasi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III tahun 2022 Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Dalam penyusunan laporan aktualisasi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi substansi maupun dari segi penulisan. Namun, dengan bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak semua hambatan tersebut dapat dilalui. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Agustyarsyah, S.SiT., S.H, M.P. selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian ATR/BPN
2. Bapak Dr. Arya Widya Wasista, S.T., M.Si. selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang
3. Bapak Aris Susanto, S.T. selaku mentor penulis sekaligus Kepala Seksi Survey dan Pengukuran Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang
4. Ibu Ani Sunarti, S.Kom., M.M. selaku coach penulis pada penyusunan dan pelaksanaan aktualisasi
5. Seluruh Widyaiswara Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang sudah membimbing selama pelatihan dasar
6. Kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan selama pelaksanaan pelatihan dasar
7. Seluruh staf dan pegawai di lingkungan Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang
8. Semua pihak yang membantu dalam proses penyusunan dan pembelajaran pelatihan dasar

Semoga laporan aktualisasi ini dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Kab. Semarang, 25 September 2022

Penulis,

Arifatul Mu'amalah, S.T.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	6
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR TABEL	7
BAB I	8
PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang	8
B. Tujuan Organisasi	10
C. Tugas dan Fungsi	11
D. Struktur Organisasi	13
E. Program dan Kegiatan Saat Ini	14
BAB II	18
RANCANGAN AKTUALISASI	18
A. Identifikasi ISU	18
B. Pemilihan Isu	22
C. Penentuan gagasan pemecah isu	24
D. Rancangan kegiatan aktualisasi	27
E. Jadwal kegiatan aktualisasi	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang (sumber: subbagian tata usaha)	14
Gambar 2. Kondisi Penyimpanan Surat Ukur (sumber: dokumentasi pribadi).....	19
Gambar 3. Tangkapan Layar Hasil Unduh Persil (sumber: aplikasi KKP)	21
Gambar 4. Fishbone Diagram Isu Utama.....	24
Gambar 5. Role Model.....	56
Gambar 6. Evidence Koordinasi dan Konsultasi dengan Mentor	58
Gambar 7. Evidence rancangan awal penyelesaian kegiatan.....	58
Gambar 8. Pengumpulan Paper Sumber Literasi	59
Gambar 9. Kondisi awal peta pendaftaran	60
Gambar 10. Unduh Persil Desa Harjosari	61
Gambar 11. Data Kualitas Bidang Tanah	61
Gambar 12. Peta Blok Desa Harjosari	62
Gambar 13. Data DHKP	62
Gambar 14. Hasil Perhitungan Perbedaan Luas.....	63
Gambar 15. Pensortiran Bidang-Bidang Terkait.....	64
Gambar 16. Daftar Surat Ukur yang Diperlukan	65
Gambar 17. Inventarisasi Surat Ukur.....	65
Gambar 18. Memeriksa data unduh persil	66
Gambar 19. Memeriksa data NIB, nomor surat ukur, dan nomor hak	66
Gambar 20. Memeriksa luas bidang dari surat ukur	67
Gambar 21. Memeriksa bentuk geometri dari surat ukur	67
Gambar 22. Proses Perbaikan Data.....	68
Gambar 23. Contoh bidang sebelum dilakukan perbaikan	68
Gambar 24. Contoh bidang setelah dilakukan perbaikan.....	69
Gambar 25. Pendataan Bidang Tanah yang Dapat dan Tidak Dapat Diselesaikan.....	70
Gambar 26. Pengumpulan Evidence	70
Gambar 27. Daftar Bidang Tanah yang Sudah Diselesaikan.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kualitas Data Pertanahan Berdasarkan Ketersediaan Data.....	9
Tabel 2. Program dan Kegiatan Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang (sumber: Program Operasional Kegiatan TA 2022)	14
Tabel 3. Kriteria Teknik Tapisan USG	22
Tabel 4. Hasil Penilaian Responden terhadap Identifikasi Isu.....	23
Tabel 5. Kriteria Teori Mc Namara	25
Tabel 6. Hasil Responden terhadap Gagasan Pemecah Isu.....	26
Tabel 7. Matriks Rancangan Aktualisasi	28
Tabel 8. Rekapitan Penerapan Nilai Core Values ASN	52
Tabel 9. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	54
Tabel 10. Rekapitulasi Realisasi Aktualisasi Nilai-Nilai Core Values Ber-AKHLAK	86
Tabel 11. Rencana Tindak Lanjut	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 5 tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria, seluruh tanah harus didaftarkan demi mendapat jaminan kepastian hukum hak atas tanah. Oleh karena itu, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN) selaku instansi yang terkait dengan amanat UU tersebut menyelenggarakan proses pendaftaran tanah di seluruh Indonesia. Dalam rangka mendukung program pendaftaran tanah tersebut, Kementerian ATR/BPN membuat program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Berdasarkan Petunjuk Teknis PTSL Nomor 1/Juknis-100.HK.02.01/I/2022, PTSL adalah kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali yang dilakukan secara serentak bagi semua objek pendaftaran tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia dalam satu wilayah desa/kelurahan atau nama lainnya yang setingkat dengan itu, yang meliputi pengumpulan data fisik dan/atau data yuridis mengenai satu atau beberapa objek pendaftaran tanah untuk keperluan pendaftarannya. Melalui program ini, diharapkan seluruh bidang tanah di Indonesia sudah terdaftar dan bersertipikat pada tahun 2025.

Konsep yang ingin dicapai dari program PTSL ini adalah konsep membangun data bidang tanah baru dan sekaligus menjaga kualitas data bidang tanah yang ada agar seluruh bidang-bidang tanah terdaftar lengkap dan akurat. Membangun data bidang tanah baru dilakukan dengan cara melakukan pengukuran dan/atau pemetaan terhadap bidang tanah yang belum terdaftar. Sedangkan menjaga kualitas data bidang tanah dilakukan dengan meningkatkan kualitas data dari bidang yang sudah terdaftar namun belum dapat terpetakan. Sebagai alat kontrol kualitas terhadap data bidang tanah, maka dicanangkan kualifikasi data pertanahan yang dikategorikan dalam enam kelas, yakni sebagai berikut:

Tabel 1. Kualitas Data Pertanahan Berdasarkan Ketersediaan Data

Ketersediaan Data	Kualitas Data					
	KW 1	KW 2	KW 3	KW 4	KW 5	KW 6
Bidang tanah terpetakan	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
GS/SU Spasial	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
GS/SU Tekstual	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada
Buku Tanah	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Meskipun KW1 PTSL sudah dianggap baik, namun masih terdapat permasalahan yang membuat bidang-bidang K1 tidak valid. Oleh karena itu, berdasarkan Petunjuk Teknis PTSL tahun 2022, peningkatan kualitas data pertanahan diperlukan untuk menjadikan kualitas data menjadi KW1 valid.

Data KW1 tidak valid dapat disebabkan karena masih terdapat anomali bidang tanah. Mengacu dari Surat Edaran Nomor 12/SE-UK.01/VI/2922 dari Direktorat Jenderal Survei dan Pemetaan Pertanahan dan Ruang tentang Mekanisme Penanganan Anomali Bidang Tanah dan Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kualitas Bidang Tanah Terdaftar Belum Terpetakan (K4) TA 2022, kantor-kantor pertanahan wajib melakukan identifikasi dan inventarisasi terhadap bidang-bidang tanah yang diyakini tidak sesuai pemetaannya atau disebut anomali bidang tanah. Contoh anomali bidang tanah antara lain:

1. Bentuk bidang tanah tidak sesuai dengan topografinya
2. Bentuk bidang tanah tidak sesuai Surat Ukur (melihat bidang tanah pada Surat Ukur yang terupload dengan bidang tanah di aplikasi KKP)

3. Indikasi bidang tanah seragam yang tidak sesuai kondisi nyata di lapangan
4. Bidang tanah yang teridentifikasi tumpang tindih
5. Terindikasi bidang tanah tidak berada pada posisi yang sebenarnya
6. Luas Nomor Identifikasi Sementara (NIS) unsur geografis melebihi kewajaran
7. Bidang tanah PTSL berada di luar wilayah desa

Bentuk bidang tanah yang tidak sesuai dengan Surat Ukur dapat berarti bahwa bidang tersebut memiliki perbedaan data antara data di Surat Ukur dengan data yang terdapat di peta pendaftaran di aplikasi KKP. Salah satu data yang dimaksud adalah data luas bidang.

Oleh karena itu, mengacu dari surat edaran tersebut, bidang tanah yang masuk kategori anomali bidang tanah maka dihapus secara spasial pada aplikasi KKP dan dilakukan pengecekan dan perbaikan. Pengecekan, perbaikan, dan unggah bidang tanah anomali paling lambat dilaksanakan satu bulan sejak surat edaran tersebut ditandatangani, yakni per tanggal 3 Juni 2022. Dengan demikian, melihat urgensi dari hal tersebut, penulis akhirnya merumuskan aktualisasi dengan judul: "Penataan Persil dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Data Pertanahan."

B. Tujuan Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 tahun 2020, visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional selama lima tahun ke depan adalah "Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Visi inilah yang menjadi dasar, motivasi, dan target kinerja yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan

berstandar dunia. Oleh karena itu, untuk mencapai visi tersebut maka dijalankan 2 misi yakni:

1. “Menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan” yang dioperasionalkan dengan berorientasi terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan.
2. Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia agar mampu bersaing dengan negara lain dalam lingkup regional maupun global, serta mendorong terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dan maju.

Adapun tujuan disusun sebagai implementasi atau penjabaran misi, dengan target yang spesifik dan terukur dalam suatu sasaran. Dari misi pertama, dilaksanakan untuk mencapai 2 tujuan, yaitu:

1. Pengelolaan pertanahan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat
2. Penataan ruang yang adil, aman, nyaman, produktif, dan lingkungan hidup yang berkelanjutan

Sedangkan misi kedua dilaksanakan untuk mencapai tujuan yakni pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing. Isu yang diangkat dalam laporan aktualisasi ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas data pertanahan sehingga mampu mewujudkan penataan ruang yang adil, berkelanjutan, dan berkualitas dalam rangka mendukung tercapainya misi yang pertama, yakni menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan.

C. Tugas dan Fungsi

Mengutip dari Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, tugas dari kantor pertanahan adalah melaksanakan sebagian

tugas dan fungsi Badan Pertanahan Nasional di kabupaten/kota yang bersangkutan. Sedangkan dalam melaksanakan tugas tersebut, kantor pertanahan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, anggaran, dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan survei dan pemetaan;
- c. Pelaksanaan penetapan hal dan pendaftaran tanah;
- d. Pelaksanaan penataan dan pemberdayaan;
- e. Pelaksanaan pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan;
- f. Pelaksanaan pengendalian dan penanganan sengketa pertanahan;
- g. Pelaksanaan modernisasi pelayanan pertanahan berbasis elektronik;
- h. Pelaksanaan reformasi birokrasi dan penanganan pengaduan; dan
- i. Pelaksanaan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi kantor pertanahan

Sedangkan berdasarkan Lampiran II Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, analisis survei, pengukuran, dan pemetaan memiliki tugas yaitu:

- a. Ikhtisar jabatan
Menelaah dan menganalisis bahan kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik, serta zona nilai tanah
- b. Uraian tugas
 1. Menyusun bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan, dan penilaian tanah
 2. Menyusun bahan rencana dan jadwal pengukuran
 3. Melaksanakan pengukuran di lapangan
 4. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pengukuran
 5. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan

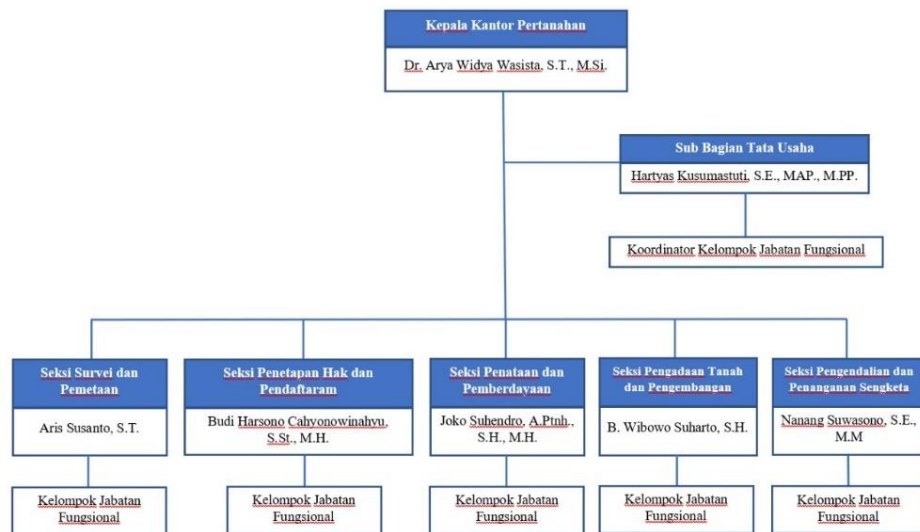
6. Melaksanakan pengumpulan data spasial, data tekstual dan data pendukung survei pemetaan tematik, data transaksi jual beli dan laporan penilaian hak tanggungan
7. Melaksanakan survei data objek pembandingan, survei data bangunan, survei pendapatan, survei CVM, dan survei ekonomi Kawasan lainnya
8. Melaksanakan penilaian bidang tanah, penilaian tanah Kawasan, pemetaan nilai tanah, dan pemetaan tematik lainnya sesuai dengan kebutuhan
9. Menyajikan informasi spasial penilaian tanah
10. Melaksanakan pembaruan (updating) data tematik dan plotting data tematik pada peta dasar
11. Menyusun telahaan zonasi nilai tanah
12. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang bidang survei, pengukuran, pemetaan, dan penilaian tanah
13. Menyusun konsep naskah kedinasan di bidang-bidang survei, pengukuran, pemetaan, dan penilaian tanah

D. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, setiap kantor pertanahan terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha
2. Seksi Survei dan Pemetaan
3. Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran
4. Seksi Penataan dan Pemberdayaan
5. Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan
6. Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa

Adapun Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang memiliki susunan struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang
(sumber: subbagian tata usaha)

Jumlah tenaga kerja di Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang saat ini yakni sebanyak 147 orang yang terdiri dari 45 orang PNS, 73 orang PPNPN, 17 orang ASK, dan 12 orang berstatus magang.

E. Program dan Kegiatan Saat Ini

Mengacu dari Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang, program dan kegiatan yang sedang dilaksanakan selama tahun anggaran 2022 ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Program dan Kegiatan Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang
(sumber: Program Operasional Kegiatan TA 2022)

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Biaya
A. Seksi Survei dan Pemetaan		
1.	Penyuluhan Kategori 5	Rp127.556.000,00
2.	Layanan Pengukuran Bidang Tanah Luas Kurang dari 10 Ha	Rp640.524.000,00
3.	Layanan Pengembalian Batas Bidang Tanah Luas Kurang dari 10Ha	Rp12.009.000,00
4.	Pelaksanaan Pembinaan/Monev/Supervisi	Rp5.219.000,00

5.	PBT PTSL ASN Kategori V	Rp2.308.800.000,00
6.	PBT Konsolidasi Tanah Kategori 5	Rp48.775.000,00
7.	PBT K4 PTSL ASN Kategori 5	Rp385.448.000,00
8.	PBT Non Sistematis Kategori 5	Rp16.854.000,00
B. Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran		
9.	Pelantikan PPAT	Rp8.480.000,00
10.	Pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan PPAT Daerah	Rp17.480.000,00
11.	Penetapan Hak Atas Tanah Instansi Pemerintah, BUMN dan BUMD	Rp82.834.000,00
12.	Penetapan Hak Atas Tanah Perorangan dan Badan Hukum	Rp146.759.000,00
13.	Layanan Pendaftaran Tanah Pertama Kali	Rp28.424.000,00
14.	Layanan Pengecekan SHAT	Rp147.250.000,00
15.	Layanan Pemecahan SHAT	Rp125.040.000,00
16.	Layanan Pemeliharaan Data Pertanahan	Rp297.440.000,00
17.	Layanan Sumpah Sertipikat Hilang	Rp6.480.000,00
18.	Layanan PEMantauan dan Evaluasi	Rp5.102.000,00
19.	SHAT PTSL ASN Kategori 5	Rp4.402.000.000,00
20.	SHAT Non Sistematis Kategori 5	Rp14.840.000,00
C. Seksi Penataan dan Pemberdayaan		
21.	Layanan Peta Analisis PGT	Rp152.000,00
22.	Akses Reforma Agraria Kategori V	Rp134.800.000,00
D. Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan		
23.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Fasilitas Pengadaan	Rp4.130.000,00

	Tanah dan Pencadangan	
24.	Layanan Pertanahan Bidang Pengadaan Tanah	Rp3.000.000,00
25.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Fasilitas Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan	Rp4.130.000,00
26.	Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Kategori V	Rp88.375.000,00
27.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Fasilitas Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan	Rp4.130.000,00
E. Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa		
28.	Pengendalian Hak Atas Tanah/Dasar Penguasaan Hak Atas Tanah	Rp3.030.000,00
29.	Pengembalian Alih Fungsi Lahan Sawah	Rp11.624.000,00
30.	Pencegahan Sengketa, Konflik dan Perkara Pertanahan	Rp3.180.000,00
31.	Pembinaan Pencegahan Sengketa, Konflik dan Perkara Pertanahan	Rp20.380.000,00
32.	Surat Pemberitahuan Keputusan Penyelesaian Sengketa	Rp44.181.000,00
33.	Laporan Hasil Sidang Perkara Pertanahan	Rp75.260.000,00
F. Subbagian Tata Usaha		
34.	Layanan BMN	RP1.780.000,00
35.	Layanan Umum	Rp36.380.000,00

36.	Layanan Data dan Informasi	Rp81.161.000,00
37.	Layanan Bantuan Hukum	Rp2.700.000,00
38.	Layanan Perkantoran	Rp7.419.321.000,00
39.	Layanan Manajemen SDM	Rp9.600.000,00
40.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Rp19.790.000,00
41.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Rp3.500.000,00
42.	Layanan Manajemen Keuangan	Rp17.752.000,00
43.	Layanan Reformasi Kinerja	Rp63.700.000,00
Total Alokasi Dana		Rp17.044.050.000,00

Laporan aktualisasi ini pada umumnya akan mendukung keseluruhan program kerja yang dilaksanakan di Seksi Survei dan Pemetaan. Penataan persil-persil yang memiliki permasalahan anomali luas akan meningkatkan kualitas data pertanahan. Dengan tersedianya data pertanahan dengan kualitas baik tentu program dan kegiatan yang akan dijalankan kedepannya bisa berjalan dengan lancar.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi ISU

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dalam melaksanakan tugas keseharian di Seksi Survei dan Pemetaan, Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang, terdapat beberapa isu permasalahan yang terjadi, diantaranya:

1. Belum optimalnya pengarsipan gambar ukur

Penyimpanan gambar ukur berada satu ruangan dengan penyimpanan warkah dan surat ukur. Gambar ukur diarsipkan per satu album dan diberi nomor identifikasi berupa nomor kecamatan dan nomor desa. Namun pada kenyataannya, pengarsipan gambar ukur belum optimal karena album-album tersebut tidak disimpan secara urut dan sistematis. Jadi album GU dalam satu desa bisa terletak terpencar-pencar dan berada di lebih dari satu posisi.

Apabila isu ini tidak segera ditangani maka akan menyulitkan para pegawai yang memiliki kepentingan untuk mencari gambar ukur karena penyimpanannya yang tidak sistematis. Pencarian gambar ukur akan memakan waktu lama karena letaknya yang masih terpencar-pencar dan tidak tertata rapi.

Isu ini tidak sesuai dengan penerapan manajemen ASN dan *core values* BerAKHLAK poin akuntabel, yakni menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien dalam artian tidak mengelola dan menyimpan gambar ukur dengan baik dan sistematis.



Gambar 2. Kondisi Penyimpanan Surat Ukur
(sumber: dokumentasi pribadi)

2. Tidak ada manajemen pengelolaan peminjaman alat ukur di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang

Alat ukur merupakan barang milik negara yang memegang peran penting di Seksi Survei dan Pemetaan karena menjadi tombak dalam kegiatan pengukuran bidang tanah di lapangan. Alat ukur yang dimiliki oleh Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang yakni sebanyak 3 set GNSS, 2 receiver base GNSS, 3 receiver rover GNSS, 4 buah Total Station, dan 8 buah Theodolit. Adapun jumlah petugas ukur ASN di Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang yakni 4 orang, dan 14 orang lain sebagai ASK (Asisten Surveyor Kadastral).

Dengan belum tersedianya manajemen pengelolaan alat ukur memunculkan kendala berupa sering tidak tersedianya alat ukur, padahal petugas ukur hendak ke lapangan melakukan pengukuran. Hal ini disebabkan karena tidak adanya manajemen pengelolaan seperti catatan alat yang sedang digunakan keluar, siapa pemakainya, dan daftar alat yang tersedia beserta list kelengkapannya.

Tanpa adanya manajemen pengelolaan alat, peminjaman alat menjadi tidak terdata dengan baik dan rawan terjadi tindakan yang tidak bertanggung jawab dari para petugas ukur. Hal ini tidak sesuai dengan

manajemen ASN serta salah satu kode etik *core values* ASN akuntabel, yakni menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien.

3. Bidang tanah tidak valid karena terdapat perbedaan luas

Anomali bidang tanah adalah bidang-bidang tanah yang diyakini terdapat ketidaksesuaian pada pemetaannya. Salah satu ketidaksesuaian disini adalah adanya perbedaan luas. Persil tanah yang memiliki perbedaan luas dimaksudkan adanya perbedaan luas antara data tekstual yang tercantum di surat ukur, dengan luas yang tercantum di peta pendaftaran. Perbedaan luas disini bisa disebut juga dengan anomali luas. Harusnya, jika data dan pemetaannya benar, luas yang tercantum di keduanya tentulah sama. Perbedaan luas masih masuk toleransi selama perbedaan tersebut besarnya tidak lebih dari 10%. Data yang dianggap benar disini adalah data luas yang tercantum di surat ukur.

Perbedaan luas bisa terjadi karena kesalahan sewaktu melakukan pemetaan bidang tanah. Petugas mungkin kurang cermat dalam melakukan digitasi bidang tanah dan tidak mencocokkan surat ukur/gambar situasi. Hal ini mencerminkan belum maksimalnya manajemen dan smart ASN yakni seharusnya pegawai ASN melaksanakan tugasnya dengan cermat, jujur, bertanggungjawab, dan berintegritas tinggi dengan memanfaatkan teknologi digital yang mumpuni.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	PEI
	NO	KODE KANWIL	KANWIL	KODE KANTAH	KANTAH	NOMOR BA	TGL_BA	KODE DESA	NIR	PLOTTING	VALID PERSIL	LUAS TERTULIS	LUAS PETA	
16897	16896	11	Jateng	1107	Kab. Semarang	01/BA-33.22/XII/JETAK	12/7/2018	11070109	00144	1	0	661	530.69	
16904	16903	11	Jateng	1107	Kab. Semarang	01/BA-33.22/XII/JETAK	12/7/2018	11070109	00631	1	0	4160	3620.72	
17014	17013	11	Jateng	1107	Kab. Semarang	01/BA-33.22/XII/JETAK	12/7/2018	11070109	00778	1	0	170	133.43	
17080	17079	11	Jateng	1107	Kab. Semarang	01/BA-33.22/XII/JETAK	12/7/2018	11070109	00868	1	0	540	444.86	
17142	17141	11	Jateng	1107	Kab. Semarang	01/BA-33.22/XII/JETAK	12/7/2018	11070109	00900	1	0	565	452.26	
17174	17173	11	Jateng	1107	Kab. Semarang	01/BA-33.22/XII/JETAK	12/7/2018	11070109	00849	1	0	4193	3749.23	
17204	17203	11	Jateng	1107	Kab. Semarang	01/BA-33.22/XII/JETAK	12/7/2018	11070109	00184	1	0	455	332.96	
17210	17209	11	Jateng	1107	Kab. Semarang	01/BA-33.22/XII/JETAK	12/7/2018	11070109	00610	1	0	459	340.86	
17327	17326	11	Jateng	1107	Kab. Semarang	01/BA-33.22/XII/JETAK	12/7/2018	11070109	00577	1	0	3599	3111.85	
17345	17344	11	Jateng	1107	Kab. Semarang	01/BA-33.22/XII/JETAK	12/7/2018	11070109	00843	1	0	3385	2829.98	

Gambar 3. Tangkapan Layar Hasil Unduh Persil (sumber: aplikasi KKP)

Dari gambar di atas, terlihat bahwa masih terdapat 5872 bidang di wilayah kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang yang memiliki selisih/anomali luas lebih dari 10%. Namun, dalam aktualisasi ini penulis akan mengerucutkan studi kasus yakni Desa Jetak, Kecamatan Getasan yang memiliki jumlah bidang dengan perbedaan luas sebanyak 138 bidang. Apabila isu ini tidak segera diselesaikan, maka akan tidak sesuai dengan core values ASN yakni berorientasi pelayanan dan akuntabel. Berorientasi pelayanan disini yang dimaksud adalah mengenai kualitas. Dengan adanya anomali luas berarti menunjukkan kualitas data yang kita miliki masih belum bisa dikatakan baik. Padahal pelayanan bisa disebut bagus salah satunya karena kualitas data yang tersedia juga baik. Sedangkan akuntabel yang dimaksud disini adalah tanggung jawab, bertanggung jawab sepenuhnya dengan kepercayaan yang diberikan. Dengan adanya perbedaan luas maka pasti terdapat kesalahan yang dibuat sehingga itu artinya belum bertanggung jawab sepenuhnya dengan kepercayaan yang diberikan.

B. Pemilihan Isu

Dari ketiga isu yang diidentifikasi di atas, selanjutnya akan dipilih satu isu yang dijadikan isu utama/*core issue* dalam laporan aktualisasi. Pemilihan isu utama diambil dari hasil diskusi dan kuisioner dari mentor, pegawai senior, dan dari penulis sendiri. Pemilihan isu ini ditapis dengan menggunakan teknik tapisan isu USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Teknik tapisan isu USG memberikan skala penilaian dari 1 sampai 5 dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Teknik Tapisan USG

Nilai	<i>Urgency (U)</i>	<i>Seriousness (S)</i>	<i>Growth (G)</i>
5	Sangat Urgent	Sangat serius	Harus ditangani segera
4	Urgent	Serius	Toleransi waktu singkat
3	Cukup Urgent	Cukup serius	Toleransi waktu cukup lama
2	Kurang Urgent	Kurang serius	Toleransi waktu lama
1	Tidak Urgent	Tidak serius	Toleransi waktu sangat lama

Adapun pengertian dari USG sendiri yakni:

Urgency (U) : seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti

Seriousness (S): seberapa serius suatu isu harus dibahas, dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan

Growth (G) : seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera

Analisis USG menetapkan prioritas isu berdasarkan jumlah nilai dari pemberian nilai terhadap masing-masing unsur. Oleh karena itu, dari parameter teknik tapisan USG di atas, maka berikut hasil penilaian dari responden terhadap masing-masing isu yang telah penulis ajukan:

Tabel 4. Hasil Penilaian Responden terhadap Identifikasi Isu

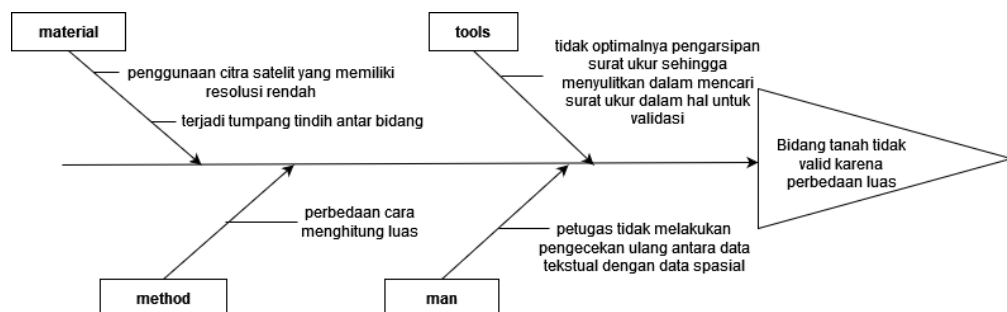
No.	Identifikasi Isu	Penilai	Kriteria			Total	Ranking	
			U	S	G			
1.	Bidang tanah tidak valid karena terdapat perbedaan luas	Mentor	5	5	5	15	15	I
		ASN senior	5	5	5	15		
		Penulis	5	5	5	15		
2.	Tidak ada manajemen pengelolaan peminjaman alat ukur di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang	Mentor	3	3	3	9	9,33	II
		ASN senior	3	3	3	9		
		Penulis	4	3	3	10		
3.	Belum optimalnya pengarsipan gambar ukur	Mentor	4	4	4	12	11,67	III
		ASN senior	4	4	4	12		
		Penulis	4	3	4	11		

Berdasarkan hasil dari teknik tapisan isu di atas, maka terpilihlah isu utama yang akan diangkat dalam aktualisasi, yakni bidang tanah tidak valid karena terdapat perbedaan luas. Oleh karena itu dalam isu ini penulis mengerucutkan dan memilih Kecamatan Getasan, yakni Desa Jetak sebagai studi kasus. Sehingga dirumuskanlah judul aktualisasi ini yakni “Penataan Persil dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Data Pertanahan”. Isu tersebut dinilai mendesak karena dalam rangka mewujudkan salah satu tujuan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yakni penguatan aspek spasial, maka salah satunya harus didukung dengan tersedianya data spasial berupa data pertanahan yang berkualitas. Bidang

yang tidak valid akan menurunkan kualitas data pertanahan sehingga hal tersebut harus segera ditangani.

C. Penentuan gagasan pemecah isu

Dalam penentuan gagasan-gagasan pemecah isu, pertama-tama dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang menyebabkan isu tersebut muncul. Berbagai teknik analisis bisa digunakan, seperti teknik mindmapping, teknik SWOT, dan *fishbone* diagram. Dalam hal ini penulis memilih menggunakan fishbone diagram sebagai teknik analisis. Fishbone diagram adalah suatu metode untuk mencari hubungan sebab akibat dari suatu isu menggunakan perumpamaan tulang ikan (Kotler dan Gary, 2001). Akibat dari suatu isu digambarkan dengan kepala ikan, sedangkan penyebab-penyebab isu tersebut digambarkan dengan tulang-tulang ikan. Kategori penyebab-penyebab isu tersebut dikategorikan sedemikian rupa sehingga masuk akal dengan situasi. Berikut adalah gambaran analisis fishbone terhadap isu utama:



Gambar 4. Fishbone Diagram Isu Utama

Dari hasil pengkategorian analisis fishbone, maka didapat penyebab-penyebab permasalahan isu terpilih, yakni bidang tanah tidak valid karena perbedaan luas muncul di Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang. Dari analisis tersebut, maka diusulkan beberapa gagasan alternatif penyelesaian isu, yakni sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi dan koreksi bidang tanah yang memiliki perbedaan luas berdasarkan permohonan yang didaftarkan di loket

2. Melakukan identifikasi dan koreksi pada bidang-bidang tanah yang luasnya memiliki perbedaan melalui data aplikasi KKP
3. Melakukan *ground truth* untuk mengecek kembali bidang yang tidak valid luasnya

Untuk menentukan gagasan utama pemecah isu, digunakan teori tapisan Mc Namara. Teori ini digunakan untuk melihat derajat kemungkinan implementasi dari setiap strategi yang dihasilkan. Indikator yang dipakai berikut penjelasannya yakni:

1. Efektivitas : hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan, dan prosedur dari organisasi
2. Efisiensi : penggunaan sumber daya seperti biaya, waktu, dan usaha atau tenaga untuk mencapai tujuan dalam melakukan suatu kegiatan
3. Kemudahan: tingkat kemudahan dari gagasan yang telah dikemukakan

Skala yang digunakan dalam penilaian alternatif gagasan yakni dari rentang 1 sampai 5 dengan keterangan:

Tabel 5. Kriteria Teori Mc Namara

Nilai	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan
5	Sangat efektif	Sangat efisien	Sangat mudah
4	Efektif	Efisien	Mudah
3	Cukup efektif	Cukup efisien	Cukup mudah
2	Kurang efektif	Kurang efisien	Sulit
1	Tidak efektif	Tidak efisien	Sangat sulit

Untuk menemukan gagasan utama pemecah isu, maka penulis membuat kuisisioner dari 3 responden yakni mentor, ASN senior, dan penulis sendiri, dan berikut adalah hasilnya:

Tabel 6. Hasil Responden terhadap Gagasan Pemecah Isu

No.	Alternatif Gagasan	Penilai	Kriteria			Total		Ranking
			Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan			
1.	Melakukan identifikasi dan koreksi bidang tanah yang memiliki perbedaan luas berdasarkan permohonan yang didaftarkan di loket	Mentor	4	2	5	11	11,33	II
		ASN Senior	4	4	3	11		
		Penulis	4	5	3	12		
2.	Melakukan identifikasi dan koreksi pada bidang-bidang tanah yang luasnya memiliki perbedaan melalui data KKP	Mentor	4	5	4	13	13	I
		ASN Senior	5	5	3	13		
		Penulis	5	5	3	13		
3.	Melakukan ground truth untuk mengecek kembali bidang yang	Mentor	4	3	4	11	10,33	III
		ASN Senior	5	2	2	9		
		Penulis	5	3	3	11		

	tidak valid luasnya							
--	------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Dari tabel di atas, maka terpilihlah gagasan utama untuk menyelesaikan isu bidang tanah tidak valid karena perbedaan luas dengan cara melakukan identifikasi dan koreksi pada bidang-bidang tanah yang luasnya memiliki perbedaan melalui data KKP.

D. Rancangan kegiatan aktualisasi

Agar aktualisasi ini dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan output yang baik pula, serta dapat dipertanggungjawabkan, maka diperlukan penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran pelatihan dasar CPNS, yakni Ber-AKHLAK. Lebih lanjut rancangan aktualisasi ini ditampilkan dalam matriks tabel di bawah ini:

- Unit Kerja** : Seksi Survei dan Pemetaan, Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang
- Identifikasi Isu** : 1. Bidang tanah tidak valid karena terdapat perbedaan luas
 2. Tidak ada manajemen pengelolaan peminjaman alat ukur di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang
 3. Belum optimalnya pengarsipan gambar ukur
- Isu yang diangkat** : Bidang tanah tidak valid karena terdapat perbedaan luas
- Gagasan Pemecah Isu** : Melakukan identifikasi dan koreksi pada bidang-bidang tanah yang luasnya memiliki perbedaan melalui data KKP

Tabel 7. Matriks Rancangan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	Persiapan Kegiatan	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan	Terbentuknya konsep kegiatan	1. Akuntabel Ketika menemui mentor untuk melakukan konsultasi dan koordinasi harus menggunakan etika yang baik sebagai bagian dari akuntabilitas personal	Dengan tersusunnya sebuah rancangan kegiatan dengan cermat dan baik maka akan dapat meningkatkan efektifitas kegiatan yang dapat menciptakan tata Kelola pemerintahan yang berkualitas dan mendukung	Dengan melakukan koordinasi dan konsultasi mengutamakan perilaku bekerja sama serta dengan melakukan studi

				<p>2. Kompeten Berdiskusi dan berkonsultasi dengan mentor akan memberi sudut pandang lain dalam rangka terus belajar dan mengembangkan diri</p> <p>3. Harmonis Melakukan bimbingan dan koordinasi dengan mentor terkait rencana aktualisasi untuk mendapatkan arahan</p> <p>4. Loyal Melakukan musyawarah dengan mentor termasuk pengamalan sila ke-4 Pancasila sebagai bukti setia kepada Pancasila yang masuk dalam kategori nasionalisme sebagai salah satu kata kunci dari loyal</p> <p>5. Adaptif Mendiskusikan terkait rancangan kegiatan</p>	<p>tercapainya “Penyelenggaraan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p>	<p>literatur berarti mengutamakan perilaku senantiasa melakukan pengembangan diri untuk peningkatan kapabilitas. Kedua hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional.</p>
--	--	--	--	---	--	--

			<p>dalam rangka merespon dan menjawab isu yang muncul</p> <p>6. Kolaboratif Berkoordinasi dalam perencanaan kegiatan sebagai bagian dari pembangunan kepercayaan dengan stakeholder serta pemahaman bersama terkait isu permasalahan yang ada</p>		
		Menyusun rancangan kegiatan	<p>1. Akuntabel Merasa sanggup dan bertanggung jawab sepenuh hati terhadap gagasan dan rancangan yang diusulkan</p> <p>2. Kompeten Menyusun rancangan kegiatan dengan kemampuan terbaik</p> <p>3. Harmonis Adakalanya meminta masukan dan pendapat dari rekan kerja dalam penyusunan rancangan</p>		

				<p>4. Loyal Menyusun rancangan gagasan penyelesaian isu sebagai bagian dari rasa tanggung jawab pada organisasi</p> <p>5. Adaptif Menyusun rancangan sebagai bagian dari memahami dan mengembangkan cara berpikir dan bertindak</p> <p>6. Kolaboratif Pendapat dan masukan dari rekan kerja dalam penyusunan rancangan sebagai suatu aktivitas perencanaan bersama sebagai wujud aktivitas kolaborasi</p>		
		Melakukan studi literatur		<p>1. Berorientasi pelayanan Melakukan perbaikan tiada henti dengan terus belajar dan mencari literasi-literasi yang terkait</p> <p>2. Akuntabel</p>		

				<p>Mencari sumber-sumber dan mempelajarinya sebagai usaha dalam rangka memperbaiki situasi yang ada sebagai bentuk akuntabilitas personal</p> <p>3. Kompeten Meningkatkan kompetensi diri dengan mencari studi literatur untuk menjawab tantangan yang ada</p> <p>4. Harmonis Memberikan keleluasaan untuk belajar dalam rangka membangun budaya kerja nyaman dan berenergi positif</p> <p>5. Loyal Mencari literasi dan sumber terkait gagasan penyelesaian isu sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap gagasan yang diusulkan</p> <p>6. Adaptif</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>Melakukan studi literatur sebagai bagian dari memahami dan mengembangkan cara berpikir dan bertindak</p> <p>7. Kolaboratif</p> <p>Pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada yang terkait dalam lingkup Kementerian ATR/BPN seperti paper-paper terkait sebagai bahan untuk studi literatur</p>		
2	Inventarisasi bidang tanah terpetakan di Kelurahan Jetak	Pemeriksaan awal kondisi peta pendaftaran di aplikasi KKP	Pemahaman akan kondisi wilayah studi kasus	<p>1. Akuntabel</p> <p>Menggunakan wewenang akses ke peta pendaftaran secara bertanggung jawab</p> <p>2. Kompeten</p> <p>Meningkatkan kompetensi diri dengan mempelajari terlebih dahulu kondisi dari wilayah studi kasus melalui peta pendaftarannya</p> <p>3. Adaptif</p>	Dengan tersedianya bahan yang sesuai dengan kebutuhan unit kerja maka akan mampu memberikan kemampuan dan pemahaman lebih kepada sumber daya manusianya sehingga diharapkan dapat mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing sehingga mendukung “ Penyelenggaraan Pelayanan Pertanian ”	Penerapan nilai Terpercaya tercermin dari kegiatan inventarisasi data-data bidang tanah dimana hal tersebut menerapkan perilaku bekerja dengan integritas, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan

				<p>Memfaatkan teknologi digital yang ada berupa website aplikasi KKP</p>	<p>dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p>	
		<p>Melakukan pengunduhan data bidang tanah pada peta pendaftaran di Kelurahan Jetak</p>	<p>Data bidang tanah dalam format .dwg</p>	<p>1. Berorientasi pelayanan Melakukan pengunduhan data yang dibutuhkan sebagai salah satu langkah dalam penyelesaian isu yang ada sebagai bagian dari sikap solutif</p> <p>2. Akuntabel Menyimpan dan menggunakan data hasil unduhan dari KKP sesuai kebutuhannya</p> <p>3. Kompeten Memberikan kinerja dengan kualitas terbaik, tidak setengah-setengah</p>		

				<p>4. Harmonis Menciptakan budaya kerja yang positif, kondusif, dan harmonis agar dapat mengerjakan pekerjaan yang ada dengan sebaik-baiknya</p> <p>5. Loyal Menjaga kerahasiaan data yang diunduh dan tidak menyebarkannya ke pihak luar yang tidak berkepentingan</p> <p>6. Adaptif Memanfaatkan website KKP dengan sebaik-baiknya untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan</p> <p>7. Kolaboratif Pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada yang terkait dalam lingkup Kementerian ATR/BPN seperti website geokkp sebagai wadah untuk melakukan pengunduhan data persil</p>		
--	--	--	--	--	--	--

		Melakukan pengunduhan kualitas data bidang tanah di Kelurahan Jetak	Data kualitas data bidang tanah dalam format excel, yang berisi NIB, Nomor Surat Ukur, Luas, Luas Peta, dll	<p>1. Berorientasi pelayanan</p> <p>Melakukan pengunduhan data yang dibutuhkan sebagai salah satu langkah dalam penyelesaian isu yang ada sebagai bagian dari sikap solutif</p> <p>2. Akuntabel</p> <p>Menyimpan dan menggunakan data hasil unduhan dari KKP sesuai kebutuhannya</p> <p>3. Kompeten</p> <p>Memberikan kinerja dengan kualitas terbaik, tidak setengah-setengah</p> <p>4. Harmonis</p> <p>Menciptakan budaya kerja yang positif,</p>		

				<p>kondusif, dan harmonis agar dapat mengerjakan pekerjaan yang ada dengan sebaik-baiknya</p> <p>5. Loyal</p> <p>Menjaga kerahasiaan data yang diunduh dan tidak menyebarkannya ke pihak luar yang tidak berkepentingan</p> <p>6. Adaptif</p> <p>Memanfaatkan website KKP dengan sebaik-baiknya untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan</p> <p>7. Kolaboratif</p> <p>Pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada yang terkait dalam lingkup Kementerian ATR/BPN seperti website geokkp sebagai wadah untuk melakukan pengunduhan data kualitas bidang tanah</p>		
--	--	--	--	---	--	--

3	Identifikasi bidang-bidang tanah yang terdapat perbedaan luas	Menghitung presentase perbedaan luas	Data bidang tanah termasuk surat ukurnya yang memiliki selisih luas lebih dari 10%	<p>1. Berorientasi pelayanan Ketika sudah mendapat data bidang tanah dan kualitas data, cekatan serta solutif segera menghitung perbedaan luasnya</p> <p>2. Akuntabel Seluruh data dihitung dengan jujur tidak melakukan rekayasa data</p> <p>3. Kompeten Melakukan perhitungan presentase perbedaan luas dengan cermat dan teliti</p> <p>4. Harmonis Mau menerima masukan jika terdapat pendapat dari orang lain terkait cara perhitungan luas yang digunakan</p> <p>5. Loyal Menerapkan toleransi perbedaan luas sejauh 10% karena menaati</p>	Melalui identifikasi bidang-bidang yang bermasalah, dalam artian terjadi perbedaan luas, hal tersebut dalam rangka mendukung terwujudnya “Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.”	Mengidentifikasi bidang-bidang tanah yang memiliki permasalahan mencerminkan perilaku bekerja dengan cerdas. Bekerja dengan integritas, serta dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional dan Terpercaya
---	---	--------------------------------------	--	--	---	---

			<p>peraturan dan sistem yang berjalan di aplikasi KKP</p> <p>6. Adaptif Menggunakan formula dalam aplikasi Microsoft Excel dalam melakukan perhitungan sebagai bagian dari memanfaatkan teknologi digital yang ada</p> <p>7. Kolaboratif Menghargai jika terdapat perbedaan pendapat terkait perhitungan luas sebagai salah satu indikator mewujudkan budaya kolaboratif</p>		
		Mengidentifikasi bidang-bidang yang memiliki perbedaan luas melebihi toleransi 10%	<p>1. Berorientasi pelayanan Tahapan kegiatan melakukan identifikasi ini hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kepada publik dalam rangka upaya</p>		

				<p>melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>2. Akuntabel Melaksanakan tugas, dalam hal ini mengidentifikasi bidang dengan bertanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi</p> <p>3. Kompeten Mengidentifikasi bidang-bidang yang tidak valid dengan kinerja terbaik</p> <p>4. Harmonis Mau menerima masukan jika terdapat pendapat dari orang lain terkait hasil identifikasi bidang tanah yang memiliki perbedaan luas lebih dari toleransi</p> <p>5. Loyal Menjaga kerahasiaan data hasil identifikasi dan tidak menyebarkannya ke pihak luar yang tidak</p>		
--	--	--	--	--	--	--

			<p>berkepentingan</p> <p>6. Adaptif</p> <p>Setelah melakukan perhitungan dan menemukan perbedaan luas lebih dari toleransi maka bertindak proaktif dengan segera mengidentifikasinya</p> <p>7. Kolaboratif</p> <p>Menghargai jika terdapat perbedaan pendapat terkait identifikasi bidang yang memiliki perbedaan luas lebih dari toleransi sebagai salah satu indikator mewujudkan budaya kolaboratif</p>		
		<p>Inventarisasi surat ukur dari masing-masing bidang yang memiliki perbedaan luas > 10%</p>	<p>1. Berorientasi pelayanan</p> <p>Bertindak cekatan dalam proses pencarian surat ukur</p> <p>2. Akuntabel</p> <p>Menyimpan surat ukur yang dibutuhkan dengan sebaik-baiknya dan</p>		

				<p>bertanggung jawab</p> <p>3. Kompeten Menginventarisir SU dengan kinerja terbaik, tidak setengah-setengah</p> <p>4. Harmonis Berkoordinasi dengan pegawai arsip untuk membantu mencari berkas surat ukur yang diperlukan</p> <p>5. Loyal Tidak menyalahgunakan informasi-informasi yang terdapat di Surat Ukur serta tidak menyebarkanluaskannya</p> <p>6. Adaptif Bertindak proaktif dengan menginventarisasi dan mencari satu per satu berkas SU yang terkait</p> <p>7. Kolaboratif Bekerja sama dengan petugas ruang arsip untuk bersama-sama</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				mencari Surat Ukur yang diperlukan		
		Pengecekan ke lapangan dikarenakan terdapat beberapa kondisi tertentu (jika diperlukan)		<p>1. Berorientasi pelayanan Ketika arsip Surat Ukur/Gambar Ukur tidak dapat ditemukan sehingga tidak ada data pembanding luas bidang tanah, maka cekatan dan solutif untuk mencari solusi lain, salah satunya yakni dengan melakukan pengecekan ke lapangan</p> <p>2. Akuntabel Melakukan pengecekan lapangan dengan jujur dan cermat, serta hasilnya dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>3. Kompeten</p>		

				<p>Melakukan pengecekan lapangan dengan kinerja terbaik sesuai keahlian dan ilmu yang dimiliki</p> <p>4. Harmonis Menjaga etika dan kode etik dengan warga masyarakat ketika melakukan pengecekan lapangan agar tercipta suasana kondusif</p> <p>5. Loyal Mengorbankan waktu dan tenaga untuk terjun ke lapangan sebagai wujud dedikasi melakukan pengecekan ulang luasan bidang tanah</p> <p>6. Adaptif Penggunaan teknologi dalam alat ukur yang digunakan untuk melakukan pengukuran luasan bidang tanah</p> <p>7. Kolaboratif Bersinergi dan berkoordinasi dengan</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				pemiliki bidang jika akan melakukan pengecekan lapangan		
4	Perbaiki data bidang tanah yang memiliki perbedaan luas	Memeriksa data yang tertera di surat ukur pada bidang tanah yang memiliki perbedaan luas >10%	Bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan data sehingga luasnya sudah valid	<p>1. Akuntabel Dalam melakukan pemeriksaan data diperlukan ketelitian dan kecermatan</p> <p>2. Kompeten Dalam melakukan pemeriksaan data dilakukan dengan kinerja terbaik dengan ketelitian yang tinggi</p> <p>3. Harmonis Menerima saran dan menghargai perbedaan pendapat jika hal tersebut terjadi dalam proses pengecekan agar suasana kantor tetap kondusif</p> <p>4. Loyal</p>	Dari kegiatan keempat, kontribusi terhadap visi dan misi organisasi yaitu dengan melakukan perbaikan data luas bidang tanah yang memiliki perbedaan luas menjadi valid maka akan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan” .	Dengan melakukan perbaikan data dengan cara memetakan ulang memerlukan perilaku bekerja secara cerdas dan tuntas, serta memberikan nilai tambah. Hal ini sejalan dengan nilai Profesional. Selain itu, kegiatan tersebut juga mencerminkan perilaku dapat dipercaya dan

				<p>Hasil pemeriksaan data dapat dipertanggungjawabkan, artinya tidak ditutup-tutupi ataupun tidak ditambahi dan dikurangi</p> <p>5. Kolaboratif</p> <p>Menerima saran dan masukan terkait pemeriksaan data luas bidang sebagai salah satu indikator mewujudkan budaya kolaboratif</p>		dapat diandalkan sehingga menjawab nilai Terpercaya.
		<p>Melakukan perbaikan data dengan memetakan ulang bidang yang luasnya berbeda berdasarkan data dari surat ukur</p>		<p>1. Berorientasi pelayanan</p> <p>Dengan melakukan perbaikan data, mencerminkan sikap melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>2. Akuntabel</p> <p>Dalam melakukan perbaikan data diperlukan tanggung jawab, kecermatan, dan kecermatan tinggi agar</p>		

				<p>tidak terjadi kesalahan lagi</p> <p>3. Kompeten Melakukan perbaikan dengan kemampuan terbaik yang dimiliki</p> <p>4. Harmonis Dalam melakukan perbaikan, meminta masukan dan saran terkait pengerjaan dari teman kerja</p> <p>5. Loyal Memperbaiki berdasarkan dari peraturan yang berlaku dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>6. Adaptif Melakukan perbaikan dengan cara memetakan ulang menggunakan aplikasi AutoCAD dan <i>add-ons</i> GeoKKP sebagai wujud adaptasi terhadap teknologi digital yang ada</p> <p>7. Kolaboratif</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>Berkoordinasi dengan rekan kerja yang sudah pernah menangani permasalahan ini sebelumnya terkait dengan teknis perbaikan</p>		
		<p>Memvalidasi bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan pada data luasnya</p>		<p>1. Berorientasi pelayanan Melakukan tugas secara professional sebagai wujud dari sikap memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memastikan bahwa data tersebut sudah benar-benar valid</p> <p>2. Akuntabel Diperlukan integritas tinggi dalam menggunakan wewenang untuk memvalidasi bidang</p>		

				<p>yang sudah diperbaiki data luasnya</p> <p>3. Kompeten Ketika memvalidasi bidang tanah tersebut artinya dalam melakukan perbaikan data bidang tanah sudah berhasil dan kompeten</p> <p>4. Loyal Bidang-bidang yang divalidasi dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya</p> <p>5. Adaptif Beradaptasi dengan teknologi informasi yang ada yakni memvalidasi bidang melalui aplikasi KKP</p>		
--	--	--	--	--	--	--

5	Pelaporan kegiatan	Melakukan pendataan bidang tanah yang memiliki perbedaan luas yang dapat dan tidak dapat diselesaikan	Data dan laporan bidang tanah hasil perbaikan luas	<p>1. Akuntabel Dalam melakukan proses pendataan merupakan bentuk dari tanggung jawab</p> <p>2. Kompeten Memerlukan kinerja terbaik dalam melakukan pendataan</p> <p>3. Loyal Data terkait bidang-bidang tanah yang dapat dan tidak dapat diselesaikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya</p>	Dengan adanya pelaporan dan evaluasi, serta masukan mendukung tercapainya penataan ruang yang adil, aman, nyaman, produktif, dan lingkungan hidup yang berkelanjutan sehingga menjawab visi “Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan” .	Dengan melakukan pendataan dan pelaporan menuntut perilaku bekerja cerdas dan tuntas, serta memberikan nilai tambah yang sejalan dengan nilai Profesional . Hal tersebut juga mencerminkan perilaku bekerja dengan integritas dan dapat dipercaya serta dapat diandalkan sehingga selaras dengan nilai Terpercaya
		Mengumpulkan <i>evidence</i> dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan		<p>1. Akuntabel Pengumpulan bukti dan dokumentasi hasil kegiatan merupakan wujud pertanggungjawaban penulis dalam melaksanakan pekerjaan yang telah dilakukan</p> <p>2. Adaptif Memanfaatkan teknologi dengan</p>		

			<p>sebaik-baiknya dengan mendokumentasikan setiap tahapan dan kegiatan</p>		
		<p>Membuat laporan dan evaluasi terkait perbaikan yang telah dilakukan</p>	<p>1. Akuntabel Membuat pelaporan hasil kerja merupakan bentuk dari tanggung jawab</p> <p>2. Kompeten Pelaporan sebagai tanda keberhasilan dan kesuksesan dalam menyelesaikan seluruh tahapan kegiatan</p> <p>3. Harmonis Menghargai saran, masukan, saran, dan kritik dari atasan terkait pelaporan dan hasil kerja yang telah dilakukan</p> <p>4. Loyal Laporan yang dibuat sebagai hasil dari seluruh tahapan kegiatan yang telah</p>		

				<p>dilakukan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya</p> <p>5. Kolaboratif</p> <p>Menerima saran, masukan, dan kritik dari atasan terkait pelaporan dan hasil kerja yang telah dilakukan</p>		
--	--	--	--	---	--	--

Dari rencana kegiatan aktualisasi di atas, kemudian dilakukan rekapan mengenai penerapan nilai-nilai Ber-AKHLAK di setiap tahapan kegiatan.

Tabel 8. Rekapan Penerapan Nilai Core Values ASN

No.	Kegiatan	Jumlah Penerapan							Jumlah
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	
1.	Persiapan Kegiatan	1	3	3	3	3	3	3	19
2.	Inventarisasi bidang tanah terpetakan di Kelurahan Jetak	2	3	3	2	2	3	2	17

3.	Identifikasi bidang-bidang tanah yang terdapat perbedaan luas	4	4	4	4	4	4	4	28
4.	Perbaikan data bidang tanah yang memiliki perbedaan luas	2	3	3	2	3	2	2	17
5.	Pelaporan kegiatan		3	2	1	2	1	1	10
Total									91

E. Jadwal kegiatan aktualisasi

Tabel 9. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																												
			Bulan Juli					Bulan Agustus																							
			25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Persiapan Kegiatan	Melakukan koordinasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan	Yellow					Red	Red																						
		Menyusun rancangan kegiatan		Yellow	Yellow			Red	Red																						
		Melakukan studi literatur					Yellow	Red	Red																						
2	Inventarisasi bidang tanah terpetakan di Kelurahan Jetak	Pemeriksaan awal kondisi peta pendaftaran di aplikasi KKP					Yellow	Red	Red																						
		Melakukan pengunduhan data bidang tanah pada peta pendaftaran di Kelurahan Jetak					Yellow	Red	Red																						
		Melakukan pengunduhan kualitas data bidang tanah di Kelurahan Jetak					Yellow	Red	Red																						
3	Identifikasi bidang-bidang tanah yang terdapat perbedaan luas	Menghitung presentase perbedaan luas					Yellow	Red	Red	Yellow																					
		Mengidentifikasi bidang-bidang yang memiliki perbedaan luas melebihi toleransi 10%					Yellow	Red	Red																						
		Inventarisasi surat ukur dari masing-masing bidang yang memiliki perbedaan luas > 10%					Yellow	Red	Red	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	
		Pengecekan ke lapangan dikarenakan terdapat beberapa kondisi tertentu (jika diperlukan)					Yellow	Red	Red	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	
4	Perbaikan data bidang tanah yang memiliki perbedaan luas	Memeriksa data yang tertera di surat ukur pada bidang tanah yang memiliki perbedaan luas >10%					Yellow	Red	Red			Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow		
		Melakukan perbaikan data dengan memetakan ulang bidang yang luasnya berbeda berdasarkan data dari surat ukur					Yellow	Red	Red			Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow		
		Memvalidasi bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan pada data luasnya					Yellow	Red	Red			Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow		
5	Pelaporan Kegiatan	Melakukan pendataan bidang tanah yang memiliki perbedaan luas yang dapat dan tidak dapat diselesaikan					Yellow	Red	Red																						
		Mengumpulkan evidence dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan					Yellow	Red	Red																						
		Membuat laporan dan evaluasi terkait perbaikan yang telah dilakukan					Yellow	Red	Red																						Yellow

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model

Role model adalah seseorang yang penting bagi individu yang bersangkutan baik dari keluarga, lingkungan, maupun orang yang tidak dikenal secara pribadi. Role model memberikan contoh perilaku yang dapat diikuti atau dicontoh oleh orang lain (Kearney & Levine, 2020). Menurut Morgenroth, Ryan, dan Peters (2015), role model adalah sumber pengaruh positif yang dapat mempengaruhi orang lain dengan cara tertentu, baik mempengaruhi perilaku untuk mencapai tujuan yang sudah ada ataupun mempengaruhi munculnya tujuan baru dan juga memotivasi untuk meraihnya. Dengan memilih role model yang tepat, maka secara tidak langsung kita akan menganut pada sikap dan tingkah lakunya yang baik untuk kita contoh dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan aktualisasi ini, penulis memilih role model yakni Bapak Aris Susanto, S.T. Beliau adalah kepala Seksi Survei dan Pemetaan di Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang yang juga sekaligus menjadi mentor penulis selama pelaksanaan aktualisasi ini.

Dari perilaku dan sikap keseharian beliau di kantor, terlihat mencerminkan nilai-nilai dasar ASN yakni BerAKHLAK. Nilai berorientasi pelayanan sering beliau tunjukkan ketika beliau melayani konsultasi dengan para pemohon, baik melalui online melalui situs e-atrbpn.net, sebuah sistem yang dikembangkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang, maupun secara langsung yakni kepada para pemohon yang menemui beliau secara langsung di kantor. Website e-atrbpn.net adalah hasil sumbangsih ide cemerlang beliau untuk Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang. Website tersebut menjadi tempat untuk berkonsultasi antara pihak kantor dengan pemohon ataupun notaris, tempat untuk melakukan cek plot online yang dapat dilakukan langsung oleh pemohon, untuk mengetahui sejauh mana berkas tersebut berjalan

sehingga bermanfaat untuk meminimalisir adanya tunggakan berkas. Beliau juga sangat akuntabel, dalam hal ini bertanggung jawab terhadap semua amanah yang beliau emban. Beliau sangat memperhatikan hal-hal kecil dan selalu memperhatikan kesejahteraan para staff-staffnya. Beliau juga berkomitmen untuk memberikan kinerja semaksimal mungkin dan memberikan hasil/output dari setiap pekerjaan dengan sebaik-baiknya dan dapat dipertanggung jawabkan. Beliau juga seorang yang cerdas dan inovatif, sering kali memberikan ide-ide cemerlang terkait permasalahan yang dihadapi, utamanya di Seksi Survei dan Pemetaan. Secara garis besar dari pengamatan sehari-hari, seluruh nilai core values ASN yakni Ber-AKHLAK sudah diterapkan dengan baik oleh beliau.



Gambar 5. Role Model

B. Realisasi Aktualisasi

1. Realisasi Kegiatan

Realisasi kegiatan dari aktualisasi penataan persil terdiri dari 5 kegiatan, yakni persiapan kegiatan, inventarisasi bidang tanah terpetakan, identifikasi bidang-bidang tanah yang terdapat perbedaan, perbaikan data bidang tanah yang memiliki perbedaan luas, serta pelaporan kegiatan.

1.1. Persiapan kegiatan

Persiapan kegiatan terdiri dari 3 tahapan kegiatan, yakni konsultasi dan koordinasi dengan mentor terkait rancangan

kegiatan, menyusun rancangan kegiatan, serta melakukan studi literatur. Persiapan kegiatan dilakukan mulai tanggal 25 hingga 29 Juli 2022. Berikut penjelasan dari tiap tahapan kegiatan.

- Konsultasi dan koordinasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan

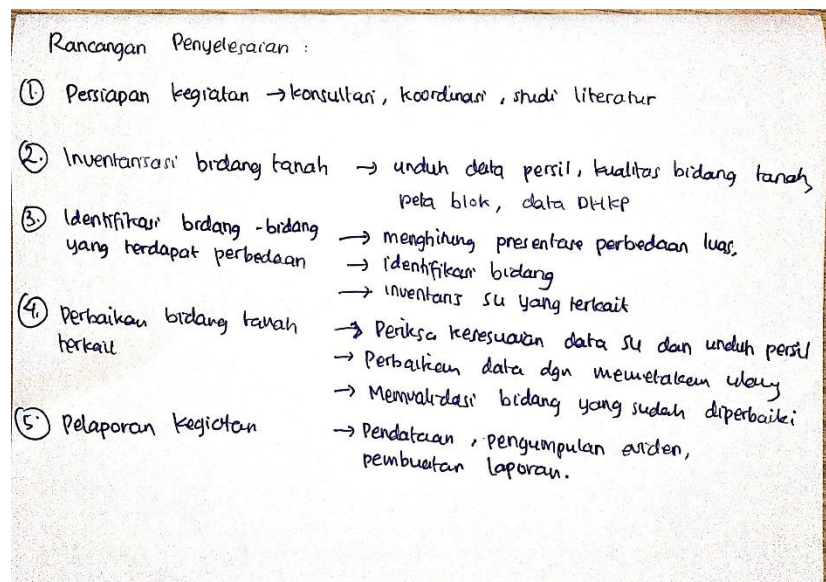
Mentor adalah atasan langsung penulis, yakni Kepala Seksi Survei dan Pemetaan. Konsultasi diawal dilakukan untuk menentukan ide utama serta berbagi sudut pandang. Setelah menetapkan ide utama selanjutnya melakukan koordinasi terkait aktualisasi dari ide tersebut, berdiskusi, meminta masukan dan arahan terkait penyelesaian kegiatan. Pada awalnya penulis mengusulkan untuk memilih studi kasus di Desa Jetak dan sudah disetujui oleh mentor. Kemudian penulis melakukan penyusunan terkait tahapan-tahapan penyelesaian kedepannya, menyusun studi literatur, dan mencari data yang terkait. Namun, ditengah-tengah studi literatur dan pencarian data, penulis menemukan beberapa kendala sehingga penulis kembali melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor terkait perubahan studi kasus. Setelah disetujui oleh mentor dan coach, akhirnya studi kasus ditetapkan menjadi Desa Harjosari, Kecamatan Bawen. Penulis juga melakukan koordinasi dan meminta masukan terkait data-data apa saja yang diperlukan serta sejauh mana *scoop* pekerjaan yang harus diselesaikan.



Gambar 6. Evidence Koordinasi dan Konsultasi dengan Mentor

- Menyusun rancangan kegiatan

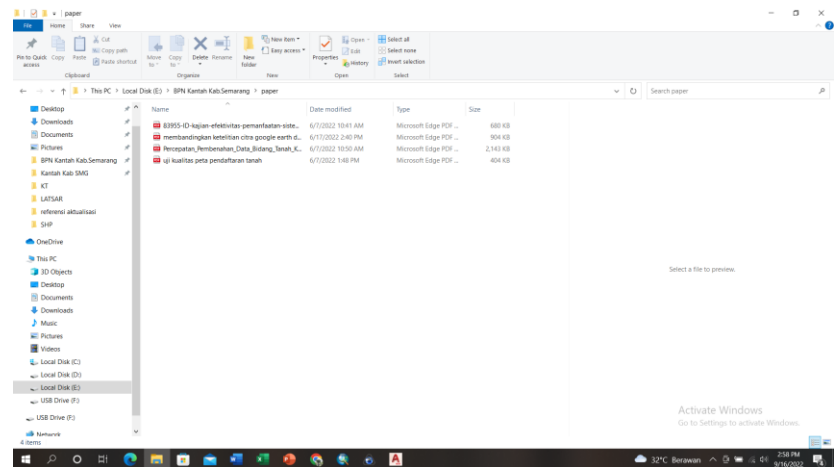
Setelah ide dan studi kasus sudah disetujui oleh mentor dan coach, selanjutnya penulis rancangan kegiatan, menentukan *step by step* yang harus dilakukan dalam rangka menyelesaikan aktualisasi ini.



Gambar 7. Evidence rancangan awal penyelesaian kegiatan

- Melakukan studi literatur

Studi literatur dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dari penulis. Studi literatur tidak hanya dilakukan terkait dengan teori, namun juga mengenai teknis penyelesaian dalam hal ini terkait pengoperasian AutoCad yang sudah dilengkapi dengan GeoKKP, studi terkait website KKP, dll. Studi literatur juga dilakukan terkait dengan lokasi studi kasus, yakni Desa Harjosari.



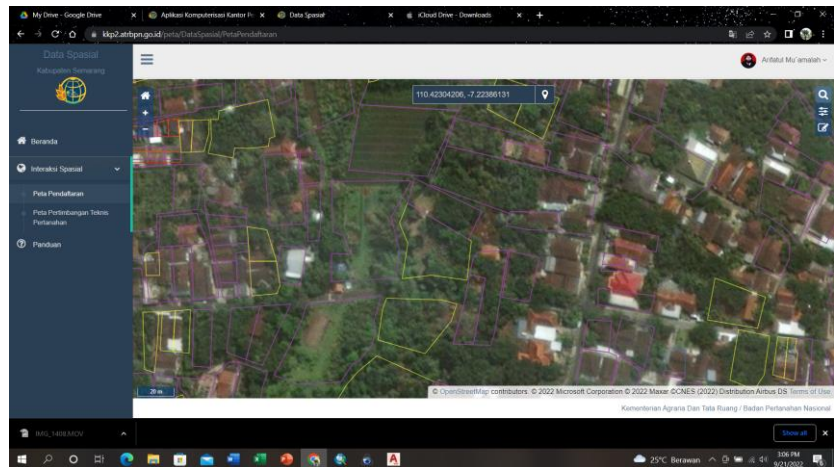
Gambar 8. Pengumpulan Paper Sumber Literasi

1.2. Inventarisasi bidang tanah terpetakan

Kegiatan kedua ini terdiri dari 3 tahapan, yakni pemeriksaan awal kondisi peta pendaftaran di aplikasi KKP, melakukan pengunduhan data bidang tanah pada peta pendaftaran di Desa Harjosari, serta melakukan pengunduhan kualitas data bidang tanah dari Desa Harjosari. Kegiatan ini dilaksanakan pada 29 Juli 2022. Berikut adalah deskripsi dari tiap tahapan

- Pemeriksaan awal kondisi peta pendaftaran di aplikasi KKP
Pemeriksaan awal peta pendaftaran disini dimaksudkan memeriksa pemetaan bidang-bidang tanah di Desa Harjosari melalui peta pendaftaran yang ada di website KKP. Adapun yang diperiksa yakni apakah bidang-bidangnya sudah terpetakan secara rapi dan sesuai dengan

kenampakan citranya, apakah masih banyak terdapat *space* kosong antar bidang-bidangnya, melihat secara sekilas apakah bidang-bidang tersebut sudah divalidasi ataukah belum, dan lain-lain. Tahapan ini bertujuan untuk lebih mengenali kondisi dari studi kasus meskipun hanya melalui peta pendaftaran.

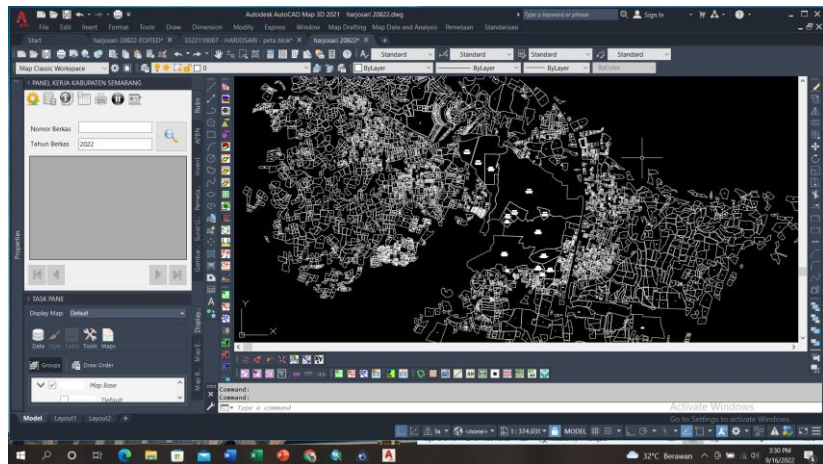


Gambar 9. Kondisi awal peta pendaftaran

- Melakukan pengunduhan data bidang tanah pada peta pendaftaran dan pengunduhan data kualitas bidang tanah di Desa Harjosari

Setelah mempelajari kondisi dari wilayah studi kasus, selanjutnya melakukan pengunduhan data bidang tanah (unduh persil) Desa Harjosari melalui geoKKP. Pengunduhan data disini dilakukan sudah menggunakan akun kkp penulis sendiri. Total persil yang terunduh yakni sebanyak 4170 bidang. Selanjutnya melakukan pengunduhan data kualitas bidang tanah melalui website kcp2.atrbpn.go.id. Data kualitas bidang tanah ini berisi informasi-informasi penting yang diperlukan dalam penyelesaian aktualisasi ini, diantaranya NIB, pemilik awal dan pemilik akhir, kualitas bidang, nomor hak, nomor surat

ukur, luas bidang tanah dan luas bidang yang terpetakan, dll.



Gambar 10. Unduh Persil Desa Harjosari

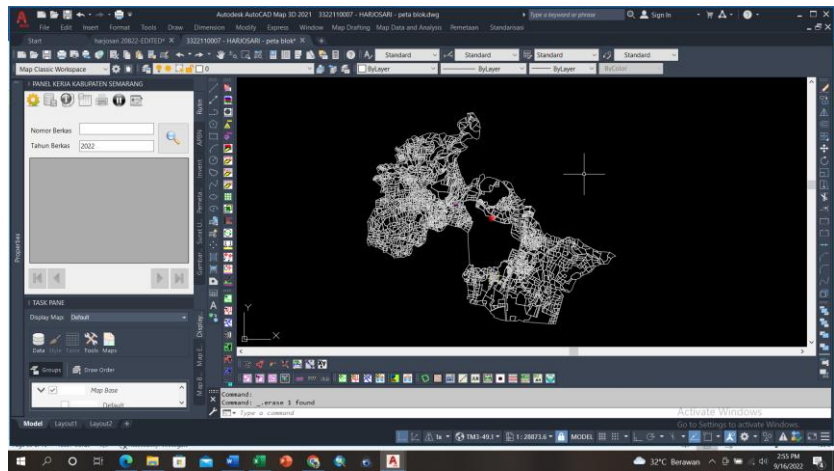
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1	NOMOR NAK	SURAT UNJUR	SUB	LUAS	PRODUK	LUAS PETA	VALIDATOR PENJUAL	VALIDATOR PETA	BLOKER INTERNAL	KW	PENJUK PERTAMA	PENJUK AKHIR	
1141	11.07.11.07.101437	SU.01094/2001	1142	240	null	246.111	1	1		0	KW2 MIHARTIK	MIHARTIK	
1142	11.07.11.07.101438	SU.01095/2001	1143	360	null	352.628	1	1		0	KW2 SUNARDI	SUNARDI	
1143	11.07.11.07.101439	SU.01096/2001	1144	316	null	316.383	1	1		0	KW2 ATMUNING	FAKOL	
1144	11.07.11.07.101440	SU.01097/2001	1145	376	null	375.634	1	1		0	KW2 SUHARTI	RUWARTI	
1145	11.07.11.07.101441	SU.01098/2001	1146	376	null	496.926	1	1		0	KW2 TUNJEM	TUNJEM	
1146	11.07.11.07.101442	SU.01099/2001	1147	520	null	520.294	1	1		0	KW2 RUGI RIWATI	RUGIRANI	
1147	11.07.11.07.101443	SU.01100/2001	1148	431	null	431.143	1	1		0	KW2 ENY DARHATI, SIMON PETRUS SUNVOTO	ENY DARHATI, SIMON PETRUS SUNVOTO	
1148	11.07.11.07.101444	SU.01101/2001	1149	580	null	578.76	1	1		0	KW2 R. U.S.M.I. TIMBUL HADI SUNWATI	R. U.S.M.I. TIMBUL HADI SUNWATI	
1149	11.07.11.07.101445	SU.01102/2001	1150	440	null	439.49	1	1		0	KW2 SALIMIN	SALIMIN	
1150	11.07.11.07.101446	SU.01103/2001	1151	312	null	311.64	1	1		0	KW2 RIJAYATI	RIJAYATI	
1151	11.07.11.07.101447	SU.01104/2001	1152	394	null	393.53	1	1		0	KW2 SURYATI	SURYATI	
1152	11.07.11.07.101448	SU.01105/2001	1153	215	null	214.76	1	1		0	KW2 NURKAMIDAH	NURKAMIDAH	
1153	11.07.11.07.101449	SU.01106/2001	1154	333	null	332.49	1	1		0	KW2 NURCCHIM	NURCCHIM	
1154	11.07.11.07.101450	SU.01107/2001	1155	381	null	380.89	1	1		0	KW2 TURKAMAH	TURKAMAH	
1155	11.07.11.07.101451	SU.01108/2001	1156	879	null	878.75	1	1		0	KW2 MUHTADA, SUFANTI	MUHTADA, SUFANTI	
1156	11.07.11.07.101452	SU.01109/2001	1157	1300	null	204.35	1	1		0	KW2 SUWATNO	SUWATNO	
1157	11.07.11.07.101453	SU.01110/2001	1158	566	null	529.35	1	1		0	KW2 DWI PURWATI	DWI PURWATI	
1158	11.07.11.07.101454	SU.01111/2001	1159	408	null	408.06	1	1		0	KW2 DWI PURWATI	DWI PURWATI	
1159	11.07.11.07.101455	SU.01112/2001	1160	289	null	289.05	1	1		0	KW2 WAGHAF	WAGHAF	
1160	11.07.11.07.101456	SU.01113/2001	1161	292	null	292.77	1	1		0	KW2 SURMARTI	SURMARTI	
1161	11.07.11.07.101457	SU.01114/2001	1162	193	null	192.63	1	1		0	KW2 WIRWIN ANTOROK	WIRWIN ANTOROK	
1162	11.07.11.07.101458	SU.01115/2001	1163	312	null	312.45	1	1		0	KW2 R. RUSYIDATI	R. RUSYIDATI	
1163	11.07.11.07.101459	SU.01116/2001	1164	1300	null	1300.19	1	1		0	KW2 KARIANA BELO	BELO, KARIANA	
1164	11.07.11.07.101460	SU.01117/2001	1165	747	null	747.1	1	1		0	KW2 ARI SETIYUS SUGIRANO	ARI SETIYUS SUGIRANO	

Gambar 11. Data Kualitas Bidang Tanah

- Melakukan pengumpulan data DHKP dan peta blok Desa Harjosari

Setelah melakukan pemeriksaan awal kondisi peta pendaftaran, penulis menyadari memerlukan data lain diluar data unduh persil dan data kualitas bidang tanah. Oleh karena itu penulis melakukan pengumpulan data DHKP dan peta blok dari Desa Harjosari. Data DHKP

adalah Daftar Himpunan Ketetapan Pajak yang dibuat oleh...



Gambar 12. Peta Blok Desa Harjosari

T	NOPE	MECAM	REKUNY	PNAMA	ALAMAH	LETAK	LUASBR	LUASB	TAHUN	TAHUNH
6819	33.22.000	SULKAN	2014	TAMWALYAN	DSN GONE BL SWH DE	5,061	0	2018	28,642	
6820	33.22.000	SULKAN	2014	TAMWALYAN	DSN GONE BL SWH DE	5,761	0	2018	30,220	
6821	33.22.000	SULKAN	2014	TAMWALYAN	DSN GONE BL SWH DE	5,087	0	2018	29,349	
6822	33.22.000	SULKAN	2014	TAMWALYAN	DSN GONE BL SWH DE	968	0	2018	29,296	
6823	33.22.000	SULKAN	2014	TAMWALYAN	DSN GONE BL SWH DE	1,242	0	2018	33,534	
6824	33.22.000	SULKAN	2014	TAMWALYAN	DSN GONE BL SWH DE	650	0	2018	17,250	
6825	33.22.000	SULKAN	2014	TAMWALYAN	DSN GONE BL SWH DE	2,081	0	2018	43,620	
6826	33.22.000	SULKAN	2014	TAMWALYAN	DSN GONE BL SWH DE	2,081	0	2018	74,916	
6827	33.22.000	SULKAN	2014	TAMWALYAN	DSN GONE BL SWH DE	2,081	0	2018	24,916	
6828	33.22.000	SULKAN	2014	TAMWALYAN	DSN GONE BL SWH DE	2,081	0	2018	60,420	
6829	33.22.000	SULKAN	2014	TAMWALYAN	DSN GONE BL SWH DE	1,812	0	2018	65,332	
6830	33.22.000	SULKAN	2014	TAMWALYAN	DSN GONE BL SWH DE	1,114	0	2018	40,104	
6831	33.22.000	SULKAN	2014	TAMWALYAN	DSN GONE BL SWH DE	651	0	2018	12,220	
6832	33.22.000	SULKAN	2014	TAMWALYAN	DSN GONE BL SWH DE	827	0	2018	29,772	
6833	33.22.000	SULKAN	2014	TAMWALYAN	DSN GONE BL SWH DE	463	0	2018	24,254	
6834	33.22.000	SULKAN	2014	TAMWALYAN	DSN GONE BL SWH DE	709	0	2018	44,817	
6835	33.22.000	SULKAN	2014	TAMWALYAN	DSN GONE BL SWH DE	394	0	2018	7,880	
6836	33.22.000	SULKAN	2014	TAMWALYAN	DSN GONE BL SWH DE	402	0	2018	6,060	
6837	33.22.000	SULKAN	2014	TAMWALYAN	DSN GONE BL SWH DE	549	0	2018	11,180	
6838	33.22.000	SULKAN	2014	TAMWALYAN	DSN GONE BL SWH DE	661	0	2018	14,597	
6839	33.22.000	SULKAN	2014	TAMWALYAN	DSN GONE BL SWH DE	1,172	0	2018	23,460	
6840	33.22.000	SULKAN	2014	TAMWALYAN	DSN GONE BL SWH DE	943	0	2018	25,461	
6841	33.22.000	SULKAN	2014	TAMWALYAN	DSN GONE BL SWH DE	340	0	2018	9,180	
6842	33.22.000	SULKAN	2014	TAMWALYAN	DSN GONE BL SWH DE	1,113	0	2018	30,951	

Gambar 13. Data DHPK

1.3. Identifikasi bidang-bidang tanah yang terdapat perbedaan
 Pada rancangan aktualisasi, kegiatan yang ketiga terdiri dari empat tahapan kegiatan. Namun pada pelaksanaannya, kegiatan tiga hanya terdiri dari 3 tahapan, yakni menghitung presentase perbedaan luas, mengidentifikasi bidang-bidang yang memiliki perbedaan luas melebihi toleransi 10%, serta inventarisasi surat ukur dari masing-masing bidang yang memiliki perbedaan luas tersebut. Tahapan yang tidak jadi dilakukan yakni pengecekan

ke lapangan. Tahapan tersebut tidak jadi dilakukan dikarenakan penulis memaksimalkan data-data yang ada sehingga pengecekan ke lapangan tidak jadi dilakukan. Kegiatan ketiga ini dilaksanakan mulai tanggal 29 Juli hingga 19 Agustus 2022. Berikut adalah penjelasan untuk tiap tahapan kegiatan:

- Menghitung presentase perbedaan luas

Tujuan dari aktualisasi ini adalah untuk melakukan pembetulan untuk bidang-bidang yang memiliki perbedaan luas lebih dari 10%. Perbedaan data luas disini yang dimaksud adalah antara luas yang tertera di peta pendaftaran dengan luas yang tertera di surat ukur. Adapun data yang dianggap benar adalah data luas bidang yang tertera di surat ukur. Perhitungan perbedaan luas ini dilakukan dari file excel hasil unduh kualitas bidang tanah dengan memasukkan rumus sebagai berikut:

$$\text{beda luas} = \frac{(\text{luas peta} - \text{luas surat ukur})}{\text{luas surat ukur}} \times 100$$

Hasil beda luas tersebut sudah dalam satuan persen. Selanjutnya bidang yang hasilnya menunjukkan lebih dari 10% maka bidang itulah yang harus dilakukan pembenaran luasnya.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T
184	11.07.11.07.1.00192	GS.0041/1984	2717	775	null	660.99	-14.711													
185	11.07.11.07.1.00776	SU.00648/1994	648	129	null	110.09	-14.6588													
186	11.07.11.07.1.00884	SU.00342/1995	342	124	null	109.85	-14.6832													
187	11.07.11.07.1.00638	SU.00250/1994	250	135	null	115.25	-14.6296													
188	11.07.11.07.1.00944	SU.00585/1995	585	131	null	111.88	-14.5954													
189	11.07.11.07.1.00970	SU.00318/1996	318	173	null	468.67	-14.8137													
190	11.07.11.07.3.00134	GS.05973/1997	2813	658	Proses Berkas	562.535	-14.5084													
191	11.07.11.07.1.00956	SU.00240/1994	240	129	null	110.31	-14.4888													
192	11.07.11.07.1.01490	SU.01147/2002	1233	125	null	106.6	-14.48													
193	11.07.11.07.1.00319	SU.00608/1985	608	2025	null	1733.532	-14.3935													
194	11.07.11.07.1.00392	GS.00555/1989	2757	766	null	656.083	-14.3495													
195	11.07.11.07.1.01011	GS.00964/1997	2475	135	null	115.77	-14.2852													
196	11.07.11.07.1.00467	GS.00761/1991	2985	2020	null	1733.61	-14.1777													
197	11.07.11.07.1.01574	SU.00046/2015	1306	130	null	111.6	-14.5538													
198	11.07.11.07.1.01041	GS.00470/1997	2914	130	null	111.63	-13.9799													
199	11.07.11.07.1.01371	SU.01028/2001	1077	124	null	106.79	-13.879													
200	11.07.11.07.1.00460	SU.00747/1991	2607	758	null	653.06	-13.8427													
201	11.07.11.07.1.01239	null	935	797	null	652.41	-13.8164													
202	11.07.11.07.1.00408	GS.00834/1990	2760	130	null	112.13	-13.7462													
203	11.07.11.07.1.01863	SU.01613/2006	1590	184	null	158.72	-13.7391													
204	11.07.11.07.1.04004	SU.01493/2018	4267	508	PISL PRONA 2018	418.475	-13.688													
205	11.07.11.07.1.01852	SU.01263/2002	1316	2005	null	1730.612	-13.6852													
206	11.07.11.07.1.01748	SU.01496/2005	1493	165	null	142.5	-13.4364													
207	11.07.11.07.1.01081	GS.00613/1997	2807	135	null	116.613	-13.82													
208	11.07.11.07.1.01049	SU.00901/2013	7167	175	null	168.143	-14.8064													

Gambar 14. Hasil Perhitungan Perbedaan Luas

- Mengidentifikasi bidang-bidang yang memiliki perbedaan luas melebihi toleransi 10%

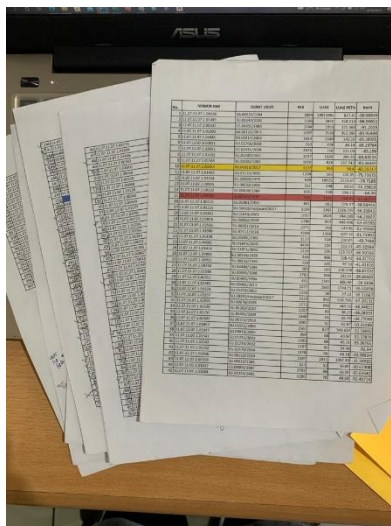
Setelah dilakukan perhitungan perbedaan luas, selanjutnya disortir mana bidang yang masuk dalam toleransi 10% mana bidang yang melebihi toleransi 10%. Pensortiran ini mencakup nomor surat ukurnya, nomor haknya, serta NIBnya.

No.	Nomor Hak	Nomor SU	NIB	Luas	Luas Peta	Beda	Keterangan
67	11.07.11.07.1.00951	SU.00417/1995	417	1275	1076.74	-15.5498	
68	11.07.11.07.1.00746	SU.01912/1994	263	134	113.289	-15.456	
69	11.07.11.07.1.00012	GS.00421/1975	2939	1270	1073.75	-15.4528	
70	11.07.11.07.1.00065	GS.01244/1981	2950	2075	1755.32	-15.4063	
71	11.07.11.07.1.00158	SU.01221/2002	1275	120	101.678	-15.2683	
72	11.07.11.07.1.04189	SU.01735/2019	4630	62	52.62	-15.129	
73	11.07.11.07.1.04190	SU.01736/2019	4631	60	50.94	-15.1	
74	11.07.11.07.1.01226	SU.00927/1999	927	134	113.85	-15.0373	
75	11.07.11.07.1.01225	SU.00926/1999	926	127	107.95	-15	
76	11.07.11.07.1.00617	SU.00201/1994	201	1650	1402.51	-14.9994	
77	11.07.11.07.1.00620	SU.00203/1994	203	2045	1739.77	-14.9257	
78	11.07.11.07.1.01022	GS.02639/1997	2796	128	108.971	-14.8664	
79	11.07.11.07.1.01516	GS.01201/2002	1255	134	114.14	-14.8209	
80	11.07.11.07.1.01515	SU.01200/2002	1254	135	115.01	-14.8074	
81	11.07.11.07.1.01123	GS.04582/1998	2823	775	660.841	-14.7302	
82	11.07.11.07.1.00980	GS.04492/1996	378	6500	5542.99	-14.7232	
83	11.07.11.07.1.00192	GS.00541/1984	2717	775	660.99	-14.711	
84	11.07.11.07.1.00776	SU.00648/1994	648	129	110.09	-14.6589	
85	11.07.11.07.1.00844	SU.00342/1995	342	124	105.83	-14.6532	
86	11.07.11.07.1.00638	SU.00250/1994	250	135	115.25	-14.6296	
87	11.07.11.07.1.00944	SU.00585/1995	585	131	111.88	-14.5954	
88	11.07.11.07.1.00970	SU.00353/1996	353	773	660.67	-14.5317	
89	11.07.11.07.3.00134	GS.05973/1997	2813	658	562.535	-14.5084	
90	11.07.11.07.1.00656	SU.00740/1994	740	129	110.31	-14.4884	

Gambar 15. Pensortiran Bidang-Bidang Terkait

- Inventarisasi surat ukur dari masing-masing bidang yang memiliki perbedaan luas >10%

Setelah mendapatkan data bidang mana saja yang akan dilakukan perbaikan, maka selanjutnya dilakukan inventarisasi surat ukur untuk bidang yang terkait. Surat ukur diperlukan untuk mengetahui luas yang sebenarnya, serta untuk mengetahui bentuk geometri dari bidang tersebut.



Gambar 16. Daftar Surat Ukur yang Diperlukan



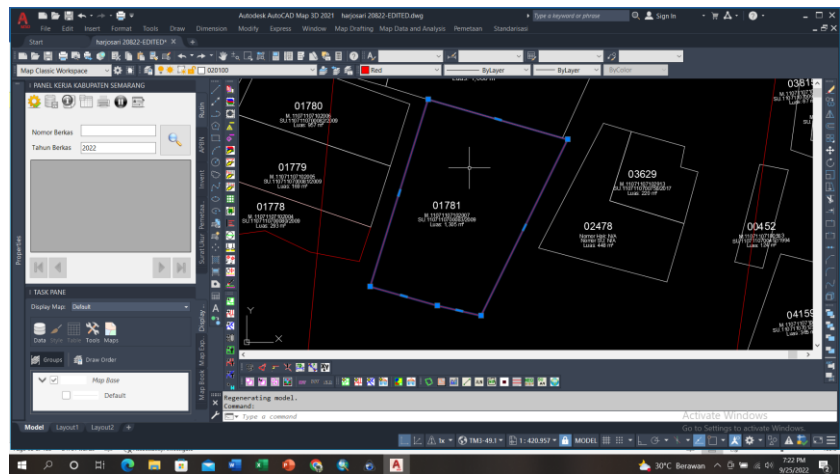
Gambar 17. Inventarisasi Surat Ukur

1.4. Perbaikan data bidang tanah yang memiliki perbedaan luas

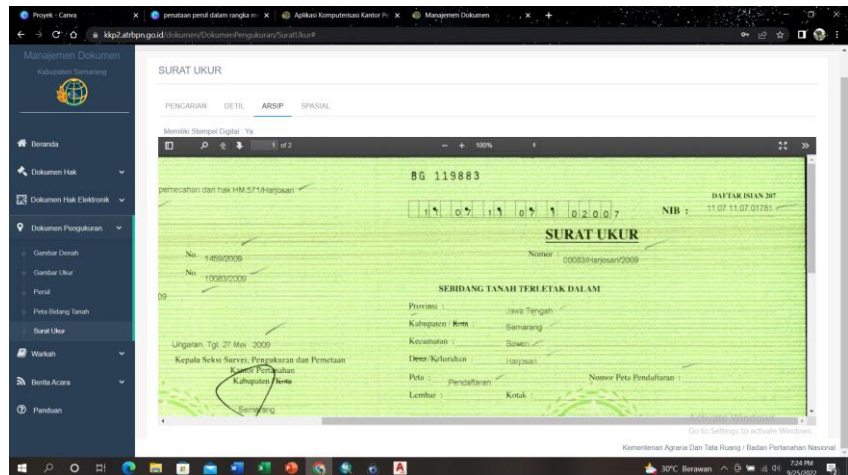
Kegiatan yang keempat yakni perbaikan data bidang tanah yang memiliki perbedaan luas. Kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan yakni memeriksa data yang tertera di surat ukur yang terkait, melakukan perbaikan data dengan memetakan ulang bidang yang luasnya berbeda, serta memvalidasi bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan pada data luasnya. Tahapan ini dilakukan mulai tanggal 4 hingga 19 Agustus 2022. Berikut adalah uraian mengenai tahapan tersebut:

- Memeriksa data yang tertera di surat ukur pada bidang tanah yang memiliki perbedaan luas >10%

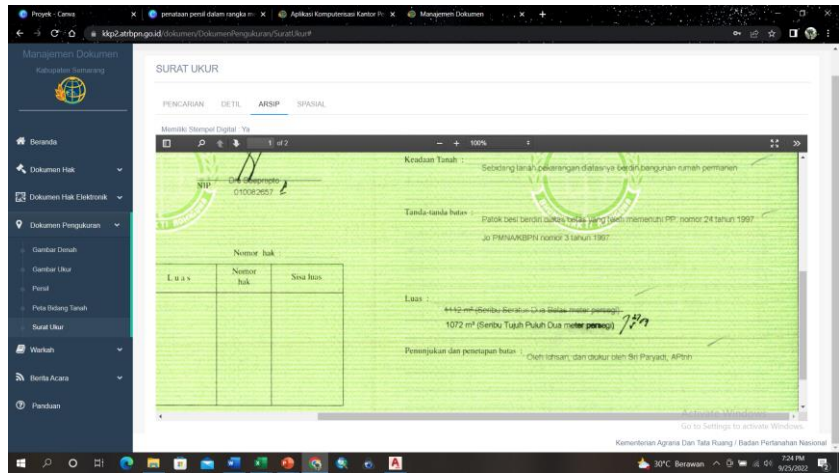
Setelah mendapatkan daftar bidang-bidang tanah yang perlu dilakukan perbaikan, selanjutnya memeriksa data per bidang menggunakan entity NIB, dilakukan pengecekan antara data di unduh persil dengan data di surat ukur. Data yang dilakukan pemeriksaan adalah terkait luas, nomor hak, nomor SU, serta bentuk geometrinya.



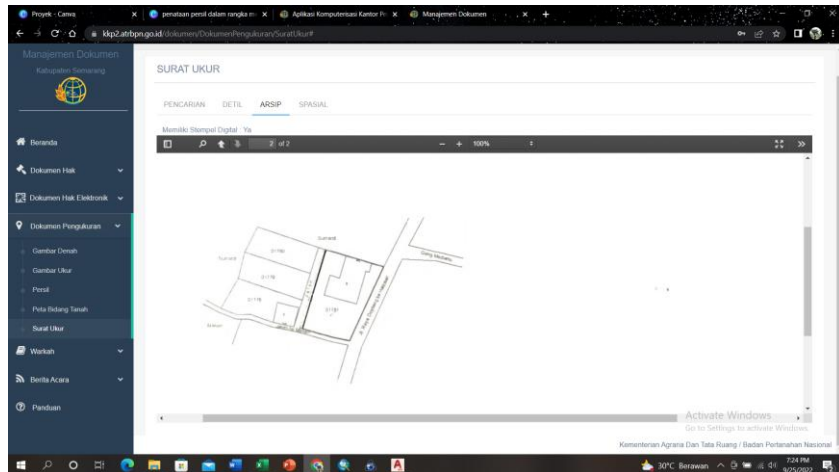
Gambar 18. Memeriksa data unduh persil



Gambar 19. Memeriksa data NIB, nomor surat ukur, dan nomor hak



Gambar 20. Memeriksa luas bidang dari surat ukur



Gambar 21. Memeriksa bentuk geometri dari surat ukur

- Melakukan perbaikan data dengan memetakan ulang bidang tanah yang luasnya berbeda berdasarkan data dari surat ukur

Setelah dilakukan pengecekan, selanjutnya bidang tersebut dipetakan ulang dengan bentuk geometri bidang serta luasannya mengacu pada surat ukur. Serta dilakukan pengecekan kesesuaian dengan citra satelit untuk melihat kesesuaian letaknya. Apabila letak bidang terlihat rancu bila dilihat dengan kenampakan citranya, maka dilakukan komparasi dengan data lain yakni data DHKP serta peta

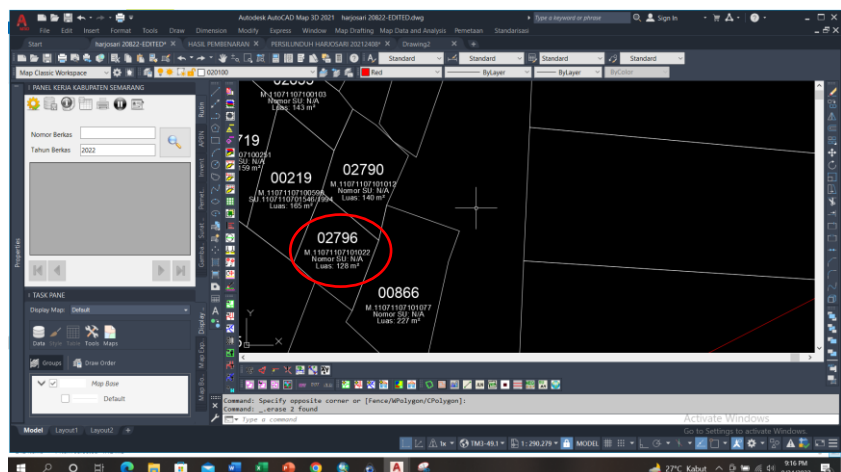
blok untuk mendapatkan lokasi relative dari bidang tersebut. Dalam kurun waktu pelaksanaan aktualisasi ini, penulis berhasil melakukan perbaikan data pada 139 bidang di Desa Harjosari, Kecamatan Bawen. Adapun daftar bidang yang berhasil dilakukan perbaikan data terdapat pada Lampiran 1.



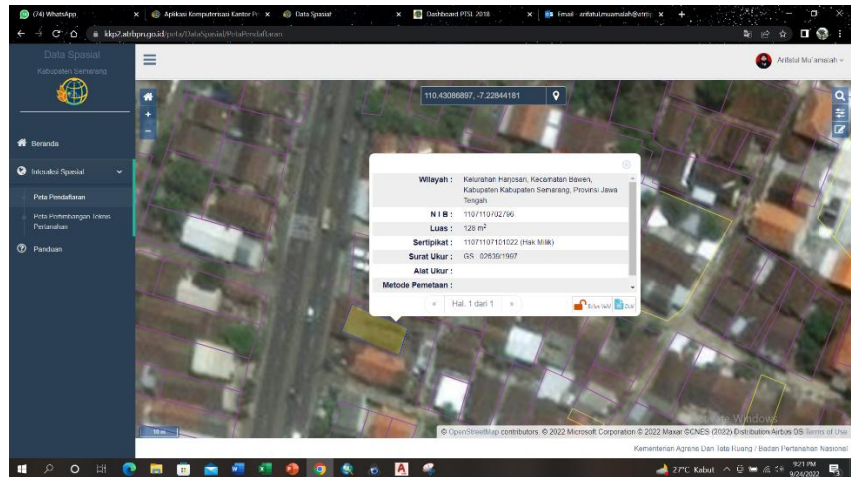
Gambar 22. Proses Perbaikan Data

- Memvalidasi bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan pada data luasnya

Setelah dilakukan perbaikan dengan memetakan ulang bidang tersebut, selanjutnya bidang-bidang yang berkaitan di validasi dengan membintanginya terlebih dahulu di perangkat lunak AutoCAD kemudian dilakukan validasi bidang melalui website kkp.



Gambar 23. Contoh bidang sebelum dilakukan perbaikan



Gambar 24. Contoh bidang setelah dilakukan perbaikan

1.5. Pelaporan kegiatan

Kegiatan yang kelima yakni pelaporan kegiatan yang dilaksanakan mulai tanggal 18 hingga 22 Agustus 2022. Kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan yaitu melakukan pendataan bidang tanah yang memiliki perbedaan luas yang dapat dan tidak dapat diselesaikan, mengumpulkan evidence dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan, serta membuat laporan dan evaluasi terkait perbaikan yang telah dilakukan. Berikut adalah uraian terkait tahapan-tahapan kegiatan tersebut:

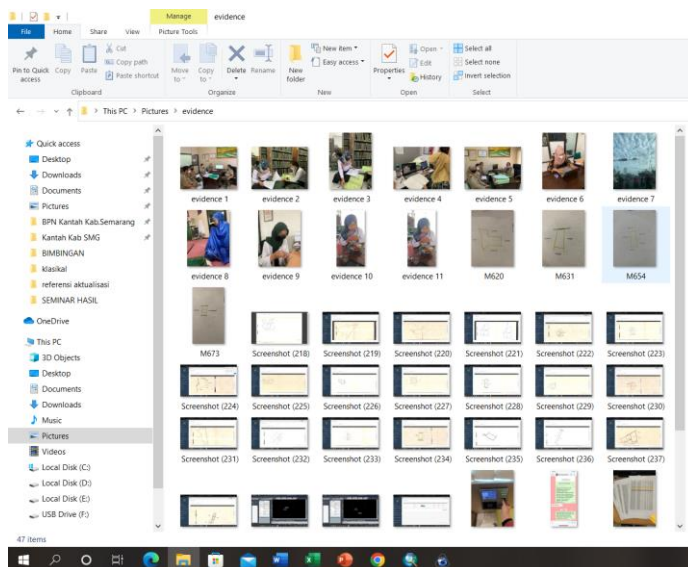
- Melakukan pendataan bidang tanah yang memiliki perbedaan luas yang dapat dan tidak dapat diselesaikan
Setelah tahapan memetakan ulang telah selesai dilakukan, kemudian melakukan pendataan terkait bidang mana saja yang sudah berhasil dilakukan perbaikan serta mana saja bidang yang tidak dapat dilakukan perbaikan. Pendataan tersebut disertai apa saja penyebab bidang-bidang tersebut tidak dapat dilakukan perbaikan.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	11.07.11.07.1.00156	GL005151984	2, 18011884	817.41	49.9955						
118	11.07.11.07.1.00141	SU021331000	1287	30	33.68	-32.64	NIB ITU TAMBE, JRM ITU TAMBE	DHPK TDK ADA			
117	11.07.11.07.1.00122	SU024790204	1676	69	46.28	-32.0882	NIB ITU TAMBE, JRM ITU TAMBE	DHPK TDK ADA			
118	11.07.11.07.1.00106	SU002191000	2087	1911	1307.33	-31.5892					KW 4
119	11.07.11.07.1.00028	SU006131185	613	52	38.05	-30.6711					
120	11.07.11.07.1.00027	GL000001987	7397	36	86.39	-30.6354	KW 5				
121	11.07.11.07.1.00164	SU012361000	1290	70	48.68	-30.4371					
122	11.07.11.07.1.00179	SU012181000	4000	357	250.04	-29.9608					
123	11.07.11.07.1.00159	SU012301000	3956	89	62.81	-29.4302	BEDA GEOMETRI, NIB BEDA				
124	11.07.11.07.1.00143	GL021301193	2974	5305	3759.27	-28.1372	KW 5				
125	11.07.11.07.1.00142	GL021301193	2974	5305	3759.27	-28.1372	KW 5				
126	11.07.11.07.1.00059	GL010221191	2946	5255	3742.89	-28.1747	BIWANG TIDAK ADA DI PETA				
127	11.07.11.07.1.00128	SU021311000	1245	92	65.84	-28.4348	NIB ITU TAMBE, JRM ITU TAMBE	DHPK TDK ADA			
128	11.07.11.07.1.00127	SU021311000	1245	92	65.84	-28.4348	NIB ITU TAMBE, JRM ITU TAMBE	DHPK TDK ADA			
129	11.07.11.07.1.00125	SU004211000	1241	3212	2308.82	-28.1226	SPEKTRUM RAPAT KARNA MENYUSUNKAN				
130	11.07.11.07.1.00046	GL001241000	2624	3500	2309.25	-28.0141					
131	11.07.11.07.1.00089	SU010441000	1317	90	66.94	-28.0215	LETAK GAELAS	TKD DITAMBAHKAN DI DHPK			BIWANG BIJANGAN
132	11.07.11.07.1.00177	GL013151000	2858	84	60.67	-27.7738	LETAK GAELAS	TKD DITAMBAHKAN DI DHPK			BIWANG BIJANGAN
133	11.07.11.07.1.00091	SU000021000	1857	70	50.88	-27.3852	KW 5				
134	11.07.11.07.1.00121	SU014681000	1465	81	58.95	-27.2222					
135	11.07.11.07.1.00116	SU000251199	925	82	59.75	-27.1341					BIWANG BIJANGAN
136	11.07.11.07.1.00082	SU007771997	777	97	70.79	-27.0206	KW 5				
137	11.07.11.07.1.00061	SU003551996	355	108	23.25	-26.725					
138	11.07.11.07.1.00061	SU003551996	355	108	23.25	-26.725					
139	11.07.11.07.1.00061	SU003551996	355	108	23.25	-26.725					
139	11.07.11.07.1.00061	SU003551996	355	108	23.25	-26.725					

Gambar 25. Pendataan Bidang Tanah yang Dapat dan Tidak Dapat Diselesaikan

- Mengumpulkan evidence dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan bukti dan dokumentasi selama masa aktualisasi berlangsung.



Gambar 26. Pengumpulan Evidence

- Membuat laporan dan evaluasi terkait perbaikan yang telah dilakukan

Membuat laporan dalam bentuk daftar bidang-bidang mana saja yang berhasil dilakukan pembetulan. Laporan ini

ditujukan kepada mentor untuk memberikan rekap terkait hasil pekerjaan yang telah dilakukan serta melakukan evaluasi terhadap hasil kerja tersebut.

No.	Nomor Hak	Nomor SU	NIB	Luas	Luas Peta
1	11.07.11.07.1.00633	SU.00193/1994	193	168	197.417
2	11.07.11.07.1.00535	SU.00767/1993	767	1161	426.06
3	11.07.11.07.1.01333	SU.00990/2001	1038	104	76.02
4	11.07.11.07.1.01472	SU.01129/2001	1177	3096	2760.021
5	11.07.11.07.1.03239	SU.00424/Harjosari/2017	3236	2511	2773.818
6	11.07.11.07.1.01588	GS.01362/2002	2867	97	71.595
7	11.07.11.07.1.01584	GS.01358/2002	2863	104	82.82
8	11.07.11.07.1.01199	SU.00009/1998	2848	150	131.213
9	11.07.11.07.1.03156	SU.00413/2017	3234	1120	2065.86
10	11.07.11.07.1.03222	SU.00419/Harjosari/2017	3235	2363	1034.795
11	11.07.11.07.1.01737	SU.01492/2004	1448	61	39.79
12	11.07.11.07.1.01466	SU.01123/2001	1171	2293	1624.67
13	11.07.11.07.1.01745	SU.01492/2004	1489	5038	3690.22
14	11.07.11.07.1.01631	SU.01348/2002	2872	1758	1292.2
15	11.07.11.07.1.01085	GS.06018/1997	874	993	744.75
16	11.07.11.07.1.01731	SU.01478/2004	1475	74	55.642
17	11.07.11.07.1.02007	SU.00083/2009	1781	1305	1011.859
18	11.07.11.07.1.01727	SU.01474/2004	1471	100	77.85
19	11.07.11.07.1.01193	SU.00053/1999	55	4500	3553.16
20	11.07.11.07.1.02421	SU.00018/2012	2181	104	82.68
21	11.07.11.07.1.01734	SU.01481/2004	1478	106	84.68
22	11.07.11.07.1.00673	SU.00492/1994	492	121	99.51
23	11.07.11.07.1.01946	SU.00009/2007	1707	184	151.63
24	11.07.11.07.1.01588	GS.01363/2002	2868	8161	672.531
25					

Gambar 27. Daftar Bidang Tanah yang Sudah Diselesaikan

2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

Berikut adalah aktualisasi nilai-nilai Ber-AKHLAK dari setiap kegiatan dan tahapan yang telah dilakukan.

2.1. Persiapan Kegiatan

2.1.1. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan

- Akuntabel

Ketika menemui mentor untuk melakukan konsultasi dan koordinasi harus menggunakan etika yang baik sebagai bagian dari akuntabilitas personal

- Kompeten

Berdiskusi dan berkonsultasi dengan mentor akan memberi sudut pandang lain dalam rangka terus belajar dan mengembangkan diri

- Harmonis
Melakukan bimbingan dan koordinasi dengan mentor terkait rencana aktualisasi untuk mendapatkan arahan
- Loyal
Melakukan musyawarah dengan mentor termasuk pengamalan sila ke-4 Pancasila sebagai bukti setia kepada Pancasila yang masuk dalam kategori nasionalisme sebagai salah satu kata kunci dari loyal
- Adaptif
Mendiskusikan terkait rancangan kegiatan dalam rangka merespon dan menjawab isu yang muncul
- Kolaboratif
Berkoordinasi dalam perencanaan kegiatan sebagai bagian dari pembangunan kepercayaan dengan stakeholder serta pemahaman bersama terkait isu permasalahan yang ada

2.1.2. Menyusun rancangan kegiatan

- Akuntabel
Merasa sanggup dan bertanggung jawab sepenuh hati terhadap gagasan dan rancangan yang diusulkan
- Kompeten
Menyusun rancangan kegiatan dengan kemampuan terbaik
- Harmonis
Adakalanya meminta masukan dan pendapat dari rekan kerja dalam penyusunan rancangan
- Loyal

Menyusun rancangan gagasan penyelesaian isu sebagai bagian dari rasa tanggung jawab pada organisasi

- Adaptif

Menyusun rancangan sebagai bagian dari memahami dan mengembangkan cara berpikir dan bertindak

- Kolaboratif

Pendapat dan masukan dari rekan kerja dalam penyusunan rancangan sebagai suatu aktivitas perencanaan bersama sebagai wujud aktivitas kolaborasi

2.1.3. Melakukan studi literatur

- Berorientasi pelayanan

Melakukan perbaikan tiada henti dengan terus belajar dan mencari literasi-literasi yang terkait

- Akuntabel

Mencari sumber-sumber dan mempelajarinya sebagai usaha dalam rangka memperbaiki situasi yang ada sebagai bentuk akuntabilitas personal

- Kompeten

Meningkatkan kompetensi diri dengan mencari studi literatur untuk menjawab tantangan yang ada

- Harmonis

Memberikan keleluasaan untuk belajar dalam rangka membangun budaya kerja nyaman dan berenergi positif

- Loyal

Mencari literasi dan sumber terkait gagasan penyelesaian isu sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap gagasan yang diusulkan

- Adaptif
Melakukan studi literatur sebagai bagian dari memahami dan mengembangkan cara berpikir dan bertindak
- Kolaboratif
Pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada yang terkait dalam lingkup Kementerian ATR/BPN seperti paper-paper terkait sebagai bahan untuk studi literatur

Dari kegiatan pertama, **kontribusi terhadap visi dan misi organisasi** adalah dengan tersusunnya sebuah rancangan kegiatan dengan cermat dan baik maka akan dapat meningkatkan efektifitas kegiatan yang dapat menciptakan tata Kelola pemerintahan yang berkualitas dan mendukung tercapainya “**Penyelenggaraan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia**”. Sedangkan penguatan terhadap nilai organisasi yakni Dengan melakukan koordinasi dan konsultasi mengutamakan perilaku bekerja sama serta dengan melakukan studi literatur berarti mengutamakan perilaku senantiasa melakukan pengembangan diri untuk peningkatan kapabilitas. Kedua hal tersebut sejalan dengan nilai **Profesional**.

2.2. Inventarisasi bidang tanah terpetakan di Desa Harjosari

2.2.1. Pemeriksaan awal kondisi peta pendaftaran di aplikasi KKP

- Akuntabel
Menggunakan wewenang akses ke peta pendaftaran secara bertanggung jawab
- Kompeten

Meningkatkan kompetensi diri dengan mempelajari terlebih dahulu kondisi dari wilayah studi kasus melalui peta pendaftarannya

- Adaptif
Memanfaatkan teknologi digital yang ada berupa website aplikasi KKP

2.2.2. Melakukan pengunduhan data bidang tanah pada peta pendaftaran dan pengunduhan data kualitas bidang tanah di Desa Harjosari

- Berorientasi pelayanan
Melakukan pengunduhan data yang dibutuhkan sebagai salah satu langkah dalam penyelesaian isu yang ada sebagai bagian dari sikap solutif
- Akuntabel
Menyimpan dan menggunakan data hasil unduhan dari KKP sesuai kebutuhannya
- Kompeten
Memberikan kinerja dengan kualitas terbaik, tidak setengah-setengah
- Harmonis
Menciptakan budaya kerja yang positif, kondusif, dan harmonis agar dapat mengerjakan pekerjaan yang ada dengan sebaik-baiknya
- Loyal
Menjaga kerahasiaan data yang diunduh dan tidak menyebarkannya ke pihak luar yang tidak berkepentingan
- Adaptif
Memanfaatkan website KKP dengan sebaik-baiknya untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan

- Kolaboratif
Pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada yang terkait dalam lingkup Kementerian ATR/BPN seperti website geokp sebagai wadah untuk melakukan pengunduhan data persil

2.2.3. Melakukan pengumpulan data DHKP dan peta blok Desa Harjosari

- Berorientasi pelayanan
Melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan sebagai salah satu langkah dalam penyelesaian isu yang ada sebagai bagian dari sikap solutif
- Akuntabel
Menyimpan dan menggunakan data sesuai kebutuhannya
- Kompeten
Memberikan kinerja dengan kualitas terbaik, tidak setengah-setengah
- Harmonis
Menciptakan budaya kerja yang positif, kondusif, dan harmonis agar dapat mengerjakan pekerjaan yang ada dengan sebaik-baiknya
- Loyal
Menjaga kerahasiaan data yang didapat dan tidak menyebarkannya ke pihak luar yang tidak berkepentingan
- Adaptif
Bersifat proaktif dalam mencari data-data yang diperlukan terkait pelaksanaan aktualisasi
- Kolaboratif

Pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada yang terkait dalam lingkup Kementerian ATR/BPN seperti website geokp, server komputer kantor, dll

Dari kegiatan kedua, kontribusi terhadap visi dan misi organisasi yakni Dengan tersedianya bahan yang sesuai dengan kebutuhan unit kerja maka akan mampu memberikan kemampuan dan pemahaman lebih kepada sumber daya manusianya sehingga diharapkan dapat mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing sehingga mendukung **“Penyelenggaraan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”**. Sedangkan penguatan terhadap nilai organisasi yakni Penerapan nilai **Terpercaya** tercermin dari kegiatan inventarisasi data-data bidang tanah dimana hal tersebut menerapkan perilaku bekerja dengan integritas, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan.

2.3. Identifikasi bidang-bidang tanah yang terdapat perbedaan luas

2.3.1. Menghitung presentase perbedaan luas

- Berorientasi pelayanan
Ketika sudah mendapat data bidang tanah dan kualitas data, cekatan serta solutif segera menghitung perbedaan luasnya
- Akuntabel
Seluruh data dihitung dengan jujur tidak melakukan rekayasa data
- Kompeten
Melakukan perhitungan presentase perbedaan luas dengan cermat dan teliti
- Harmonis

Mau menerima masukan jika terdapat pendapat dari orang lain terkait cara perhitungan luas yang digunakan

- Loyal
Menerapkan toleransi perbedaan luas sejauh 10% karena menaati peraturan dan sistem yang berjalan di aplikasi KKP
- Adaptif
Menggunakan formula dalam aplikasi Microsoft Excel dalam melakukan perhitungan sebagai bagian dari memanfaatkan teknologi digital yang ada
- Kolaboratif
Menghargai jika terdapat perbedaan pendapat terkait perhitungan luas sebagai salah satu indikator mewujudkan budaya kolaboratif

2.3.2. Mengidentifikasi bidang-bidang yang memiliki perbedaan luas melebihi toleransi 10%

- Berorientasi pelayanan
Tahapan kegiatan melakukan identifikasi ini hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kepada publik dalam rangka upaya melakukan perbaikan tiada henti
- Akuntabel
Melaksanakan tugas, dalam hal ini mengidentifikasi bidang dengan bertanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi
- Kompeten
Mengidentifikasi bidang-bidang yang tidak valid dengan kinerja terbaik
- Harmonis

Mau menerima masukan jika terdapat pendapat dari orang lain terkait hasil identifikasi bidang tanah yang memiliki perbedaan luas lebih dari toleransi

- Loyal
Menjaga kerahasiaan data hasil identifikasi dan tidak menyebarkannya ke pihak luar yang tidak berkepentingan
- Adaptif
Setelah melakukan perhitungan dan menemukan perbedaan luas lebih dari toleransi maka bertindak proaktif dengan segera mengidentifikasinya
- Kolaboratif
Menghargai jika terdapat perbedaan pendapat terkait identifikasi bidang yang memiliki perbedaan luas lebih dari toleransi sebagai salah satu indikator mewujudkan budaya kolaboratif

2.3.3. Inventarisasi surat ukur dari masing-masing bidang yang memiliki perbedaan luas lebih dari 10%

- Berorientasi pelayanan
Bertindak cekatan dalam proses pencarian surat ukur
- Akuntabel
Menyimpan surat ukur yang dibutuhkan dengan sebaik-baiknya dan bertanggung jawab
- Kompeten
Menginventarisir SU dengan kinerja terbaik, tidak setengah-setengah
- Harmonis

Berkoordinasi dengan pegawai arsip untuk membantu mencari berkas surat ukur yang diperlukan

- Loyal
Tidak menyalahgunakan informasi-informasi yang terdapat di Surat Ukur serta tidak menyebarkanluaskannya
- Adaptif
Bertindak proaktif dengan menginventarisasi dan mencari satu per satu berkas SU yang terkait
- Kolaboratif
Bekerja sama dengan petugas ruang arsip untuk bersama-sama mencari Surat Ukur yang diperlukan

Dari kegiatan ketiga, kontribusi terhadap visi misi yakni Melalui identifikasi bidang-bidang yang bermasalah, dalam artian terjadi perbedaan luas, hal tersebut dalam rangka mendukung terwujudnya “**Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan**”. Kemudian penguatan nilai organisasi yakni berupa Mengidentifikasi bidang-bidang tanah yang memiliki permasalahan mencerminkan perilaku bekerja dengan cerdas. Bekerja dengan integritas, serta dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Hal tersebut sejalan dengan nilai **Profesional dan Terpercaya**.

2.4. Perbaiki data bidang tanah yang memiliki perbedaan luas

2.4.1. Periksa data yang tertera di surat ukur pada bidang tanah yang memiliki perbedaan luas lebih dari 10%

- Akuntabel
Dalam melakukan pemeriksaan data diperlukan ketelitian dan kecermatan

- Kompeten
Dalam melakukan pemeriksaan data dilakukan dengan kinerja terbaik dengan ketelitian yang tinggi
- Harmonis
Menerima saran dan menghargai perbedaan pendapat jika hal tersebut terjadi dalam proses pengecekan agar suasana kantor tetap kondusif
- Loyal
Hasil pemeriksaan data dapat dipertanggungjawabkan, artinya tidak ditutup-tutupi ataupun tidak ditambahi dan dikurangi
- Kolaboratif
Menerima saran dan masukan terkait pemeriksaan data luas bidang sebagai salah satu indikator mewujudkan budaya kolaboratif

2.4.2. Melakukan perbaikan data dengan memetakan ulang bidang yang luasnya berbeda berdasarkan data dari surat ukur

- Berorientasi pelayanan
Dengan melakukan perbaikan data, mencerminkan sikap melakukan perbaikan tiada henti
- Akuntabel
Dalam melakukan perbaikan data diperlukan tanggung jawab, kecermatan, dan kecermatan tinggi agar tidak terjadi kesalahan lagi
- Kompeten
Melakukan perbaikan dengan kemampuan terbaik yang dimiliki
- Harmonis

Dalam melakukan perbaikan, meminta masukan dan saran terkait pengerjaan dari teman kerja

- Loyal
Memperbaiki berdasarkan dari peraturan yang berlaku dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan
- Adaptif
Melakukan perbaikan dengan cara memetakan ulang menggunakan aplikasi AutoCAD dan *add-ons* GeoKKP sebagai wujud adaptasi terhadap teknologi digital yang ada
- Kolaboratif
Berkoordinasi dengan rekan kerja yang sudah pernah menangani permasalahan ini sebelumnya terkait dengan teknis perbaikan

2.4.3. Memvalidasi bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan pada data luasnya

- Berorientasi pelayanan
Melakukan tugas secara professional sebagai wujud dari sikap memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memastikan bahwa data tersebut sudah benar-benar valid
- Akuntabel
Diperlukan integritas tinggi dalam menggunakan wewenang untuk memvalidasi bidang yang sudah diperbaiki data luasnya
- Kompeten
Ketika memvalidasi bidang tanah tersebut artinya dalam melakukan perbaikan data bidang tanah sudah berhasil dan kompeten
- Loyal

Bidang-bidang yang divalidasi dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya

- Adaptif
Beradaptasi dengan teknologi informasi yang ada yakni memvalidasi bidang melalui aplikasi KKP

Dari kegiatan keempat, kontribusi terhadap visi dan misi organisasi yaitu dengan melakukan perbaikan data luas bidang tanah yang memiliki perbedaan luas menjadi valid maka akan mendukung tercapainya “**Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan**”. Sedangkan penguatan terhadap nilai organisasi yakni dengan melakukan perbaikan data dengan cara memetakan ulang memerlukan perilaku bekerja secara cerdas dan tuntas, serta memberikan nilai tambah. Hal ini sejalan dengan nilai Profesional. Selain itu, kegiatan tersebut juga mencerminkan perilaku dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga menjawab nilai **Terpercaya**.

2.5. Pelaporan Kegiatan

2.5.1. Melakukan pendataan bidang tanah yang memiliki perbedaan luas yang dapat dan tidak dapat diselesaikan

- Akuntabel
Dalam melakukan proses pendataan merupakan bentuk dari tanggung jawab
- Kompeten
Memerlukan kinerja terbaik dalam melakukan pendataan
- Loyal
Data terkait bidang-bidang tanah yang dapat dan tidak dapat diselesaikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya

2.5.2. Mengumpulkan evidence dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan

- Akuntabel
Pengumpulan bukti dan dokumentasi hasil kegiatan merupakan wujud pertanggungjawaban penulis dalam melaksanakan pekerjaan yang telah dilakukan
- Adaptif
Memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya dengan mendokumentasikan setiap tahapan dan kegiatan

2.5.3. Membuat laporan dan evaluasi terkait perbaikan yang telah dilakukan

- Akuntabel
Membuat pelaporan hasil kerja merupakan bentuk dari tanggung jawab
- Kompeten
Pelaporan sebagai tanda keberhasilan dan kesuksesan dalam menyelesaikan seluruh tahapan kegiatan
- Harmonis
Menghargai saran, masukan, saran, dan kritik dari atasan terkait pelaporan dan hasil kerja yang telah dilakukan
- Loyal
Laporan yang dibuat sebagai hasil dari seluruh tahapan kegiatan yang telah dilakukan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya
- Kolaboratif

Menerima saran, masukan, dan kritik dari atasan terkait pelaporan dan hasil kerja yang telah dilakukan

Dari kegiatan kelima, mencapai visi dan misi organisasi yakni dengan adanya pelaporan dan evaluasi, serta masukan mendukung tercapainya penataan ruang yang adil, aman, nyaman, produktif, dan lingkungan hidup yang berkelanjutan sehingga menjawab visi **“Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan”**. Sedangkan penguatan nilai organisasi yakni Dengan melakukan pendataan dan pelaporan menuntut perilaku bekerja cerdas dan tuntas, serta memberikan nilai tambah yang sejalan dengan nilai **Profesional**. Hal tersebut juga mencerminkan perilaku bekerja dengan integritas dan dapat dipercaya serta dapat diandalkan sehingga selaras dengan nilai **Terpercaya**.

Hasil dari realisasi aktualisasi, berikut adalah rekapan realisasi aktualisasi nilai-nilai core values Ber-AKHLAK

Tabel 10. Rekapitulasi Realisasi Aktualisasi Nilai-Nilai Core Values Ber-AKHLAK

No.	Kegiatan	Jumlah Penerapan						Total	
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif		Kolaboratif
Persiapan Kegiatan:									
1	a. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan		1	1	1	1	1	1	6
	b. Menyusun rancangan kegiatan		1	1	1	1	1	1	6
	c. Melakukan studi literatur	1	1	1	1	1	1	1	7
Inventarisasi bidang tanah terpetakan di Desa Harjosari									
2	a. Pemeriksaan awal kondisi peta pendaftaran di aplikasi KKP		1	1	1				3
	b. Melakukan pengunduhan data bidang tanah pada peta pendaftaran dan pengunduhan data kualitas bidang tanah di Desa Harjosari	1	1	1	1	1	1	1	7
	c. Melakukan pengumpulan data DHKP dan peta blok Desa Harjosari	1	1	1	1	1	1	1	7
Identifikasi bidang-bidang tanah yang terdapat perbedaan luas:									
3	a. Menghitung presentase perbedaan luas	1	1	1	1	1	1	1	7
	b. Mengidentifikasi bidang-bidang yang memiliki perbedaan luas melebihi toleransi 10%	1	1	1	1	1	1	1	7
	c. Inventarisasi surat ukur dari masing-masing bidang yang memiliki perbedaan luas lebih dari 10%	1	1	1	1	1	1	1	7
Perbaikan data bidang tanah yang memiliki perbedaan luas:									
4	a. Memeriksa data yang tertera di surat ukur pada bidang tanah yang memiliki perbedaan luas lebih dari 10%		1	1	1	1		1	5
	b. Melakukan perbaikan data dengan memetakan ulang bidang yang luasnya berbeda berdasarkan data dari surat ukur	1	1	1	1	1	1	1	7
	c. Memvalidasi bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan pada data luasnya	1	1	1		1	1		5
Pelaporan kegiatan									
5	a. Melakukan pendataan bidang tanah yang memiliki perbedaan luas yang dapat dan tidak dapat diselesaikan		1	1		1			3
	b. Mengumpulkan evidence dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan		1				1		2
	c. Membuat laporan dan evaluasi terkait perbaikan yang telah dilakukan		1	1	1	1		1	5
Total								84	

2. Manfaat Aktualisasi

Aktualisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik internal maupun eksternal unit kerja. Berikut adalah manfaat yang dapat diperoleh dari penyusunan aktualisasi ini:

- Memberikan pemahaman praktis utamanya kepada penulis dalam mengaktualisasikan nilai-nilai core values ASN Ber-AKHLAK terhadap isu-isu yang ada sesuai dengan tugas dan fungsi penulis di unit kerja
- Meningkatkan kualitas data bidang tanah khususnya pada wilayah Desa Harjosari, Kecamatan Bawen setelah dilakukan perbaikan data
- Menjadi bahan evaluasi terkait dengan kualitas pemetaan yang ada untuk para atasan untuk selanjutnya bisa menjadi bahan usulan penyusunan kebijakan atau standar operasional prosedur pemetaan

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

1. Faktor Pendukung

Aktualisasi ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya dukungan dari berbagai pihak, seperti:

- Dukungan dari mentor
Dukungan dari mentor merupakan dukungan paling penting dalam terlaksananya aktualisasi ini. Mentor selaku kepala seksi survei dan pemetaan memberikan dukungan dan support penuh kepada penulis, memberikan saran dan masukan, serta memberi arahan terkait penyelesaian aktualisasi ini.
- Dukungan dari rekan kerja senior
Dukungan dari rekan kerja senior yang berada dalam satu unit kerja berupa membantu memberikan data-data lain

yang diperlukan, seperti data DHKP dan peta blok, serta dukungan dari rekan kerja di seksi lain yakni petugas arsip dalam membantu mencari arsip surat ukur sangat membantu penulis dalam menyelesaikan aktualisasi

- Dukungan dari rekan kerja sesama CPNS
Bantuan dan dukungan dari rekan-rekan sesama CPNS berupa tawaran bantuan, tempat berbagi sudut pandang, tempat berbagi pendapat dan tempat berbagi ilmu, serta mendukung secara penuh dan selalu siap sedia kapan saja jika dibutuhkan bantuannya.
- Fasilitas dan ketersediaan data yang mudah didapatkan
Tersedianya fasilitas yang dapat membantu memudahkan terselesainya aktualisasi ini seperti tersedianya wifi, server, scan, dan alat bantu lainnya

2. Faktor Penghambat

Adapun tidak dapat dipungkiri, dalam penyelesaian aktualisasi ini penulis menemukan berbagai faktor penghambat, seperti

- Belum adanya digitalisasi secara sepenuhnya surat ukur ke website KKP
Surat ukur yang sudah dialih media kan dan diunggah ke website KKP masih sedikit dan masih banyak yang belum dilakukan digitalisasi
- Perpindahan ruang arsip buku tanah
Ruang arsip buku tanah Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang sedang melakukan perpindahan dari lantai 1 ke lantai 2 sehingga arsip belum tertata secara rapi dan surat ukur cukup sulit ditemukan
- Pengetahuan yang masih awam terkait geoKKP
Pengetahuan penulis yang terbilang masih awam terkait pengoperasian AutoCAD yang sudah disertai *extension* GeoKKP sehingga penulis membutuhkan waktu untuk

belajar dan bertukar ilmu kepada rekan kerja lain yang sudah lebih familiar terhadap pengoperasian AutoCAD dan GeoKKP

D. Tindak Lanjut

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan aktualisasi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka demi mewujudkan hasil yang lebih baik lagi kedepannya, penulis akan menghabituisasikan nilai-nilai core values ASN seperti yang terdapat pada pembelajaran agenda 2 pada masa pelatihan dasar. Adapun tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini yakni perbaikan data dilanjutkan untuk Desa Harjosari karena masih terdapat banyak bidang yang belum dilakukan perbaikan data luasnya, dengan kegiatan-kegiatan sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah.

Tabel 11. Rencana Tindak Lanjut

**RENCANA TINDAK LANJUT AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR,
KEDUDUKAN, DAN PERAN PNS UNTUK MENDUKUNG TERWUJUDNYA
SMART GOVERNANCE**

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1	Identifikasi bidang-bidang tanah yang terdapat perbedaan luas: a. Inventarisasi surat ukur dari masing-masing bidang yang memiliki perbedaan luas lebih dari 10%	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi pelayanan Cekatan dan solutif • Akuntabel Penuh tanggung jawab dan cermat • Kompeten Memberikan kinerja dan kemampuan terbaik • Harmonis Menerima masukan dari pihak lain • Loyal Menjaga kerahasiaan data dan tidak menyebarkannya • Adaptif Bertindak proaktif • Kolaboratif Bekerja sama dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tetap menjaga integritas dan selalu bertanggung jawab, serta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan sehari-hari • Proaktif dan mencari solusi dari hasil identifikasi permasalahan yang ada sesuai kemampuan yang dimiliki, serta mau menerima saran dan masukan terkait solusi yang ditawarkan (Berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, adaptif) • Menjaga kerahasiaan data yang dimiliki (Loyal) • Bekerja sama dengan

		pegawai lain, seperti petugas ruang arsip	petugas arsip surat ukur untuk menginventarisasi surat ukur ataupun dokumen lain yang dibutuhkan (Kolaboratif)
2	<p>Perbaiki data bidang tanah yang memiliki perbedaan luas:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memeriksa data yang tertera di surat ukur pada bidang tanah yang memiliki perbedaan luas lebih dari 10% Melakukan perbaikan data dengan memetakan ulang bidang yang luasnya berbeda berdasarkan data dari surat ukur Memvalidasi bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan pada data luasnya 	<ul style="list-style-type: none"> Berorientasi pelayanan <p>Melakukan perbaikan tiada henti</p> <ul style="list-style-type: none"> Akuntabel <p>Bekerja dengan penuh ketelitian dan kecermatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Kompeten <p>Memberikan kinerja terbaik</p> <ul style="list-style-type: none"> Harmonis <p>Meminta saran dan masukan dari rekan kerja lain</p> <ul style="list-style-type: none"> Loyal <p>Hasil perbaikan dapat dipertanggungjawabkan</p> <ul style="list-style-type: none"> Adaptif <p>Adaptif terhadap teknologi yang digunakan, yakni AutoCad dengan tambahan GeoKKP</p> <ul style="list-style-type: none"> Kolaboratif <p>Berkoordinasi dengan rekan kerja yang sudah pernah menangani permasalahan ini sebelumnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tetap menjaga integritas dan selalu bertanggung jawab, serta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan sehari-hari Melakukan perbaikan data dengan penuh ketelitian dan kecermatan serta hasilnya dapat dipertanggungjawabkan (Berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, loyal) Menambah pemahaman dan pengetahuan mengenai mekanisme perbaikan persil bidang tanah yang memiliki permasalahan (Adaptif, Harmonis, Kolaboratif)
3.	<p>Pelaporan kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pendataan bidang tanah yang memiliki perbedaan luas yang dapat dan tidak dapat diselesaikan Mengumpulkan evidence dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan Membuat laporan dan evaluasi terkait perbaikan yang telah dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> Akuntabel <p>Cermat dan bertanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> Kompeten <p>Memberikan kinerja terbaik</p> <ul style="list-style-type: none"> Harmonis <p>Menghargai saran dan pendapat dari atasan dan rekan kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Loyal <p>Pelaporan sebagai wujud hasil dari seluruh pekerjaan yang telah dilakukan dan dapat dipertanggungjawabkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tetap menjaga integritas dan selalu bertanggung jawab, serta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan sehari-hari Menerima dan menghargai saran dan masukan dari atasan terkait hasil kerja yang telah dilakukan (Harmonis, Kolaboratif) Mengumpulkan bukti/evidence selama proses pelaksanaan, apa adanya dan tidak dibuat-buat (Akuntabel, Adaptif) Memberikan pelaporan

		<ul style="list-style-type: none"> • Adaptif Memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya • Kolaboratif Menerima saran dan kritikan dari atasan terkait pelaporan dan hasil kerja yang telah dilakukan 	secara jujur dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Loyal)
--	--	--	---

Adapun berikut adalah jadwal dari pelaksanaan tindak lanjut sebagaimana dijelaskan di atas.

Tabel 12. Jadwal Rencana Tindak Lanjut

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																												
			Bulan Oktober																												
			03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Identifikasi bidang-bidang tanah yang terdapat perbedaan luas	Inventarisasi surat ukur dari masing-masing bidang yang memiliki perbedaan luas > 10%	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
2	Perbaikan data bidang tanah yang memiliki perbedaan luas	Memeriksa data yang tertera di surat ukur pada bidang tanah yang memiliki perbedaan luas >10%				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
		Melakukan perbaikan data dengan memetakan ulang bidang yang luasnya berbeda berdasarkan data dari surat ukur Memvalidasi bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan pada data luasnya																													
3	Pelaporan Kegiatan	Melakukan pendataan bidang tanah yang memiliki perbedaan luas yang dapat dan tidak dapat diselesaikan																													
		Mengumpulkan evidence dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan Membuat laporan dan evaluasi terkait perbaikan yang telah dilakukan																													

Berikut adalah komitmen untuk pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS

Lembar Komitmen

Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Arifatul Mu'amalah, S.T.
NIP : 199810292022042004
Pangkat/Gol : Penata Muda / IIIA
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa:

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III/A Angkatan 23 tahun 2022
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*
3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kab. Semarang, 16 September 2022

Mengetahui



Aris Susanto, S.T.
NIP.196501121989031002

Yang menyatakan,



Arifatul Mu'amalah, S.T.
NIP.199810292022042004

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Isu yang dipilih penulis dalam kegiatan aktualisasi CPNS yakni bidang tanah tidak valid karena perbedaan luas. Isu tersebut diselesaikan dengan gagasan berupa melakukan identifikasi dan koreksi pada bidang-bidang tanah yang luasnya memiliki perbedaan melalui data KKP. Terdapat 5 kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan ide gagasan tersebut, yakni:

1. Persiapan kegiatan
2. Inventarisasi bidang tanah terpetakan
3. Identifikasi bidang-bidang tanah yang terdapat perbedaan luas
4. Perbaikan data bidang tanah yang memiliki perbedaan luas
5. Pelaporan kegiatan

Masing-masing kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahap kegiatan dengan mengimplementasikan nilai-nilai core values ASN, yakni Ber-AKHLAK. Dari kegiatan aktualisasi ini, penulis dapat lebih memahami dan berusaha mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan pekerjaan di kantor. Dari 4170 bidang yang terdapat di Desa Harjosari, dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan penulis dapat melakukan perbaikan sebanyak 139 bidang

B. Rekomendasi

Setelah satu bulan menjalani kegiatan aktualisasi, penulis berharap perlu adanya tindak lanjut dari topik yang telah diangkat oleh penulis. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan untuk perbaikan kualitas bidang tanah terus dilakukan kedepannya untuk desa-desa lain di Kabupaten Semarang khususnya melakukan perbaikan pada data luas bidang yang tidak sesuai dengan bentuk dan luas yang tertera di surat ukur. Penulis juga berharap kedepannya kualitas pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang bisa lebih baik lagi, dengan melakukan

pemetaan lebih teliti lagi serta melakukan pengecekan lebih detil pada bidang-bidang di peta pendaftaran, lalu dilanjutkan dengan melakukan validasi persil guna meningkatkan kualitas data pertanahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kearney, M. S., & Levine, P. B. (2020). Role Models, Mentors, and Media Influences. *The Future of Children*, 30(1), 83–106
- Kotler, P. dan Gary, A. 2001. Prinsip-prinsip Pemasaran. Jakarta : Erlangga
- Morgenroth, T., Ryan, M., & Peters, K. (2015). The Motivational Theory of Role Modeling: How Role Models Influence Role Aspirants' Goals. *Review of General Psychology*, 19. <https://doi.org/10.1037/gpr0000059>
- Permen Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 tahun 2020
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 tahun 2020
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 tahun 2019
- Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 6 tahun 2018 tentang PTSL
- Petunjuk Operasional Kegiatan TA. 2022 Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang
- Petunjuk Teknis PTSL Nomor 1/Juknis-100.HK.02.01/I/2022
- Surat Edaran Nomor 12/SE-UK.01/VI/2922
- Undang-Undang Nomor 5 tahun 1960

BIODATA PENULIS



Arifatul Mu'amalah, lahir di Salatiga, 29 Oktober 1998, biasa dipanggil Rifa. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Mahmudi dan Siti Khoeriyah. Penulis menempuh Pendidikan formal jenjang sekolah dasar di SD N Bener 02 (lulus tahun 2010), jenjang menengah pertama di SMP N 2 Salatiga (lulus tahun 2013), jenjang menengah atas di SMA N 1 Salatiga (lulus tahun 2016), dan jenjang perguruan tinggi di Institut Teknologi Sepuluh Nopember mengambil program studi Teknik Geomatika dan lulus pada tahun 2020.

Pada masa kuliah penulis aktif mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Geomatika (HIMAGE-ITS) pada divisi Sosial Masyarakat dan menjabat sebagai sekretaris divisi pada tahun ketiga kuliah. Setelah menyelesaikan masa studi Strata-1, penulis kemudian bekerja sebagai Asisten Instruktur di Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta selama satu tahun. Hingga saat ini, penulis tengah meniti karir sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dan ditempatkan di unit kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Bidang yang Sudah Diselesaikan

No.	Nomor Hak	Nomor SU	NIB	Luas	Luas Peta
1	11.07.11.07.1.00633	SU.00193/1994	193	168	197.417
1	11.07.11.07.1.00535	SU.00767/1993	767	1161	426.06
2	11.07.11.07.1.01333	SU.00990/2001	1038	104	76.02
3	11.07.11.07.1.01472	SU.01129/2001	1177	3096	2760.021
4	11.07.11.07.1.03239	SU.00424/Harjosari/2017	3236	2511	2773.818
5	11.07.11.07.1.01588	GS.01362/2002	2867	97	71.595
6	11.07.11.07.1.01584	GS.01358/2002	2863	104	82.82
7	11.07.11.07.1.01199	SU.00009/1998	2848	150	131.213
8	11.07.11.07.1.03156	SU.00413/2017	3234	1120	2065.86
9	11.07.11.07.1.03222	SU.00419/Harjosari/2017	3235	2363	1034.795
10	11.07.11.07.1.01757	SU.01451/2004	1448	61	39.79
11	11.07.11.07.1.01466	SU.01123/2001	1171	2293	1624.67
12	11.07.11.07.1.01745	SU.01492/2004	1489	5038	3690.22
13	11.07.11.07.1.01631	SU.01348/2002	2872	1758	1292.2
14	11.07.11.07.1.01085	GS.06018/1997	874	993	744.75
15	11.07.11.07.1.01731	SU.01478/2004	1475	74	55.642
16	11.07.11.07.1.02007	SU.00083/2009	1781	1305	1011.859
17	11.07.11.07.1.01727	SU.01474/2004	1471	100	77.65
18	11.07.11.07.1.01193	SU.00055/1999	55	4500	3553.16
19	11.07.11.07.1.02421	SU.00018/2012	2181	104	82.68
20	11.07.11.07.1.01734	SU.01481/2004	1478	106	84.68
21	11.07.11.07.1.00673	SU.00492/1994	492	121	99.51
22	11.07.11.07.1.01946	SU.00009/2007	1707	184	151.63
23	11.07.11.07.1.01589	GS.01363/2002	2868	816	672.532
24	11.07.11.07.1.01082	GS.06014/1997	871	121	99.733
25	11.07.11.07.1.00674	SU.00491/1994	491	122	101.66
26	11.07.11.07.1.01662	SU.01405/2003	1401	1296	1086.41
27	11.07.11.07.1.01295	SU.00953/2001	1009	195	163.57
28	11.07.11.07.1.01105	GS.02725/1998	2811	2120	1781.83
29	11.07.11.07.1.01558	SU.01221/2002	1275	120	101.678
30	11.07.11.07.1.01226	SU.00927/1999	927	134	113.85
31	11.07.11.07.1.00620	SU.00203/1994	203	2045	1739.77
32	11.07.11.07.1.01022	GS.02639/1997	2796	128	108.971
33	11.07.11.07.1.01516	GS.01201/2002	1255	134	114.14
34	11.07.11.07.1.01123	GS.04582/1998	2823	775	660.841
35	11.07.11.07.1.00392	GS.00555/1989	2757	766	656.083
36	11.07.11.07.1.01574	SU.00048/2015	1306	130	111.6
37	11.07.11.07.1.01652	SU.01263/2002	1316	2005	1730.612
38	11.07.11.07.1.00654	SU.00238/1994	238	145	125.977
39	11.07.11.07.3.00024	GS.02101/1997	2885	481	419.8

40	11.07.11.07.1.00757	SU.00593/1994	593	138	120.68
41	11.07.11.07.1.02856	SU.00243/Harjosari/2017	3107	1769	1547.25
42	11.07.11.07.1.01557	SU.01220/2002	1274	399	349.316
43	11.07.11.07.1.01292	SU.00942/2001	2855	136	119.09
44	11.07.11.07.1.00622	SU.01523/1994	205	740	648.62
45	11.07.11.07.1.01689	SU.01438/2004	1435	735	644.54
46	11.07.11.07.1.01665	SU.01397/2003	1393	741	650.51
47	11.07.11.07.1.01028	GS.03125/1997	2905	142	125.05
48	11.07.11.07.1.01763	SU.01510/2005	1509	145	127.85
49	11.07.11.07.1.03648	SU.01230/2018	4268	416	367.016
50	11.07.11.07.1.01173	SU.00037/1999	37	2990	2639.1
51	11.07.11.07.1.01091	GS.06026/1997	880	138	122.11
52	11.07.11.07.1.01169	SU.00033/2011	33	155	137.22
53	11.07.11.07.1.00257	GS.04817/1996	2963	2975	2633.8
54	11.07.11.07.1.01570	SU.01245/2002	1298	140	124.367
55	11.07.11.07.1.00631	SU.00214/1994	214	693	618.89
56	11.07.11.07.1.01069	GS.05995/1997	858	151	134.91
57	11.07.11.07.1.02833	SU.00630/Harjosari/2017	3514	697	624.3
58	11.07.11.07.1.02309	SU.00007/2011	2077	2926	3247.25
59	11.07.11.07.1.03455	SU.00987/2018	3890	1004	1126.59
60	11.07.11.07.1.03188	SU.00517/Harjosari/2017	3397	920	1039.03
61	11.07.11.07.1.03899	SU.01474/2018	4323	866	981.04
62	11.07.11.07.1.03748	SU.01295/2018	4290	1461	1662.91
63	11.07.11.07.1.02172	SU.00079/2010	1973	261	298.4
64	11.07.11.07.1.03389	SU.00727/Harjosari/2017	3605	152	177.532
66	11.07.11.07.1.01738	SU.01485/2004	1482	386	454.701
67	11.07.11.07.1.02709	SU.00930/Harjosari/2017	3802	984	1179.801
68	11.07.11.07.1.02781	SU.00458/Harjosari/2017	3358	182	220.52
69	11.07.11.07.3.00093	SU.00029/2008	1718	2190	2834.46
70	11.07.11.07.1.03881	SU.01456/2018	4211	973	1275.36
71	11.07.11.07.1.01441	SU.01098/2001	1146	376	496.926
72	11.07.11.07.1.01998	SU.00071/2009	1769	680	1057.36
73	11.07.11.07.1.02004	SU.00080/2009	1778	293	479.631
74	11.07.11.07.1.01296	SU.00954/2001	1010	322	594.34
75	11.07.11.07.1.03879	SU.01454/2018	4210	753	1478.87
76	11.07.11.07.1.03832	SU.01378/2018	4455	104	210.231
77	11.07.11.07.1.01515	SU.01200/2002	1254	135	115.01
78	11.07.11.07.1.03174	SU.00307/Harjosari/2017	3189	712	790.075
79	11.07.11.07.1.02596	SU.00120/2016	2595	304	364.008
80	11071107101238	1107110700025/2000	956	136	118.106
81	11071107101748	1107110700268/1994	268	115	90.1525
82	11071107101722	1107110700309/1994	309	180	170.7503
83	11071107101044	GS.04473/1997	2455	112	89.4728

84	11071107101615	1107110701332/2002	1357	442	466.013
85	11071107100674	1107110700491/1994	491	122	101.6587
86	11071107101367	1107110701024/2001	1073	104	82.4668
87	11071107101721	1107110701468/2004	1465	81	58.9494
88	11071107100787	1107110700667/1994	667	137	119.9513
89	11071107100764	1107110700669/1994	669	100	74.1533
90	11071107100555	1107110700444/1994	444	254	257.7113
91	11071107101117	GS.6025/1997	2214	241	242.5767
92	11071107100953	1107110700387/1995	387	180	171.859
93	11071107100584	1107110700366/1994	366	124	107.457
94	11071107102007	1107110700086/2009	1781	1072	1011
95	11071107100315	1107110700605/1985	605	1488	1370
96	11071107103773	1107110701308/2018	4420	2039	2007
97	11071107103250	110711070255/2017	3144	1678	1520.697
98	11071107102887	110711070213/2017	3091	731	719
99	11071107103178	110711070196/2017	3079	608	623
100	11071107102085	110711070065/2009	1764	905	936.6253
101	11071107102255	110711070162/2010	1966	2272	2182.06
102	11071107103168	110711070659/2017	3195	957	978.0876
103	11071107103062	110711071771/2019	2409	2693	2710.592
104	11071107103172	110711070312/2017	3217	553	541.4403
105	11071107103176	110711070313/2017	3218	1001	972.3264
106	11071107103166	110711070315/2017	3220	1194	1277.119
107	11071107103122	110711070311/2017	3223	2309	2373.441
108	11071107103922	110711071540/2018	4487	1140	1201.302
109	11071107400023	110711071343/2018	2422	1798	1777.021
110	11071107102481	110711070065/2013	2277	2842	1744.708
111	11071107100087	110711070086/2011	2094	3845	3729.338
112	11071107100122	110711070085/2011	480	11084	10512.98
113	11071107102614	110711070104/2016	2494	2627	2656.804
114	11071107103889	110711071464/2018	4250	634	634.5074
115	11071107102294	110711070201/2010	1982	1825	1655.605
116	11071107102267	110711070174/2010	1986	1844	1855.825
117	11071107102946	110711070304/2017	3183	3670	3653.103
118	11071107300068	110711070157/2009	1855	3153	3248.433
119	11071107304020	110711071556/2018	4568	740	804.5291
120	11071107302853	110711070339/2017	3193	926	972.5354
121	11071107303936	1107110701406/2018	4348	1498	1555.849
122	11071107302850	1107110700335/2017	3221	2015	2096.134
123	11071107303729	1107110701239/2018	4204	592	613.4356
124	11071107101106	1107110705969/1997	2812	937	1018.877
125	11071107300140	1107110704799/1995	391	646	780.7276
126	11071107100104	1107110707401/1997	2207	1060	1167.18

127	11071107102820	1107110700357/2017	3266	2453	2351.911
128	11071107102851	1107110700356/2017	3265	2047	2119.798
129	11071107103728	1107110701266/2018	3936	752	724.2096
130	11071107103183	1107110700657/2017	3448	873	914.2896
131	11071107102885	1107110700319/2017	3198	921	908.2454
132	11071107103177	1107110700317/2017	3192	941	909.7101
133	11071107103431	1107110700957/2017	3828	6150	6076.977
134	11071107101799	1107110701574/2006	1526	1177	1586.548
135	11071107103012	1107110700235/2017	3117	323	342.9287
136	11071107104075	1107110701628/2018	4469	1846	1898
137	11071107102843	1107110700354/2017	3264	2351	2258.781
138	11071107103171	1107110700316/2017	3191	2438	2543.831
139	11071107400060	1107110701754/2019	2416	1425	1462.888

Lampiran 4.**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022****Laporan Minggu ke- : Satu (1)****Nama : Arifatul Mu'amalah, S.T.****NIP : 199810292022042004****Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan****Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang****Judul Aktualisasi : Penataan Persil dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Data Pertanahan**

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin/25 Juli 2022	Persiapan Kegiatan	Melakukan koordinasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan	Terbentuknya konsep kegiatan	
Selasa/26 Juli 2022		Menyusun rancangan kegiatan		
		Melakukan studi literatur		
Selasa/26 Juli 2022	Inventarisasi bidang tanah terpetakan di Kelurahan	Pemeriksaan awal kondisi peta pendaftaran di aplikasi KKP	Pemahaman akan kondisi wilayah studi kasus	
Selasa/26 Juli 2022	Jetak	Melakukan pengunduhan data bidang tanah pada peta pendaftaran dan kualitas data bidang tanah di Kelurahan Jetak	Data bidang tanah dalam format .dwg dan kualitas data dalam format excel	
Selasa/2 Juli 2022		Melakukan pengumpulan data DHKP, peta blok, dan peta pendaftaran TM3 Desa Jetak	Data DHKP dalam format excel, peta blok dan peta offline dalam format .dwg	

Rabu/27 Juli 2022	Identifikasi bidang-bidang tanah yang terdapat perbedaan luas	Menghitung presentase perbedaan luas	Data bidang tanah termasuk surat ukurnya yang memiliki selisih luas lebih dari 10%	
Rabu/27 Juli 2022		Mengidentifikasi bidang-bidang yang memiliki perbedaan luas melebihi toleransi 10%		
Rabu/27 Juli 2022		Inventarisasi surat ukur dari masing-masing bidang yang memiliki perbedaan luas > 10%		
Kamis, 28 Juli 2022	Perbaiki data bidang tanah yang memiliki perbedaan luas	Memeriksa data yang tertera di surat ukur pada bidang tanah yang memiliki perbedaan luas >10%	Bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan data sehingga luasnya sudah valid	
Jumat/29 Juli 2022				

Mentor
Kepala Seksi Survei dan Pemetaan



Aris Susanto, ST.
196501121989031002

Peserta




Arifatul Mu'amalah, ST.
1998101292022042004

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Arifatul Mu'amalah
 NIP : 199810292022042004
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
 Isu : Bidang Tanah Tidak Valid Karena Perbedaan Luas
 Gagasan : Melakukan identifikasi dan koreksi pada bidang-bidang tanah yang luasnya memiliki perbedaan melalui data KKP

Kegiatan 1: Persiapan Kegiatan


Tahapan 1:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan: Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Terbentuknya konsep kegiatan</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Akuntabel: Ketika menemui mentor untuk melakukan konsultasi dan koordinasi harus menggunakan etika yang baik sebagai bagian dari akuntabilitas personal</p> <p>Nilai Kompeten: Berdiskusi dan berkonsultasi dengan mentor akan memberi sudut pandang lain dalam rangka terus belajar dan mengembangkan diri</p> <p>Nilai Harmonis: Melakukan bimbingan dan koordinasi dengan mentor terkait rencana aktualisasi untuk mendapatkan arahan</p> <p>Nilai Loyal: Melakukan musyawarah dengan mentor termasuk pengamalan sila ke-4 Pancasila sebagai bukti setia kepada Pancasila yang</p>	<p>Setuju, dilanjutkan tahapan kegiatan berikutnya.</p>	<p>31 Juli 2022 dengan media WhatsApp</p> 

<p>masuk dalam kategori nasionalisme sebagai salah satu kata kunci dari loyal</p> <p>Nilai Adaptif : Mendiskusikan terkait rancangan kegiatan dalam rangka merespon dan menjawab isu yang muncul</p> <p>Nilai Kolaboratif: Berkoordinasi dalam perencanaan kegiatan sebagai bagian dari pembangunan kepercayaan dengan stakeholder serta pemahaman bersama terkait isu permasalahan yang ada</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan tersusunnya sebuah rancangan kegiatan dengan cermat dan baik maka akan dapat meningkatkan efektifitas kegiatan yang dapat menciptakan tata Kelola pemerintahan yang berkualitas dan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Dengan melakukan koordinasi dan konsultasi mengutamakan perilaku bekerja sama serta dengan melakukan studi literatur berarti mengutamakan perilaku senantiasa melakukan pengembangan diri untuk peningkatan kapabilitas. Kedua hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional.</p>		
---	--	--


Tahapan 2:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan: Menyusun rancangan kegiatan</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Terbentuknya konsep kegiatan</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p>	<p>Setuju, dilanjutkan tahapan kegiatan berikutnya.</p>	<p>31 Juli 2022 dengan media WhatsApp</p>

<p>Nilai Akuntabel: Merasa sanggup dan bertanggung jawab sepenuh hati terhadap gagasan dan rancangan yang diusulkan</p> <p>Nilai Kompeten: Menyusun rancangan kegiatan dengan kemampuan terbaik</p> <p>Nilai Harmonis: Adakalanya meminta masukan dan pendapat dari rekan kerja dalam penyusunan rancangan</p> <p>Nilai Loyal: Menyusun rancangan gagasan penyelesaian isu sebagai bagian dari rasa tanggung jawab pada organisasi</p> <p>Nilai Adaptif : Menyusun rancangan sebagai bagian dari memahami dan mengembangkan cara berpikir dan bertindak</p> <p>Nilai Kolaboratif: Pendapat dan masukan dari rekan kerja dalam penyusunan rancangan sebagai suatu aktivitas perencanaan bersama sebagai wujud aktivitas kolaborasi</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan tersusunnya sebuah rancangan kegiatan dengan cermat dan baik maka akan dapat meningkatkan efektifitas kegiatan yang dapat menciptakan tata Kelola pemerintahan yang berkualitas dan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Dengan melakukan koordinasi dan konsultasi mengutamakan perilaku bekerja sama serta dengan melakukan studi literatur berarti mengutamakan perilaku senantiasa melakukan pengembangan diri untuk peningkatan kapabilitas. Kedua hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional.</p>		
---	--	---

Tahapan 3:


Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media
-----------------------	-------------------------	-----------------

		<i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan: Melakukan studi literatur</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Terbentuknya konsep kegiatan</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Berorientasi Pelayanan: Melakukan perbaikan tiada henti dengan terus belajar dan mencari literasi-literasi yang terkait</p> <p>Nilai Akuntabel: Mencari sumber-sumber dan mempelajarinya sebagai usaha dalam rangka memperbaiki situasi yang ada sebagai bentuk akuntabilitas personal</p> <p>Nilai Kompeten: Meningkatkan kompetensi diri dengan mencari studi literatur untuk menjawab tantangan yang ada</p> <p>Nilai Harmonis: Memberikan keleluasaan untuk belajar dalam rangka membangun budaya kerja nyaman dan berenergi positif</p> <p>Nilai Loyal: Mencari literasi dan sumber terkait gagasan penyelesaian isu sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap gagasan yang diusulkan</p> <p>Nilai Adaptif : Melakukan studi literatur sebagai bagian dari memahami dan mengembangkan cara berpikir dan bertindak</p> <p>Nilai Kolaboratif: Pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada yang terkait dalam lingkup Kementerian ATR/BPN seperti paper-paper terkait sebagai bahan untuk studi literatur</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan tersusunnya sebuah rancangan kegiatan dengan cermat dan baik maka akan dapat meningkatkan efektifitas kegiatan yang dapat menciptakan tata</p>	<p>Setuju, dilanjutkan tahapan kegiatan berikutnya.</p>	<p>31 Juli 2022 dengan media WhatsApp</p> 


<p>Kelola pemerintahan yang berkualitas dan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”. ✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Dengan melakukan koordinasi dan konsultasi mengutamakan perilaku bekerja sama serta dengan melakukan studi literatur berarti mengutamakan perilaku senantiasa melakukan pengembangan diri untuk peningkatan kapabilitas. Kedua hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional.</p>		
---	--	--

Kegiatan 2: Inventarisasi bidang tanah terpetakan di Kelurahan Jetak

Tahapan 1:


Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan: Pemeriksaan awal kondisi peta pendaftaran di aplikasi KKP</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Pemahaman akan kondisi wilayah studi kasus</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Akuntabel: Menggunakan wewenang akses ke peta pendaftaran secara bertanggung jawab</p> <p>Nilai Kompeten: Meningkatkan kompetensi diri dengan mempelajari terlebih dahulu kondisi dari wilayah studi kasus melalui peta pendaftarannya</p> <p>Nilai Adaptif : Memanfaatkan teknologi digital yang ada berupa website aplikasi KKP</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan tersedianya bahan yang sesuai dengan kebutuhan unit kerja maka akan mampu memberikan kemampuan dan pemahaman lebih kepada sumber daya manusianya sehingga diharapkan dapat mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing sehingga mendukung “Penyelenggaraan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Penerapan nilai Terpercaya tercermin dari kegiatan inventarisasi data-data bidang tanah dimana hal tersebut menerapkan perilaku bekerja dengan integritas, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan</p>	<p>Setuju, dilanjutkan tahapan kegiatan berikutnya.</p>	<p>31 Juli 2022 dengan media WhatsApp</p> 

Tahapan 2:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan: Melakukan pengunduhan data bidang tanah pada peta pendaftaran dan kualitas data bidang tanah di Kelurahan Jetak</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Data bidang tanah dalam format .dwg dan kualitas data dalam format excel</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Berorientasi Pelayanan: Melakukan pengunduhan data yang dibutuhkan sebagai salah satu langkah dalam penyelesaian isu yang ada sebagai bagian dari sikap solutif</p> <p>Nilai Akuntabel: Menyimpan dan menggunakan data hasil unduhan dari KKP sesuai kebutuhannya</p> <p>Nilai Kompeten: Memberikan kinerja dengan kualitas terbaik, tidak setengah-</p> <p>Nilai Harmonis: Menciptakan budaya kerja yang positif, kondusif, dan harmonis agar dapat mengerjakan pekerjaan yang ada dengan sebaik-baiknya</p> <p>Nilai Loyal: Menjaga kerahasiaan data yang diunduh dan tidak menyebarkannya ke pihak luar yang tidak berkepentingan</p> <p>Nilai Adaptif : Memanfaatkan website KKP dengan</p>	Setuju, dilanjutkan tahapan kegiatan berikutnya.	31 Juli 2022 dengan media WhatsApp 

<p>sebaik-baiknya untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan</p> <p>Nilai Kolaboratif:</p> <p>Pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada yang terkait dalam lingkup Kementerian ATR/BPN seperti website geokkp sebagai wadah untuk melakukan pengunduhan data persil</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan tersusunnya sebuah rancangan kegiatan dengan cermat dan baik maka akan dapat meningkatkan efektifitas kegiatan yang dapat menciptakan tata Kelola pemerintahan yang berkualitas dan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Dengan melakukan koordinasi dan konsultasi mengutamakan perilaku bekerja sama serta dengan melakukan studi literatur berarti mengutamakan perilaku senantiasa melakukan pengembangan diri untuk peningkatan kapabilitas. Kedua hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional.</p>		
---	--	--

Tahapan 3:


Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>Melakukan pengumpulan data DHKP, peta blok, dan peta pendaftaran TM3 Desa Jetak</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Data DHKP dalam format excel, peta blok dan peta pendaftaran TM3 dalam format .dwg</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p>	<p>Setuju, dilanjutkan tahapan kegiatan berikutnya.</p>	<p>31 Juli 2022 dengan media WhatsApp</p> 

<p>Nilai Berorientasi Pelayanan: Melakukan pengunduhan data yang dibutuhkan sebagai salah satu langkah dalam penyelesaian isu yang ada sebagai bagian dari sikap solutif</p> <p>Nilai Akuntabel: Menyimpan dan menggunakan data hasil unduhan dari KKP sesuai kebutuhannya</p> <p>Nilai Kompeten: Memberikan kinerja dengan kualitas terbaik, tidak setengah-</p> <p>Nilai Harmonis: Menciptakan budaya kerja yang positif, kondusif, dan harmonis agar dapat mengerjakan pekerjaan yang ada dengan sebaik-baiknya</p> <p>Nilai Loyal: Menjaga kerahasiaan data yang diunduh dan tidak menyebarkannya ke pihak luar yang tidak berkepentingan</p> <p>Nilai Adaptif : Memanfaatkan website KKP dengan sebaik-baiknya untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan</p> <p>Nilai Kolaboratif: Pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada yang terkait dalam lingkup Kementerian ATR/BPN seperti website geokkp sebagai wadah untuk melakukan pengunduhan data persil</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan tersusunnya sebuah rancangan kegiatan dengan cermat dan baik maka akan dapat meningkatkan efektifitas kegiatan yang dapat menciptakan tata Kelola pemerintahan yang berkualitas dan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Dengan melakukan koordinasi dan konsultasi mengutamakan perilaku bekerja sama serta dengan melakukan studi literatur berarti mengutamakan perilaku senantiasa melakukan pengembangan diri untuk peningkatan</p>		
---	--	--

kapabilitas. Kedua hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional .		
---	--	--

Kegiatan 3: Identifikasi bidang-bidang tanah yang terdapat perbedaan luas

Tahapan 1:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan: Menghitung presentase perbedaan luas</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Data bidang tanah yang memiliki selisih luas lebih dari 10%</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Nilai Berorientasi Pelayanan: Ketika sudah mendapat data bidang tanah dan kualitas data, cekatan serta solutif segera menghitung perbedaan luasnya</p> <p>Nilai Akuntabel: Seluruh data dihitung dengan jujur tidak melakukan rekayasa data</p> <p>Nilai Kompeten: Melakukan perhitungan presentase perbedaan luas dengan cermat dan teliti</p> <p>Nilai Harmonis: Mau menerima masukan jika terdapat pendapat dari orang lain terkait cara perhitungan luas yang digunakan</p> <p>Nilai Loyal: Menerapkan toleransi perbedaan luas sejauh 10% karena menaati peraturan dan sistem yang berjalan di aplikasi KKP</p> <p>Nilai Adaptif : Menggunakan formula dalam aplikasi Microsoft Excel dalam melakukan perhitungan sebagai bagian dari memanfaatkan teknologi digital yang ada</p> <p>Nilai Kolaboratif: Menghargai jika terdapat perbedaan pendapat terkait perhitungan luas sebagai salah satu indikator mewujudkan budaya kolaboratif</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi Melalui identifikasi bidang-bidang yang</p>	<p>Setuju, dilanjutkan tahapan kegiatan berikutnya.</p>	<p>31 Juli 2022 dengan media WhatsApp</p> 

<p>bermasalah, dalam artian terjadi perbedaan luas, hal tersebut dalam rangka mendukung terwujudnya “Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.”</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Mengidentifikasi bidang-bidang tanah yang memiliki permasalahan mencerminkan perilaku bekerja dengan cerdas. Bekerja dengan integritas, serta dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional dan Terpercaya</p>		
--	--	--

Tahapan 2:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>Mengidentifikasi bidang-bidang yang memiliki perbedaan luas melebihi toleransi 10%</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Data bidang tanah beserta surat ukurnya yang memiliki selisih luas lebih dari 10%</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Berorientasi Pelayanan:</p> <p>Tahapan kegiatan melakukan identifikasi ini hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kepada publik dalam rangka upaya melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>Nilai Akuntabel:</p> <p>Melaksanakan tugas, dalam hal ini mengidentifikasi bidang dengan bertanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi</p> <p>Nilai Kompeten:</p> <p>Mengidentifikasi bidang-bidang yang tidak valid dengan kinerja terbaik</p> <p>Nilai Harmonis:</p> <p>Mau menerima masukan jika terdapat</p>	<p>Analisis data nya berdasarkan data spasial yang telah tervalidasi menggunakan aplikasi GeoKKP, jika ada perbedaan cek kembali dengan data pemetaan di data seksi pengukuran dan pemetaan local yang dimiliki Kantor Pertanahan, analisis dan koordinasikan dengan mentor.</p>	<p>31 Juli 2022 dengan media WhatsApp</p>

<p>pendapat dari orang lain terkait hasil identifikasi bidang tanah yang memiliki perbedaan luas lebih dari toleransi</p> <p>Nilai Loyal: Menjaga kerahasiaan data hasil identifikasi dan tidak menyebarkannya ke pihak luar yang tidak berkepentingan</p> <p>Nilai Adaptif : Setelah melakukan perhitungan dan menemukan perbedaan luas lebih dari toleransi maka bertindak proaktif dengan segera mengidentifikasinya</p> <p>Nilai Kolaboratif: Menghargai jika terdapat perbedaan pendapat terkait identifikasi bidang yang memiliki perbedaan luas lebih dari toleransi sebagai salah satu indikator mewujudkan budaya kolaboratif</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Melalui identifikasi bidang-bidang yang bermasalah, dalam artian terjadi perbedaan luas, hal tersebut dalam rangka mendukung terwujudnya “Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.”</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Mengidentifikasi bidang-bidang tanah yang memiliki permasalahan mencerminkan perilaku bekerja dengan cerdas. Bekerja dengan integritas, serta dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional dan Terpercaya</p>		
---	--	--

Tahapan 3:


Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan: Inventarisasi surat ukur dari masing-masing bidang yang memiliki perbedaan luas > 10%</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p>	<p>Setuju, dilanjutkan tahapan kegiatan berikutnya.</p>	<p>31 Juli 2022 dengan media WhatsApp</p>

<p>Data bidang tanah beserta surat ukurnya yang memiliki selisih luas lebih dari 10%</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Berorientasi Pelayanan:</p> <p>Bertindak cekatan dalam proses pencarian surat ukur</p> <p>Nilai Akuntabel:</p> <p>Menyimpan surat ukur yang dibutuhkan dengan sebaik-baiknya dan bertanggung jawab</p> <p>Nilai Kompeten:</p> <p>Menginventarisir SU dengan kinerja terbaik, tidak setengah-setengah</p> <p>Nilai Harmonis:</p> <p>Berkoordinasi dengan pegawai arsip untuk membantu mencari berkas surat ukur yang diperlukan</p> <p>Nilai Loyal:</p> <p>Tidak menyalahgunakan informasi-informasi yang terdapat di Surat Ukur serta tidak menyebarkanluaskannya</p> <p>Nilai Adaptif :</p> <p>Bertindak proaktif dengan menginventarisasi dan mencari satu per satu berkas SU yang terkait</p> <p>Nilai Kolaboratif:</p> <p>Bekerja sama dengan petugas ruang arsip untuk bersama-sama mencari Surat Ukur yang diperlukan</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Melalui identifikasi bidang-bidang yang bermasalah, dalam artian terjadi perbedaan luas, hal tersebut dalam rangka mendukung terwujudnya “Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.”</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Mengidentifikasi bidang-bidang tanah yang memiliki permasalahan mencerminkan perilaku bekerja dengan cerdas. Bekerja dengan integritas, serta dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional</p>		
--	--	---

dan Terpercaya		
----------------	--	--

Kegiatan 4: Perbaiki data bidang tanah yang memiliki perbedaan luas

Tahapan 1:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan: Memeriksa data yang tertera di surat ukur pada bidang tanah yang memiliki perbedaan luas >10%</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan data</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Nilai Akuntabel: Dalam melakukan pemeriksaan data diperlukan ketelitian dan kecermatan Nilai Kompeten: Dalam melakukan pemeriksaan data dilakukan dengan kinerja terbaik dengan ketelitian yang tinggi Nilai Harmonis: Menerima saran dan menghargai perbedaan pendapat jika hal tersebut terjadi dalam proses pengecekan agar suasana kantor tetap kondusif Nilai Loyal: Hasil pemeriksaan data dapat dipertanggungjawabkan, artinya tidak ditutup-tutupi ataupun tidak ditambahi dan dikurangi Nilai Kolaboratif: Menerima saran dan masukan terkait pemeriksaan data luas bidang sebagai salah satu indikator mewujudkan budaya kolaboratif</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi Dengan melakukan perbaikan data luas bidang tanah yang memiliki perbedaan luas menjadi valid maka akan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Penataan</p>	<p>Setuju, dilanjutkan tahapan kegiatan berikutnya. Selalu berkoordinasi dan mendapatkan persetujuan dari mentor dalam setiap tahapan kegiatan</p> <p>Selalu melaksanakan tahapan kegiatan sesuai dengan urutan dan integrasikan dengan nilai-nilai aktualisasi mata pelatihan supaya membentuk ASN BerAKHLAK</p>	<p>31 Juli 2022 dengan media WhatsApp</p> 

Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan

✓ **Penguatan Nilai Organisasi**

Dengan melakukan perbaikan data dengan cara memetakan ulang memerlukan perilaku bekerja secara cerdas dan tuntas, serta memberikan nilai tambah. Hal ini sejalan dengan nilai **Profesional**. Selain itu, kegiatan tersebut juga mencerminkan perilaku dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga menjawab nilai **Terpercaya**

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Arifatul Mu'amalah
 NIP : 199810292022042004
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
 Isu : Bidang Tanah Tidak Valid Karena Perbedaan Luas
 Gagasan : Melakukan identifikasi dan koreksi pada bidang-bidang tanah yang luasnya memiliki perbedaan melalui data KKP

Kegiatan 1: Persiapan Kegiatan

Tahapan 1:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan: Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Terbentuknya konsep kegiatan</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Akuntabel: Ketika menemui mentor untuk melakukan konsultasi dan koordinasi harus menggunakan etika yang baik sebagai bagian dari akuntabilitas personal</p> <p>Nilai Kompeten: Berdiskusi dan berkonsultasi dengan mentor akan memberi sudut pandang lain dalam rangka terus belajar dan mengembangkan diri</p> <p>Nilai Harmonis: Melakukan bimbingan dan koordinasi dengan mentor terkait rencana aktualisasi untuk mendapatkan arahan</p> <p>Nilai Loyal: Melakukan musyawarah dengan mentor termasuk pengamalan sila ke-4 Pancasila sebagai bukti setia kepada Pancasila yang masuk dalam kategori nasionalisme sebagai salah satu kata kunci dari loyal</p> <p>Nilai Adaptif : Mendiskusikan terkait rancangan kegiatan dalam rangka merespon dan menjawab isu yang muncul</p> <p>Nilai Kolaboratif: Berkoordinasi dalam perencanaan kegiatan sebagai bagian dari pembangunan kepercayaan dengan stakeholder serta pemahaman bersama terkait isu permasalahan yang ada</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p>	

<p>Dengan tersusunnya sebuah rancangan kegiatan dengan cermat dan baik maka akan dapat meningkatkan efektifitas kegiatan yang dapat menciptakan tata Kelola pemerintahan yang berkualitas dan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Dengan melakukan koordinasi dan konsultasi mengutamakan perilaku bekerja sama serta dengan melakukan studi literatur berarti mengutamakan perilaku senantiasa melakukan pengembangan diri untuk peningkatan kapabilitas. Kedua hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional.</p>	
--	--

Tahapan 2:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>Menyusun rancangan kegiatan</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Terbentuknya konsep kegiatan</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Akuntabel:</p> <p>Merasa sanggup dan bertanggung jawab sepenuh hati terhadap gagasan dan rancangan yang diusulkan</p> <p>Nilai Kompeten:</p> <p>Menyusun rancangan kegiatan dengan kemampuan terbaik</p> <p>Nilai Harmonis:</p> <p>Adakalanya meminta masukan dan pendapat dari rekan kerja dalam penyusunan rancangan</p> <p>Nilai Loyal:</p> <p>Menyusun rancangan gagasan penyelesaian isu sebagai bagian dari rasa tanggung jawab pada organisasi</p> <p>Nilai Adaptif :</p> <p>Menyusun rancangan sebagai bagian dari memahami dan mengembangkan cara berpikir dan bertindak</p> <p>Nilai Kolaboratif:</p> <p>Pendapat dan masukan dari rekan kerja dalam penyusunan rancangan sebagai suatu aktivitas perencanaan bersama sebagai wujud aktivitas kolaborasi</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan tersusunnya sebuah rancangan kegiatan dengan cermat dan baik maka akan dapat meningkatkan</p>	

<p>efektifitas kegiatan yang dapat menciptakan tata Kelola pemerintahan yang berkualitas dan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Dengan melakukan koordinasi dan konsultasi mengutamakan perilaku bekerja sama serta dengan melakukan studi literatur berarti mengutamakan perilaku senantiasa melakukan pengembangan diri untuk peningkatan kapabilitas. Kedua hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional.</p>	
---	--

Tahapan 3:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>Melakukan studi literatur</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Terbentuknya konsep kegiatan</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Berorientasi Pelayanan:</p> <p>Melakukan perbaikan tiada henti dengan terus belajar dan mencari literasi-literasi yang terkait</p> <p>Nilai Akuntabel:</p> <p>Mencari sumber-sumber dan mempelajarinya sebagai usaha dalam rangka memperbaiki situasi yang ada sebagai bentuk akuntabilitas personal</p> <p>Nilai Kompeten:</p> <p>Meningkatkan kompetensi diri dengan mencari studi literatur untuk menjawab tantangan yang ada</p> <p>Nilai Harmonis:</p> <p>Memberikan keleluasaan untuk belajar dalam rangka membangun budaya kerja nyaman dan berenergi positif</p> <p>Nilai Loyal:</p> <p>Mencari literasi dan sumber terkait gagasan penyelesaian isu sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap gagasan yang diusulkan</p> <p>Nilai Adaptif :</p> <p>Melakukan studi literatur sebagai bagian dari memahami dan mengembangkan cara berpikir dan bertindak</p> <p>Nilai Kolaboratif:</p> <p>Pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada yang terkait dalam lingkup Kementerian ATR/BPN seperti paper-paper terkait sebagai bahan untuk studi literatur</p>	

<p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan tersusunnya sebuah rancangan kegiatan dengan cermat dan baik maka akan dapat meningkatkan efektifitas kegiatan yang dapat menciptakan tata Kelola pemerintahan yang berkualitas dan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Dengan melakukan koordinasi dan konsultasi mengutamakan perilaku bekerja sama serta dengan melakukan studi literatur berarti mengutamakan perilaku senantiasa melakukan pengembangan diri untuk peningkatan kapabilitas. Kedua hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional.</p>	
---	--

Kegiatan 2: Inventarisasi bidang tanah terpetakan di Kelurahan Jetak

Tahapan 1:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>Pemeriksaan awal kondisi peta pendaftaran di aplikasi KKP</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Pemahaman akan kondisi wilayah studi kasus</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Akuntabel: Menggunakan wewenang akses ke peta pendaftaran secara bertanggung jawab</p> <p>Nilai Kompeten: Meningkatkan kompetensi diri dengan mempelajari terlebih dahulu kondisi dari wilayah studi kasus melalui peta pendaftarannya</p> <p>Nilai Adaptif : Memanfaatkan teknologi digital yang ada berupa website aplikasi KKP</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan tersedianya bahan yang sesuai dengan kebutuhan unit kerja maka akan mampu memberikan kemampuan dan pemahaman lebih kepada sumber daya manusianya sehingga diharapkan dapat mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing sehingga mendukung “Penyelenggaraan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p>	

Penerapan nilai Terpercaya tercermin dari kegiatan inventarisasi data-data bidang tanah dimana hal tersebut menerapkan perilaku bekerja dengan integritas, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan	
---	--

Tahapan 2:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>Melakukan pengunduhan data bidang tanah pada peta pendaftaran dan kualitas data bidang tanah di Kelurahan Jetak</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Data bidang tanah dalam format .dwg dan kualitas data dalam format excel</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Berorientasi Pelayanan:</p> <p>Melakukan pengunduhan data yang dibutuhkan sebagai salah satu langkah dalam penyelesaian isu yang ada sebagai bagian dari sikap solutif</p> <p>Nilai Akuntabel:</p> <p>Menyimpan dan menggunakan data hasil unduhan dari KKP sesuai kebutuhannya</p> <p>Nilai Kompeten:</p> <p>Memberikan kinerja dengan kualitas terbaik, tidak setengah-</p> <p>Nilai Harmonis:</p> <p>Menciptakan budaya kerja yang positif, kondusif, dan harmonis agar dapat mengerjakan pekerjaan yang ada dengan sebaik-baiknya</p> <p>Nilai Loyal:</p> <p>Menjaga kerahasiaan data yang diunduh dan tidak menyebarkannya ke pihak luar yang tidak berkepentingan</p> <p>Nilai Adaptif :</p> <p>Memanfaatkan website KKP dengan sebaik-baiknya untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan</p> <p>Nilai Kolaboratif:</p> <p>Pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada yang terkait dalam lingkup Kementerian ATR/BPN seperti website geokkp sebagai wadah untuk melakukan pengunduhan data persil</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan tersusunnya sebuah rancangan kegiatan dengan cermat dan baik maka akan dapat meningkatkan efektifitas kegiatan yang dapat menciptakan tata Kelola pemerintahan yang berkualitas dan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Pelayanan Pertanian</p>	

<p>dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”. ✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Dengan melakukan koordinasi dan konsultasi mengutamakan perilaku bekerja sama serta dengan melakukan studi literatur berarti mengutamakan perilaku senantiasa melakukan pengembangan diri untuk peningkatan kapabilitas. Kedua hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional.</p>	
---	--

Tahapan 3:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>Melakukan pengumpulan data DHKP, peta blok, dan peta pendaftaran TM3 Desa Jetak</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Data DHKP dalam format excel, peta blok dan peta pendaftaran TM3 dalam format .dwg</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Berorientasi Pelayanan:</p> <p>Melakukan pengunduhan data yang dibutuhkan sebagai salah satu langkah dalam penyelesaian isu yang ada sebagai bagian dari sikap solutif</p> <p>Nilai Akuntabel:</p> <p>Menyimpan dan menggunakan data hasil unduhan dari KKP sesuai kebutuhannya</p> <p>Nilai Kompeten:</p> <p>Memberikan kinerja dengan kualitas terbaik, tidak setengah-</p> <p>Nilai Harmonis:</p> <p>Menciptakan budaya kerja yang positif, kondusif, dan harmonis agar dapat mengerjakan pekerjaan yang ada dengan sebaik-baiknya</p> <p>Nilai Loyal:</p> <p>Menjaga kerahasiaan data yang diunduh dan tidak menyebarkannya ke pihak luar yang tidak berkepentingan</p> <p>Nilai Adaptif :</p> <p>Memanfaatkan website KKP dengan sebaik-baiknya untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan</p> <p>Nilai Kolaboratif:</p> <p>Pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada yang terkait dalam lingkup Kementerian ATR/BPN seperti website geokkp sebagai wadah untuk melakukan pengunduhan data persil</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p>	

<p>Dengan tersusunnya sebuah rancangan kegiatan dengan cermat dan baik maka akan dapat meningkatkan efektifitas kegiatan yang dapat menciptakan tata Kelola pemerintahan yang berkualitas dan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Dengan melakukan koordinasi dan konsultasi mengutamakan perilaku bekerja sama serta dengan melakukan studi literatur berarti mengutamakan perilaku senantiasa melakukan pengembangan diri untuk peningkatan kapabilitas. Kedua hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional.</p>	
--	--

Kegiatan 3: Identifikasi bidang-bidang tanah yang terdapat perbedaan luas

Tahapan 1:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>Menghitung presentase perbedaan luas</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Data bidang tanah yang memiliki selisih luas lebih dari 10%</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Berorientasi Pelayanan:</p> <p>Ketika sudah mendapat data bidang tanah dan kualitas data, cekatan serta solutif segera menghitung perbedaan luasnya</p> <p>Nilai Akuntabel:</p> <p>Seluruh data dihitung dengan jujur tidak melakukan rekayasa data</p> <p>Nilai Kompeten:</p> <p>Melakukan perhitungan presentase perbedaan luas dengan cermat dan teliti</p> <p>Nilai Harmonis:</p> <p>Mau menerima masukan jika terdapat pendapat dari orang lain terkait cara perhitungan luas yang digunakan</p> <p>Nilai Loyal:</p> <p>Menerapkan toleransi perbedaan luas sejauh 10% karena menaati peraturan dan sistem yang berjalan di aplikasi KKP</p> <p>Nilai Adaptif :</p> <p>Menggunakan formula dalam aplikasi Microsoft Excel dalam melakukan perhitungan sebagai bagian dari memanfaatkan teknologi digital yang ada</p> <p>Nilai Kolaboratif:</p>	

<p>Menghargai jika terdapat perbedaan pendapat terkait perhitungan luas sebagai salah satu indikator mewujudkan budaya kolaboratif</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Melalui identifikasi bidang-bidang yang bermasalah, dalam artian terjadi perbedaan luas, hal tersebut dalam rangka mendukung terwujudnya “Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.”</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Mengidentifikasi bidang-bidang tanah yang memiliki permasalahan mencerminkan perilaku bekerja dengan cerdas. Bekerja dengan integritas, serta dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional dan Terpercaya</p>	
--	--

Tahapan 2:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>Mengidentifikasi bidang-bidang yang memiliki perbedaan luas melebihi toleransi 10%</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Data bidang tanah beserta surat ukurnya yang memiliki selisih luas lebih dari 10%</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Berorientasi Pelayanan:</p> <p>Tahapan kegiatan melakukan identifikasi ini hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kepada publik dalam rangka upaya melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>Nilai Akuntabel:</p> <p>Melaksanakan tugas, dalam hal ini mengidentifikasi bidang dengan bertanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi</p> <p>Nilai Kompeten:</p> <p>Mengidentifikasi bidang-bidang yang tidak valid dengan kinerja terbaik</p> <p>Nilai Harmonis:</p> <p>Mau menerima masukan jika terdapat pendapat dari orang lain terkait hasil identifikasi bidang tanah yang memiliki perbedaan luas lebih dari toleransi</p> <p>Nilai Loyal:</p> <p>Menjaga kerahasiaan data hasil identifikasi dan tidak</p>	

<p>menyebarkannya ke pihak luar yang tidak berkepentingan</p> <p>Nilai Adaptif : Setelah melakukan perhitungan dan menemukan perbedaan luas lebih dari toleransi maka bertindak proaktif dengan segera mengidentifikasinya</p> <p>Nilai Kolaboratif: Menghargai jika terdapat perbedaan pendapat terkait identifikasi bidang yang memiliki perbedaan luas lebih dari toleransi sebagai salah satu indikator mewujudkan budaya kolaboratif</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Melalui identifikasi bidang-bidang yang bermasalah, dalam artian terjadi perbedaan luas, hal tersebut dalam rangka mendukung terwujudnya “Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.”</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Mengidentifikasi bidang-bidang tanah yang memiliki permasalahan mencerminkan perilaku bekerja dengan cerdas. Bekerja dengan integritas, serta dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional dan Terpercaya</p>	
---	--

Tahapan 3:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan: Inventarisasi surat ukur dari masing-masing bidang yang memiliki perbedaan luas > 10%</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Data bidang tanah beserta surat ukurnya yang memiliki selisih luas lebih dari 10%</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Berorientasi Pelayanan: Bertindak cekatan dalam proses pencarian surat ukur</p> <p>Nilai Akuntabel: Menyimpan surat ukur yang dibutuhkan dengan sebaik-baiknya dan bertanggung jawab</p> <p>Nilai Kompeten: Menginventarisir SU dengan kinerja terbaik, tidak setengah-setengah</p> <p>Nilai Harmonis: Berkoordinasi dengan pegawai arsip untuk membantu mencari berkas surat ukur yang diperlukan</p> <p>Nilai Loyal:</p>	

<p>Tidak menyalahgunakan informasi-informasi yang terdapat di Surat Ukur serta tidak menyebarkanluaskannya</p> <p>Nilai Adaptif : Bertindak proaktif dengan menginventarisasi dan mencari satu per satu berkas SU yang terkait</p> <p>Nilai Kolaboratif: Bekerja sama dengan petugas ruang arsip untuk bersama-sama mencari Surat Ukur yang diperlukan</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Melalui identifikasi bidang-bidang yang bermasalah, dalam artian terjadi perbedaan luas, hal tersebut dalam rangka mendukung terwujudnya “Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.”</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Mengidentifikasi bidang-bidang tanah yang memiliki permasalahan mencerminkan perilaku bekerja dengan cerdas. Bekerja dengan integritas, serta dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional dan Terpercaya</p>	
--	--

Kegiatan 4: Perbaiki data bidang tanah yang memiliki perbedaan luas

Tahapan 1:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>Memeriksa data yang tertera di surat ukur pada bidang tanah yang memiliki perbedaan luas >10%</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan data</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Akuntabel: Dalam melakukan pemeriksaan data diperlukan ketelitian dan kecermatan</p> <p>Nilai Kompeten: Dalam melakukan pemeriksaan data dilakukan dengan kinerja terbaik dengan ketelitian yang tinggi</p> <p>Nilai Harmonis: Menerima saran dan menghargai perbedaan pendapat jika hal tersebut terjadi dalam proses pengecekan agar suasana kantor tetap kondusif</p> <p>Nilai Loyal: Hasil pemeriksaan data dapat dipertanggungjawabkan, artinya tidak ditutup-tutupi ataupun tidak ditambahi dan dikurangi</p>	

<p>Nilai Kolaboratif: Menerima saran dan masukan terkait pemeriksaan data luas bidang sebagai salah satu indikator mewujudkan budaya kolaboratif</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan melakukan perbaikan data luas bidang tanah yang memiliki perbedaan luas menjadi valid maka akan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan”</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Dengan melakukan perbaikan data dengan cara memetakan ulang memerlukan perilaku bekerja secara cerdas dan tuntas, serta memberikan nilai tambah. Hal ini sejalan dengan nilai Profesional. Selain itu, kegiatan tersebut juga mencerminkan perilaku dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga menjawab nilai Terpercaya</p>	
--	--

Mentor
Kepala Seksi Survei dan Pemetaan



Aris Susanto, ST.
196501121989031002

Peserta



Arifatul Mu'amalah, ST.
1998101292022042004

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

Laporan Minggu ke- : Dua (2)

Nama : Arifatul Mu'amalah, S.T.

NIP : 199810292022042004

Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan

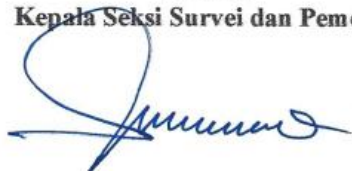
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang

Judul Aktualisasi : Penataan Persil dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Data Pertanahan

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin/1 Agustus 2022	Inventarisasi bidang tanah terpetakan di Kelurahan Harjosari	Pemeriksaan awal kondisi peta pendaftaran di aplikasi KKP	Pemahaman akan kondisi wilayah studi kasus	
		Melakukan pengunduhan data bidang tanah pada peta pendaftaran dan kualitas data bidang tanah di Kelurahan Harjosari	Data bidang tanah dalam format .dwg dan kualitas data dalam format excel	
		Melakukan pengumpulan data DHKP, peta blok, dan peta pendaftaran TM3 Desa Harjosari	Data DHKP dalam format excel, peta blok dan peta offline dalam format .dwg	
Selasa/2 Agustus 2022	Identifikasi bidang-bidang tanah yang terdapat perbedaan luas	Menghitung presentase perbedaan luas	Data bidang tanah termasuk surat ukurnya yang memiliki selisih luas lebih dari 10%	
		Mengidentifikasi bidang-bidang yang memiliki perbedaan luas melebihi toleransi 10%		
		Inventarisasi surat ukur dari masing-masing bidang yang memiliki perbedaan luas > 10%		

Rabu/3 Agustus 2022	Perbaiki data bidang tanah yang memiliki perbedaan luas	Memeriksa data yang tertera di surat ukur pada bidang tanah yang memiliki perbedaan luas >10%	Bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan data sehingga luasnya sudah valid	
Kamis/4 Agustus 2022		Melakukan perbaikan data dengan memetakan ulang bidang yang luasnya berbeda berdasarkan data dari surat ukur		
Jumat/5 Agustus 2022				

Mentor
Kepala Seksi Survei dan Pemetaan



Aris Susanto, ST.
196501121989031002

Peserta




Arifatul Mu'amalah, ST.
1998101292022042004

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI *COACH*

Nama : Arifatul Mu'amalah
 NIP : 199810292022042004
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
 Isu : Bidang Tanah Tidak Valid Karena Perbedaan Luas
 Gagasan : Melakukan identifikasi dan koreksi pada bidang-bidang tanah yang luasnya memiliki perbedaan melalui data KKP


Kegiatan 2: Inventarisasi bidang tanah terpetakan di Desa Harjosari

Tahapan 1:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan: Pemeriksaan awal kondisi peta pendaftaran di aplikasi KKP</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Pemahaman akan kondisi wilayah studi kasus</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Nilai Akuntabel: Menggunakan wewenang akses ke peta pendaftaran secara bertanggung jawab Nilai Kompeten: Meningkatkan kompetensi diri dengan mempelajari terlebih dahulu kondisi dari wilayah studi kasus melalui peta pendaftarannya Nilai Adaptif : Memanfaatkan teknologi digital yang ada berupa website aplikasi KKP</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi Dengan tersedianya bahan yang sesuai dengan kebutuhan unit kerja maka akan mampu memberikan kemampuan dan pemahaman lebih kepada sumber daya</p>	<p>Pemeriksaan awal kondisi peta pendaftaran di aplikasi KKP</p> <p>Mempergunakan akun aplikasi KKP atas nama sendiri</p>	<p>6 Agustus 2022 dengan media WhatApp</p> 

<p>manusianya sehingga diharapkan dapat mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing sehingga mendukung “Penyelenggaraan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Penerapan nilai Terpercaya tercermin dari kegiatan inventarisasi data-data bidang tanah dimana hal tersebut menerapkan perilaku bekerja dengan integritas, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan</p>		
---	--	--

Tahapan 2:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>Melakukan pengunduhan data bidang tanah pada peta pendaftaran dan kualitas data bidang tanah di Desa Harjosari</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Data bidang tanah dalam format .dwg dan kualitas data dalam format excel</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Berorientasi Pelayanan:</p> <p>Melakukan pengunduhan data yang dibutuhkan sebagai salah satu langkah dalam penyelesaian isu yang ada sebagai bagian dari sikap solutif</p> <p>Nilai Akuntabel:</p> <p>Menyimpan dan menggunakan data hasil unduhan dari KKP sesuai kebutuhannya</p> <p>Nilai Kompeten:</p> <p>Memberikan kinerja dengan kualitas terbaik, tidak setengah-</p> <p>Nilai Harmonis:</p> <p>Menciptakan budaya kerja yang positif, kondusif, dan harmonis agar dapat mengerjakan pekerjaan yang ada dengan sebaik-baiknya</p> <p>Nilai Loyal:</p>	<p>Setuju, dilanjutkan tahapan kegiatan berikutnya</p>	<p>6 Agustus 2022 dengan media WhatsApp</p> 

<p>Menjaga kerahasiaan data yang diunduh dan tidak menyebarkannya ke pihak luar yang tidak berkepentingan</p> <p>Nilai Adaptif : Memanfaatkan website KKP dengan sebaik-baiknya untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan</p> <p>Nilai Kolaboratif: Pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada yang terkait dalam lingkup Kementerian ATR/BPN seperti website geokkp sebagai wadah untuk melakukan pengunduhan data persil</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan tersusunnya sebuah rancangan kegiatan dengan cermat dan baik maka akan dapat meningkatkan efektifitas kegiatan yang dapat menciptakan tata Kelola pemerintahan yang berkualitas dan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Dengan melakukan koordinasi dan konsultasi mengutamakan perilaku bekerja sama serta dengan melakukan studi literatur berarti mengutamakan perilaku senantiasa melakukan pengembangan diri untuk peningkatan kapabilitas. Kedua hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional.</p>		
---	--	--

Tahapan 3:


Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan: Melakukan pengumpulan data DHKP, peta blok, dan peta pendaftaran TM3 Desa Harjosari</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Data DHKP dalam format excel, peta blok dan peta pendaftaran TM3 dalam format</p>	<p>Setuju, dilanjutkan tahapan kegiatan berikutnya</p>	<p>6 Agustus 2022 dengan media WhatsApp</p>

<p>.dwg</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Berorientasi Pelayanan:</p> <p>Melakukan pengunduhan data yang dibutuhkan sebagai salah satu langkah dalam penyelesaian isu yang ada sebagai bagian dari sikap solutif</p> <p>Nilai Akuntabel:</p> <p>Menyimpan dan menggunakan data hasil unduhan dari KKP sesuai kebutuhannya</p> <p>Nilai Kompeten:</p> <p>Memberikan kinerja dengan kualitas terbaik, tidak setengah-</p> <p>Nilai Harmonis:</p> <p>Menciptakan budaya kerja yang positif, kondusif, dan harmonis agar dapat mengerjakan pekerjaan yang ada dengan sebaik-baiknya</p> <p>Nilai Loyal:</p> <p>Menjaga kerahasiaan data yang diunduh dan tidak menyebarkannya ke pihak luar yang tidak berkepentingan</p> <p>Nilai Adaptif :</p> <p>Memanfaatkan website KKP dengan sebaik-baiknya untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan</p> <p>Nilai Kolaboratif:</p> <p>Pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada yang terkait dalam lingkup Kementerian ATR/BPN seperti website geokkp sebagai wadah untuk melakukan pengunduhan data persil</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan tersusunnya sebuah rancangan kegiatan dengan cermat dan baik maka akan dapat meningkatkan efektifitas kegiatan yang dapat menciptakan tata Kelola pemerintahan yang berkualitas dan mendukung tercapainya</p> <p>“Penyelenggaraan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Dengan melakukan koordinasi dan konsultasi mengutamakan perilaku</p>		
---	--	---

bekerja sama serta dengan melakukan studi literatur berarti mengutamakan perilaku senantiasa melakukan pengembangan diri untuk peningkatan kapabilitas. Kedua hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional .		
--	--	--


Kegiatan 3: Identifikasi bidang-bidang tanah yang terdapat perbedaan luas

Tahapan 1:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan: Menghitung presentase perbedaan luas</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Data bidang tanah yang memiliki selisih luas lebih dari 10%</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Nilai Berorientasi Pelayanan: Ketika sudah mendapat data bidang tanah dan kualitas data, cekatan serta solutif segera menghitung perbedaan luasnya</p> <p>Nilai Akuntabel: Seluruh data dihitung dengan jujur tidak melakukan rekayasa data</p> <p>Nilai Kompeten: Melakukan perhitungan presentase perbedaan luas dengan cermat dan teliti</p> <p>Nilai Harmonis: Mau menerima masukan jika terdapat pendapat dari orang lain terkait cara perhitungan luas yang digunakan</p> <p>Nilai Loyal: Menerapkan toleransi perbedaan luas sejauh 10% karena menaati peraturan dan sistem yang berjalan di aplikasi KKP</p> <p>Nilai Adaptif : Menggunakan formula dalam aplikasi Microsoft Excel dalam melakukan perhitungan sebagai bagian dari memanfaatkan teknologi digital yang ada</p> <p>Nilai Kolaboratif:</p>	Setuju, dilanjutkan tahapan kegiatan berikutnya	6 Agustus 2022 dengan media WhatsApp 

<p>Menghargai jika terdapat perbedaan pendapat terkait perhitungan luas sebagai salah satu indikator mewujudkan budaya kolaboratif</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi <p>Melalui identifikasi bidang-bidang yang bermasalah, dalam artian terjadi perbedaan luas, hal tersebut dalam rangka mendukung terwujudnya “Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.”</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penguatan Nilai Organisasi <p>Mengidentifikasi bidang-bidang tanah yang memiliki permasalahan mencerminkan perilaku bekerja dengan cerdas. Bekerja dengan integritas, serta dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional dan Terpercaya</p>		
--	--	--


Tahapan 2:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan: Mengidentifikasi bidang-bidang yang memiliki perbedaan luas melebihi toleransi 10% ✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Data bidang tanah beserta surat ukurnya yang memiliki selisih luas lebih dari 10% ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Nilai Berorientasi Pelayanan: <p>Tahapan kegiatan melakukan identifikasi ini hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kepada publik dalam rangka upaya melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>Nilai Akuntabel:</p>	<p>Analisis datanya berdasarkan data spasial yang telah tervalidasi menggunakan aplikasi GeoKKP, jika ada perbedaan cek kembali dengan data pemetaan di data seksi pengukuran dan pemetaan local yang dimiliki Kantor Pertanahan, analisis dan koordinasikan dengan mentor</p>	<p>6 Agustus 2022 dengan media WhatsApp</p> 

<p>Melaksanakan tugas, dalam hal ini mengidentifikasi bidang dengan bertanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi</p> <p>Nilai Kompeten: Mengidentifikasi bidang-bidang yang tidak valid dengan kinerja terbaik</p> <p>Nilai Harmonis: Mau menerima masukan jika terdapat pendapat dari orang lain terkait hasil identifikasi bidang tanah yang memiliki perbedaan luas lebih dari toleransi</p> <p>Nilai Loyal: Menjaga kerahasiaan data hasil identifikasi dan tidak menyebarkannya ke pihak luar yang tidak berkepentingan</p> <p>Nilai Adaptif : Setelah melakukan perhitungan dan menemukan perbedaan luas lebih dari toleransi maka bertindak proaktif dengan segera mengidentifikasinya</p> <p>Nilai Kolaboratif: Menghargai jika terdapat perbedaan pendapat terkait identifikasi bidang yang memiliki perbedaan luas lebih dari toleransi sebagai salah satu indikator mewujudkan budaya kolaboratif</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Melalui identifikasi bidang-bidang yang bermasalah, dalam artian terjadi perbedaan luas, hal tersebut dalam rangka mendukung terwujudnya “Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.”</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Mengidentifikasi bidang-bidang tanah yang memiliki permasalahan mencerminkan perilaku bekerja dengan cerdas. Bekerja dengan integritas, serta dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional dan Terpercaya</p>		
--	--	--

Tahapan 3:


Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media
-----------------------	-------------------------	-----------------

		<i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan: Inventarisasi surat ukur dari masing-masing bidang yang memiliki perbedaan luas > 10%</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Data bidang tanah beserta surat ukurnya yang memiliki selisih luas lebih dari 10%</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Nilai Berorientasi Pelayanan: Bertindak cekatan dalam proses pencarian surat ukur Nilai Akuntabel: Menyimpan surat ukur yang dibutuhkan dengan sebaik-baiknya dan bertanggung jawab Nilai Kompeten: Menginventarisir SU dengan kinerja terbaik, tidak setengah-setengah Nilai Harmonis: Berkoordinasi dengan pegawai arsip untuk membantu mencari berkas surat ukur yang diperlukan Nilai Loyal: Tidak menyalahgunakan informasi-informasi yang terdapat di Surat Ukur serta tidak menyebarkanluaskannya Nilai Adaptif : Bertindak proaktif dengan menginventarisasi dan mencari satu per satu berkas SU yang terkait Nilai Kolaboratif: Bekerja sama dengan petugas ruang arsip untuk bersama-sama mencari Surat Ukur yang diperlukan</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi Melalui identifikasi bidang-bidang yang bermasalah, dalam artian terjadi perbedaan luas, hal tersebut dalam rangka mendukung terwujudnya “Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan</p>	<p>Setuju, dilanjutkan tahapan kegiatan berikutnya</p>	<p>6 Agustus 2022 dengan media WhatsApp</p> 

<p>Berkeadilan.” ✓ Penguatan Nilai Organisasi Mengidentifikasi bidang-bidang tanah yang memiliki permasalahan mencerminkan perilaku bekerja dengan cerdas. Bekerja dengan integritas, serta dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional dan Terpercaya</p>		
---	--	--


Kegiatan 4: Perbaiki data bidang tanah yang memiliki perbedaan luas

Tahapan 1:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan: Memeriksa data yang tertera di surat ukur pada bidang tanah yang memiliki perbedaan luas >10%</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan data</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Nilai Akuntabel: Dalam melakukan pemeriksaan data diperlukan ketelitian dan kecermatan Nilai Kompeten: Dalam melakukan pemeriksaan data dilakukan dengan kinerja terbaik dengan ketelitian yang tinggi Nilai Harmonis: Menerima saran dan menghargai perbedaan pendapat jika hal tersebut terjadi dalam proses pengecekan agar suasana kantor tetap kondusif Nilai Loyal: Hasil pemeriksaan data dapat dipertanggungjawabkan, artinya tidak ditutup-tutupi ataupun tidak ditambahi dan dikurangi Nilai Kolaboratif: Menerima saran dan masukan terkait pemeriksaan data luas bidang sebagai salah</p>	<p>Setuju, dilanjutkan tahapan kegiatan berikutnya Selalu berkoordinasi dan mendapatkan persetujuan dari mentor dalam setiap tahapan kegiatan. Selalu melaksanakan tahapan kegiatan sesuai dengan urutan dan integrasikan dengan nilai-nilai aktualisasi mata pelatihan supaya membentuk ASN BerAKHLAK</p>	<p>6 Agustus 2022 dengan media WhatsApp</p> 

<p>satu indikator mewujudkan budaya kolaboratif</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan melakukan perbaikan data luas bidang tanah yang memiliki perbedaan luas menjadi valid maka akan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan”</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Dengan melakukan perbaikan data dengan cara memetakan ulang memerlukan perilaku bekerja secara cerdas dan tuntas, serta memberikan nilai tambah. Hal ini sejalan dengan nilai Profesional. Selain itu, kegiatan tersebut juga mencerminkan perilaku dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga menjawab nilai Terpercaya</p>		
--	--	--

Tahapan 2

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>Melakukan perbaikan data dengan memetakan ulang bidang yang luasnya berbeda berdasarkan data dari surat ukur</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan data</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Berorientasi Pelayanan</p> <p>Dengan melakukan perbaikan data, mencerminkan sikap melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>Nilai Akuntabel</p> <p>Dalam melakukan perbaikan data diperlukan tanggung jawab,</p>	<p>Proses pemetaan dilakukan dengan menggunakan geoKKP dengan cermat dan hati-hati supaya tidak salah dan hasilnya akuntabel</p> <p>Selalu berkoordinasi dan mendapatkan persetujuan dari mentor dalam setiap tahapan kegiatan.</p> <p>Selalu melaksanakan tahapan kegiatan sesuai dengan urutan dan integrasikan dengan nilai-nilai aktualisasi mata pelatihan supaya membentuk ASN</p>	<p>6 Agustus 2022 dengan media WhatsApp</p> 

<p>kecermatan, dan kecermatan tinggi agar tidak terjadi kesalahan lagi</p> <p>Nilai Kompeten Melakukan perbaikan dengan kemampuan terbaik yang dimiliki</p> <p>Nilai Harmonis Dalam melakukan perbaikan, meminta masukan dan saran terkait pengerjaan dari teman kerja</p> <p>Nilai Loyal Memperbaiki berdasarkan dari peraturan yang berlaku dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>Nilai Adaptif Melakukan perbaikan dengan cara memetakan ulang menggunakan aplikasi AutoCAD dan <i>add-ons</i> GeoKKP sebagai wujud adaptasi terhadap teknologi digital yang ada</p> <p>Nilai Kolaboratif Berkoordinasi dengan rekan kerja yang sudah pernah menangani permasalahan ini sebelumnya terkait dengan teknis perbaikan</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan melakukan perbaikan data luas bidang tanah yang memiliki perbedaan luas menjadi valid maka akan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan”</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Dengan melakukan perbaikan data dengan cara memetakan ulang memerlukan perilaku bekerja secara cerdas dan tuntas, serta memberikan nilai tambah. Hal ini sejalan dengan nilai Profesional. Selain itu, kegiatan tersebut juga mencerminkan perilaku dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga menjawab nilai Terpercaya</p>	<p>BerAKHLAK</p>	
---	------------------	--

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Arifatul Mu'amalah
 NIP : 199810292022042004
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
 Isu : Bidang Tanah Tidak Valid Karena Perbedaan Luas
 Gagasan : Melakukan identifikasi dan koreksi pada bidang-bidang tanah yang luasnya memiliki perbedaan melalui data KKP

Kegiatan 2: Inventarisasi bidang tanah terpetakan di Desa Harjosari

Tahapan 1:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan: Pemeriksaan awal kondisi peta pendaftaran di aplikasi KKP</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Pemahaman akan kondisi wilayah studi kasus</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Akuntabel: Menggunakan wewenang akses ke peta pendaftaran secara bertanggung jawab</p> <p>Nilai Kompeten: Meningkatkan kompetensi diri dengan mempelajari terlebih dahulu kondisi dari wilayah studi kasus melalui peta pendaftarannya</p> <p>Nilai Adaptif : Memanfaatkan teknologi digital yang ada berupa website aplikasi KKP</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan tersedianya bahan yang sesuai dengan kebutuhan unit kerja maka akan mampu memberikan kemampuan dan pemahaman lebih kepada sumber daya manusianya sehingga diharapkan dapat mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing sehingga mendukung “Penyelenggaraan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Penerapan nilai Terpercaya tercermin dari kegiatan inventarisasi data-data bidang tanah dimana hal tersebut menerapkan perilaku bekerja dengan integritas, dapat</p>	

dipercaya, dan dapat diandalkan	
---------------------------------	--

Tahapan 2:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>Melakukan pengunduhan data bidang tanah pada peta pendaftaran dan kualitas data bidang tanah di Kelurahan Jetak</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Data bidang tanah dalam format .dwg dan kualitas data dalam format excel</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Berorientasi Pelayanan:</p> <p>Melakukan pengunduhan data yang dibutuhkan sebagai salah satu langkah dalam penyelesaian isu yang ada sebagai bagian dari sikap solutif</p> <p>Nilai Akuntabel:</p> <p>Menyimpan dan menggunakan data hasil unduhan dari KKP sesuai kebutuhannya</p> <p>Nilai Kompeten:</p> <p>Memberikan kinerja dengan kualitas terbaik, tidak setengah-</p> <p>Nilai Harmonis:</p> <p>Menciptakan budaya kerja yang positif, kondusif, dan harmonis agar dapat mengerjakan pekerjaan yang ada dengan sebaik-baiknya</p> <p>Nilai Loyal:</p> <p>Menjaga kerahasiaan data yang diunduh dan tidak menyebarkannya ke pihak luar yang tidak berkepentingan</p> <p>Nilai Adaptif :</p> <p>Memfaatkan website KKP dengan sebaik-baiknya untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan</p> <p>Nilai Kolaboratif:</p> <p>Pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada yang terkait dalam lingkup Kementerian ATR/BPN seperti website geokkp sebagai wadah untuk melakukan pengunduhan data persil</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan tersusunnya sebuah rancangan kegiatan dengan cermat dan baik maka akan dapat meningkatkan efektifitas kegiatan yang dapat menciptakan tata Kelola pemerintahan yang berkualitas dan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Dengan melakukan koordinasi dan konsultasi</p>	

<p>mengutamakan perilaku bekerja sama serta dengan melakukan studi literatur berarti mengutamakan perilaku senantiasa melakukan pengembangan diri untuk peningkatan kapabilitas. Kedua hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional.</p>	
--	--

Tahapan 3:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan: Melakukan pengumpulan data DHKP, peta blok, dan peta pendaftaran TM3 Desa Harjosari</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Data DHKP dalam format excel, peta blok dan peta pendaftaran TM3 dalam format .dwg</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Nilai Berorientasi Pelayanan: Melakukan pengunduhan data yang dibutuhkan sebagai salah satu langkah dalam penyelesaian isu yang ada sebagai bagian dari sikap solutif</p> <p>Nilai Akuntabel: Menyimpan dan menggunakan data hasil unduhan dari KKP sesuai kebutuhannya</p> <p>Nilai Kompeten: Memberikan kinerja dengan kualitas terbaik, tidak setengah-</p> <p>Nilai Harmonis: Menciptakan budaya kerja yang positif, kondusif, dan harmonis agar dapat mengerjakan pekerjaan yang ada dengan sebaik-baiknya</p> <p>Nilai Loyal: Menjaga kerahasiaan data yang diunduh dan tidak menyebarkannya ke pihak luar yang tidak berkepentingan</p> <p>Nilai Adaptif : Memanfaatkan website KKP dengan sebaik-baiknya untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan</p> <p>Nilai Kolaboratif: Pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada yang terkait dalam lingkup Kementerian ATR/BPN seperti website geokkp sebagai wadah untuk melakukan pengunduhan data persil</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi Dengan tersusunnya sebuah rancangan kegiatan dengan cermat dan baik maka akan dapat meningkatkan efektifitas kegiatan yang dapat menciptakan tata Kelola pemerintahan yang berkualitas dan mendukung</p>	

<p>tercapainya “Penyelenggaraan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Dengan melakukan koordinasi dan konsultasi mengutamakan perilaku bekerja sama serta dengan melakukan studi literatur berarti mengutamakan perilaku senantiasa melakukan pengembangan diri untuk peningkatan kapabilitas. Kedua hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional.</p>	
---	--

Kegiatan 3: Identifikasi bidang-bidang tanah yang terdapat perbedaan luas

Tahapan 1:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>Menghitung presentase perbedaan luas</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Data bidang tanah yang memiliki selisih luas lebih dari 10%</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Berorientasi Pelayanan:</p> <p>Ketika sudah mendapat data bidang tanah dan kualitas data, cekatan serta solutif segera menghitung perbedaan luasnya</p> <p>Nilai Akuntabel:</p> <p>Seluruh data dihitung dengan jujur tidak melakukan rekayasa data</p> <p>Nilai Kompeten:</p> <p>Melakukan perhitungan presentase perbedaan luas dengan cermat dan teliti</p> <p>Nilai Harmonis:</p> <p>Mau menerima masukan jika terdapat pendapat dari orang lain terkait cara perhitungan luas yang digunakan</p> <p>Nilai Loyal:</p> <p>Menerapkan toleransi perbedaan luas sejauh 10% karena menaati peraturan dan sistem yang berjalan di aplikasi KKP</p> <p>Nilai Adaptif :</p> <p>Menggunakan formula dalam aplikasi Microsoft Excel dalam melakukan perhitungan sebagai bagian dari memanfaatkan teknologi digital yang ada</p> <p>Nilai Kolaboratif:</p> <p>Menghargai jika terdapat perbedaan pendapat terkait perhitungan luas sebagai salah satu indikator mewujudkan budaya kolaboratif</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p>	

<p>Melalui identifikasi bidang-bidang yang bermasalah, dalam artian terjadi perbedaan luas, hal tersebut dalam rangka mendukung terwujudnya “Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.”</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Mengidentifikasi bidang-bidang tanah yang memiliki permasalahan mencerminkan perilaku bekerja dengan cerdas. Bekerja dengan integritas, serta dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional dan Terpercaya</p>	
--	--

Tahapan 2:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>Mengidentifikasi bidang-bidang yang memiliki perbedaan luas melebihi toleransi 10%</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Data bidang tanah beserta surat ukurnya yang memiliki selisih luas lebih dari 10%</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Berorientasi Pelayanan:</p> <p>Tahapan kegiatan melakukan identifikasi ini hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kepada publik dalam rangka upaya melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>Nilai Akuntabel:</p> <p>Melaksanakan tugas, dalam hal ini mengidentifikasi bidang dengan bertanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi</p> <p>Nilai Kompeten:</p> <p>Mengidentifikasi bidang-bidang yang tidak valid dengan kinerja terbaik</p> <p>Nilai Harmonis:</p> <p>Mau menerima masukan jika terdapat pendapat dari orang lain terkait hasil identifikasi bidang tanah yang memiliki perbedaan luas lebih dari toleransi</p> <p>Nilai Loyal:</p> <p>Menjaga kerahasiaan data hasil identifikasi dan tidak menyebarkannya ke pihak luar yang tidak berkepentingan</p> <p>Nilai Adaptif :</p> <p>Setelah melakukan perhitungan dan menemukan perbedaan luas lebih dari toleransi maka bertindak proaktif dengan segera mengidentifikasinya</p> <p>Nilai Kolaboratif:</p> <p>Menghargai jika terdapat perbedaan pendapat terkait</p>	

<p>identifikasi bidang yang memiliki perbedaan luas lebih dari toleransi sebagai salah satu indikator mewujudkan budaya kolaboratif</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Melalui identifikasi bidang-bidang yang bermasalah, dalam artian terjadi perbedaan luas, hal tersebut dalam rangka mendukung terwujudnya “Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.”</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Mengidentifikasi bidang-bidang tanah yang memiliki permasalahan mencerminkan perilaku bekerja dengan cerdas. Bekerja dengan integritas, serta dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional dan Terpercaya</p>	
---	--

Tahapan 3:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>Inventarisasi surat ukur dari masing-masing bidang yang memiliki perbedaan luas > 10%</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Data bidang tanah beserta surat ukurnya yang memiliki selisih luas lebih dari 10%</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Berorientasi Pelayanan:</p> <p>Bertindak cekatan dalam proses pencarian surat ukur</p> <p>Nilai Akuntabel:</p> <p>Menyimpan surat ukur yang dibutuhkan dengan sebaik-baiknya dan bertanggung jawab</p> <p>Nilai Kompeten:</p> <p>Menginventarisir SU dengan kinerja terbaik, tidak setengah-setengah</p> <p>Nilai Harmonis:</p> <p>Berkoordinasi dengan pegawai arsip untuk membantu mencari berkas surat ukur yang diperlukan</p> <p>Nilai Loyal:</p>	

<p>Tidak menyalahgunakan informasi-informasi yang terdapat di Surat Ukur serta tidak menyebarkanluaskannya</p> <p>Nilai Adaptif : Bertindak proaktif dengan menginventarisasi dan mencari satu per satu berkas SU yang terkait</p> <p>Nilai Kolaboratif: Bekerja sama dengan petugas ruang arsip untuk bersama-sama mencari Surat Ukur yang diperlukan</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Melalui identifikasi bidang-bidang yang bermasalah, dalam artian terjadi perbedaan luas, hal tersebut dalam rangka mendukung terwujudnya “Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.”</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Mengidentifikasi bidang-bidang tanah yang memiliki permasalahan mencerminkan perilaku bekerja dengan cerdas. Bekerja dengan integritas, serta dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Hal tersebut sejalan dengan nilai Profesional dan Terpercaya</p>	
--	--

Kegiatan 4: Perbaiki data bidang tanah yang memiliki perbedaan luas

Tahapan 1:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan: Memeriksa data yang tertera di surat ukur pada bidang tanah yang memiliki perbedaan luas >10%</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan data</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Akuntabel: Dalam melakukan pemeriksaan data diperlukan ketelitian dan kecermatan</p> <p>Nilai Kompeten: Dalam melakukan pemeriksaan data dilakukan dengan kinerja terbaik dengan ketelitian yang tinggi</p> <p>Nilai Harmonis:</p>	<p>Lakukan perbaikan data mulai dari bidang yang memiliki perbedaan luas terkecil ke terbesar</p>

Menerima saran dan menghargai perbedaan pendapat jika hal tersebut terjadi dalam proses pengecekan agar suasana kantor tetap kondusif

Nilai Loyal:

Hasil pemeriksaan data dapat dipertanggungjawabkan, artinya tidak ditutup-tutupi ataupun tidak ditambahi dan dikurangi

Nilai Kolaboratif:

Menerima saran dan masukan terkait pemeriksaan data luas bidang sebagai salah satu indikator mewujudkan budaya kolaboratif

✓ **Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi**

Dengan melakukan perbaikan data luas bidang tanah yang memiliki perbedaan luas menjadi valid maka akan mendukung tercapainya **“Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan**

✓ **Penguatan Nilai Organisasi**

Dengan melakukan perbaikan data dengan cara memetakan ulang memerlukan perilaku bekerja secara cerdas dan tuntas, serta memberikan nilai tambah. Hal ini sejalan dengan nilai **Profesional**. Selain itu, kegiatan tersebut juga mencerminkan perilaku dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga menjawab nilai **Terpercaya**

Mentor

Kepala Seksi Survei dan Pemetaan



Aris Susanto, ST.
196501121989031002

Peserta



Arifatul Mu'amalah, ST.
1998101292022042004

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

Laporan Minggu ke- : Tiga (3)

Nama : Arifatul Mu'amalah, S.T.

NIP : 199810292022042004

Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang

Judul Aktualisasi : Penataan Persil dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Data Pertanahan

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin/8 Agustus 2022	Perbaikan data bidang tanah yang memiliki perbedaan luas	Memeriksa data yang tertera di surat ukur pada bidang tanah yang memiliki perbedaan luas >10%	Bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan data sehingga luasnya sudah valid	
Selasa/9 Agustus 2022				
Rabu/10 Agustus 2022		Melakukan perbaikan data dengan memetakan ulang bidang yang luasnya berbeda berdasarkan data dari surat ukur		
Kamis/11 Agustus 2022				
Jumat/12 Agustus 2022				

**Mentor
Kepala Seksi Survei dan Pemetaan**



Aris Susanto, ST.
196501121989031002

Peserta




Arifatul Mu'amalah, ST.
1998101292022042004

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Arifatul Mu'amalah
 NIP : 199810292022042004
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
 Isu : Bidang Tanah Tidak Valid Karena Perbedaan Luas
 Gagasan : Melakukan identifikasi dan koreksi pada bidang-bidang tanah yang luasnya memiliki perbedaan melalui data KKP


Kegiatan 4: Perbaikan data bidang tanah yang memiliki perbedaan luas

Tahapan 1:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>Memeriksa data yang tertera di surat ukur pada bidang tanah yang memiliki perbedaan luas >10%</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan data</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Akuntabel: Dalam melakukan pemeriksaan data diperlukan ketelitian dan kecermatan</p> <p>Nilai Kompeten: Dalam melakukan pemeriksaan data dilakukan dengan kinerja terbaik dengan ketelitian yang tinggi</p> <p>Nilai Harmonis: Menerima saran dan menghargai perbedaan pendapat jika hal tersebut terjadi dalam proses pengecekan agar suasana kantor tetap kondusif</p> <p>Nilai Loyal: Hasil pemeriksaan data dapat dipertanggungjawabkan, artinya tidak ditutup-tutupi ataupun tidak ditambahi dan dikurangi</p> <p>Nilai Kolaboratif: Menerima saran dan masukan terkait pemeriksaan data luas bidang sebagai salah</p>	<p>Agar menerapkan ketelitian dan kehati hatian dalam pemeriksaan data pada bidang tanah dengan data pada surat ukur</p>	<p>13 Agustus 2022, dengan WhatsApp</p> 

<p>satu indikator mewujudkan budaya kolaboratif</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan melakukan perbaikan data luas bidang tanah yang memiliki perbedaan luas menjadi valid maka akan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan”</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Dengan melakukan perbaikan data dengan cara memetakan ulang memerlukan perilaku bekerja secara cerdas dan tuntas, serta memberikan nilai tambah. Hal ini sejalan dengan nilai Profesional. Selain itu, kegiatan tersebut juga mencerminkan perilaku dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga menjawab nilai Terpercaya</p>		
--	--	--

Tahapan 2

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>Melakukan perbaikan data dengan memetakan ulang bidang yang luasnya berbeda berdasarkan data dari surat ukur</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan data</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Berorientasi Pelayanan</p> <p>Dengan melakukan perbaikan data, mencerminkan sikap melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>Nilai Akuntabel</p> <p>Dalam melakukan perbaikan data diperlukan tanggung jawab,</p>	<p>Sebelum proses pemetaan dengan aplikasi geoKKP agar divalidasi/persetujuan oleh pejabat pengawas terlebih dahulu.</p> <p>Selalu berkoordinasi dan mendapatkan persetujuan dari mentor dalam setiap tahapan kegiatan.</p> <p>Selalu melaksanakan tahapan kegiatan sesuai dengan urutan dan integrasikan dengan nilai-</p>	<p>13 Agustus 2022, dengan WhatsApp</p> 

<p>kecermatan, dan kecermatan tinggi agar tidak terjadi kesalahan lagi</p> <p>Nilai Kompeten Melakukan perbaikan dengan kemampuan terbaik yang dimiliki</p> <p>Nilai Harmonis Dalam melakukan perbaikan, meminta masukan dan saran terkait pengerjaan dari teman kerja</p> <p>Nilai Loyal Memperbaiki berdasarkan dari peraturan yang berlaku dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>Nilai Adaptif Melakukan perbaikan dengan cara memetakan ulang menggunakan aplikasi AutoCAD dan <i>add-ons</i> GeoKKP sebagai wujud adaptasi terhadap teknologi digital yang ada</p> <p>Nilai Kolaboratif Berkoordinasi dengan rekan kerja yang sudah pernah menangani permasalahan ini sebelumnya terkait dengan teknis perbaikan</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi Dengan melakukan perbaikan data luas bidang tanah yang memiliki perbedaan luas menjadi valid maka akan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan”</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Dengan melakukan perbaikan data dengan cara memetakan ulang memerlukan perilaku bekerja secara cerdas dan tuntas, serta memberikan nilai tambah. Hal ini sejalan dengan nilai Profesional. Selain itu, kegiatan tersebut juga mencerminkan perilaku dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga menjawab nilai Terpercaya</p>	<p>nilai aktualisasi mata pelatihan supaya membentuk ASN</p> <p>BerAKHLAK</p>	
---	---	--

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Arifatul Mu'amalah
 NIP : 199810292022042004
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
 Isu : Bidang Tanah Tidak Valid Karena Perbedaan Luas
 Gagasan : Melakukan identifikasi dan koreksi pada bidang-bidang tanah yang luasnya memiliki perbedaan melalui data KKP

Kegiatan 4: Perbaiki data bidang tanah yang memiliki perbedaan luas

Tahapan 1:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>Memeriksa data yang tertera di surat ukur pada bidang tanah yang memiliki perbedaan luas >10%</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan data</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Akuntabel: Dalam melakukan pemeriksaan data diperlukan ketelitian dan kecermatan</p> <p>Nilai Kompeten: Dalam melakukan pemeriksaan data dilakukan dengan kinerja terbaik dengan ketelitian yang tinggi</p> <p>Nilai Harmonis: Menerima saran dan menghargai perbedaan pendapat jika hal tersebut terjadi dalam proses pengecekan agar suasana kantor tetap kondusif</p> <p>Nilai Loyal: Hasil pemeriksaan data dapat dipertanggungjawabkan, artinya tidak ditutup-tutupi ataupun tidak ditambahi dan dikurangi</p> <p>Nilai Kolaboratif: Menerima saran dan masukan terkait pemeriksaan data luas bidang sebagai salah satu indikator mewujudkan budaya kolaboratif</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan melakukan perbaikan data luas bidang tanah yang memiliki perbedaan luas menjadi valid maka akan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Penataan</p>	

**Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif,
Berkelanjutan, dan Berkeadilan**

✓ **Penguatan Nilai Organisasi**

Dengan melakukan perbaikan data dengan cara memetakan ulang memerlukan perilaku bekerja secara cerdas dan tuntas, serta memberikan nilai tambah. Hal ini sejalan dengan nilai **Profesional**. Selain itu, kegiatan tersebut juga mencerminkan perilaku dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga menjawab nilai **Terpercaya**

Mentor
Kepala Seksi Survei dan Pemetaan



Aris Susanto, ST.
196501121989031002

Peserta



Arifatul Mu'amalah, ST.
1998101292022042004

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

Laporan Minggu ke- : Empat (4)

Nama : Arifatul Mu'amalah, S.T.

NIP : 199810292022042004

Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang

Judul Aktualisasi : Penataan Persil dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Data Pertanahan

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin/15 Agustus 2022	Perbaikan data bidang tanah yang memiliki perbedaan luas	Memeriksa data yang tertera di surat ukur pada bidang tanah yang memiliki perbedaan luas >10%	Bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan data sehingga luasnya sudah valid	
Selasa/16 Agustus 2022		Melakukan perbaikan data dengan memetakan ulang bidang yang luasnya berbeda berdasarkan data dari surat ukur		
Rabu/17 Agustus 2022		Memvalidasi bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan pada data luasnya		
Kamis/18 Agustus 2022	Pelaporan kegiatan	Melakukan pendataan bidang tanah yang memiliki perbedaan luas yang dapat dan tidak dapat diselesaikan	Data dan laporan bidang tanah hasil perbaikan luas	
Jumat/19		Mengumpulkan		

Agustus 2022		evidence dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan		
		Membuat laporan dan evaluasi terkait perbaikan yang telah dilakukan		

Mentor
Kepala Seksi Survei dan Pemetaan



Aris Susanto, ST.
196501121989031002

Peserta




Arifatul Mu'amalah, ST.
1998101292022042004

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Arifatul Mu'amalah
 NIP : 199810292022042004
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
 Isu : Bidang Tanah Tidak Valid Karena Perbedaan Luas
 Gagasan : Melakukan identifikasi dan koreksi pada bidang-bidang tanah yang luasnya memiliki perbedaan melalui data KKP


Kegiatan 4: Perbaikan data bidang tanah yang memiliki perbedaan luas

Tahapan 1:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>Memeriksa data yang tertera di surat ukur pada bidang tanah yang memiliki perbedaan luas >10%</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan data</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Akuntabel: Dalam melakukan pemeriksaan data diperlukan ketelitian dan kecermatan</p> <p>Nilai Kompeten: Dalam melakukan pemeriksaan data dilakukan dengan kinerja terbaik dengan ketelitian yang tinggi</p> <p>Nilai Harmonis: Menerima saran dan menghargai perbedaan pendapat jika hal tersebut terjadi dalam proses pengecekan agar suasana kantor tetap kondusif</p> <p>Nilai Loyal: Hasil pemeriksaan data dapat dipertanggungjawabkan, artinya tidak ditutup-tutupi ataupun tidak ditambahi dan dikurangi</p> <p>Nilai Kolaboratif: Menerima saran dan masukan terkait pemeriksaan data luas bidang sebagai salah</p>	<p>Setuju, dilanjutkan tahapan kegiatan berikutnya</p>	<p>21 Agustus 2022</p> <p>Media: koordinasi via WA</p> 


<p>satu indikator mewujudkan budaya kolaboratif</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan melakukan perbaikan data luas bidang tanah yang memiliki perbedaan luas menjadi valid maka akan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan”</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Dengan melakukan perbaikan data dengan cara memetakan ulang memerlukan perilaku bekerja secara cerdas dan tuntas, serta memberikan nilai tambah. Hal ini sejalan dengan nilai Profesional. Selain itu, kegiatan tersebut juga mencerminkan perilaku dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga menjawab nilai Terpercaya</p>		
--	--	--

Tahapan 2

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>Melakukan perbaikan data dengan memetakan ulang bidang yang luasnya berbeda berdasarkan data dari surat ukur</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan data</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Berorientasi Pelayanan</p> <p>Dengan melakukan perbaikan data, mencerminkan sikap melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>Nilai Akuntabel</p> <p>Dalam melakukan perbaikan data diperlukan tanggung jawab,</p>	<p>Dalam melaksanakan kegiatan pemetaan ulang bidang yang luasnya berbeda dengan menggunakan aplikasi geoKKP dilaksanakan dengan azas ketelitian dan berhati-hati</p>	<p>21 Agustus 2022</p> <p>Media: koordinasi via WA</p> 

<p>kecermatan, dan kecermatan tinggi agar tidak terjadi kesalahan lagi</p> <p>Nilai Kompeten Melakukan perbaikan dengan kemampuan terbaik yang dimiliki</p> <p>Nilai Harmonis Dalam melakukan perbaikan, meminta masukan dan saran terkait pengerjaan dari teman kerja</p> <p>Nilai Loyal Memperbaiki berdasarkan dari peraturan yang berlaku dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>Nilai Adaptif Melakukan perbaikan dengan cara memetakan ulang menggunakan aplikasi AutoCAD dan <i>add-ons</i> GeoKKP sebagai wujud adaptasi terhadap teknologi digital yang ada</p> <p>Nilai Kolaboratif Berkoordinasi dengan rekan kerja yang sudah pernah menangani permasalahan ini sebelumnya terkait dengan teknis perbaikan</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi Dengan melakukan perbaikan data luas bidang tanah yang memiliki perbedaan luas menjadi valid maka akan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan”</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Dengan melakukan perbaikan data dengan cara memetakan ulang memerlukan perilaku bekerja secara cerdas dan tuntas, serta memberikan nilai tambah. Hal ini sejalan dengan nilai Profesional. Selain itu, kegiatan tersebut juga mencerminkan perilaku dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga menjawab nilai Terpercaya</p>		
---	--	--

Tahapan 3:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan: Memvalidasi bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan pada data luasnya</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan data</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Nilai Berorientasi Pelayanan Melakukan tugas secara professional sebagai wujud dari sikap memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memastikan bahwa data tersebut sudah benar-benar valid</p> <p>Nilai Akuntabel: Diperlukan integritas tinggi dalam menggunakan wewenang untuk memvalidasi bidang yang sudah diperbaiki data luasnya</p> <p>Nilai Kompeten: Ketika memvalidasi bidang tanah tersebut artinya dalam melakukan perbaikan data bidang tanah sudah berhasil dan kompeten</p> <p>Nilai Loyal: Bidang-bidang yang divalidasi dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya</p> <p>Nilai Adaptif Beradaptasi dengan teknologi informasi yang ada yakni memvalidasi bidang melalui aplikasi KKP</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi Dengan melakukan perbaikan data luas bidang tanah yang memiliki perbedaan luas menjadi valid maka akan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Dengan melakukan perbaikan data dengan cara memetakan ulang memerlukan perilaku bekerja secara cerdas dan tuntas, serta memberikan nilai tambah. Hal ini sejalan dengan nilai Profesional.</p>	<p>Setuju, dilanjutkan tahapan kegiatan berikutnya</p>	<p>21 Agustus 2022</p> <p>Media: koordinasi via WA</p> 

Selain itu, kegiatan tersebut juga mencerminkan perilaku dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga menjawab nilai Terpercaya		
---	--	--


Kegiatan 5

Tahapan 1:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan: Melakukan pendataan bidang tanah yang memiliki perbedaan luas yang dapat dan tidak dapat diselesaikan</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Data dan laporan bidang tanah hasil perbaikan luas</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Nilai Akuntabel: Dalam melakukan proses pendataan merupakan bentuk dari tanggung jawab</p> <p>Nilai Kompeten: Memerlukan kinerja terbaik dalam melakukan pendataan</p> <p>Nilai Loyal: Data terkait bidang-bidang tanah yang dapat dan tidak dapat diselesaikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi Dengan adanya pelaporan dan evaluasi, serta masukan mendukung tercapainya penataan ruang yang adil, aman, nyaman, produktif, dan lingkungan hidup yang berkelanjutan sehingga menjawab visi “Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan”.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Dengan melakukan pendataan dan pelaporan menuntut perilaku bekerja cerdas dan tuntas,</p>	<p>Setuju, dilanjutkan tahapan kegiatan berikutnya</p>	<p>21 Agustus 2022</p> <p>Media: koordinasi via WA</p> 


serta memberikan nilai tambah yang sejalan dengan nilai Profesional. Hal tersebut juga mencerminkan perilaku bekerja dengan integritas dan dapat dipercaya serta dapat diandalkan sehingga selaras dengan nilai Terpercaya		
--	--	--

Tahapan 2:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan: Mengumpulkan <i>evidence</i> dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Data dan laporan bidang tanah hasil perbaikan luas</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Nilai Akuntabel: Pengumpulan bukti dan dokumentasi hasil kegiatan merupakan wujud pertanggungjawaban penulis dalam melaksanakan pekerjaan yang telah dilakukan</p> <p>Nilai Adaptif Memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya dengan mendokumentasikan setiap tahapan dan kegiatan</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi Dengan adanya pelaporan dan evaluasi, serta masukan mendukung tercapainya penataan ruang yang adil, aman, nyaman, produktif, dan lingkungan hidup yang berkelanjutan sehingga menjawab visi “Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan”.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Dengan melakukan pendataan dan pelaporan menuntut perilaku bekerja cerdas dan tuntas, serta memberikan nilai tambah yang sejalan</p>	<p>Setuju, dilanjutkan tahapan kegiatan berikutnya</p>	<p>21 Agustus 2022</p> <p>Media: koordinasi via WA</p> 

dengan nilai Profesional. Hal tersebut juga mencerminkan perilaku bekerja dengan integritas dan dapat dipercaya serta dapat diandalkan sehingga selaras dengan nilai Terpercaya		
---	--	--

Tahapan 3:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan: Membuat laporan dan evaluasi terkait perbaikan yang telah dilakukan</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Data dan laporan bidang tanah hasil perbaikan luas</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Nilai Akuntabel: Membuat pelaporan hasil kerja merupakan bentuk dari tanggung jawab</p> <p>Nilai Kompeten Pelaporan sebagai tanda keberhasilan dan kesuksesan dalam menyelesaikan seluruh tahapan kegiatan</p> <p>Nilai Harmonis Menghargai saran, masukan, saran, dan kritik dari atasan terkait pelaporan dan hasil kerja yang telah dilakukan</p> <p>Nilai Loyal Laporan yang dibuat sebagai hasil dari seluruh tahapan kegiatan yang telah dilakukan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya</p> <p>Nilai Kolaboratif Menerima saran, masukan, dan kritik dari atasan terkait pelaporan dan hasil kerja yang telah dilakukan</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi Dengan adanya pelaporan dan evaluasi, serta</p>	<p>Selalu berkoordinasi dan mendapatkan persetujuan dari mentor dalam setiap tahapan kegiatan</p> <p>Selalu melaksanakan tahapan kegiatan sesuai dengan urutan dan integrasikan dengan nilai-nilai aktualisasi mata pelatihan supaya membentuk ASN BerAKHLAK</p>	<p>21 Agustus 2022</p> <p>Media: koordinasi via WA</p> 

<p>masukannya mendukung tercapainya penataan ruang yang adil, aman, nyaman, produktif, dan lingkungan hidup yang berkelanjutan sehingga menjawab visi “Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan”.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Dengan melakukan pendataan dan pelaporan menuntut perilaku bekerja cerdas dan tuntas, serta memberikan nilai tambah yang sejalan dengan nilai Profesional. Hal tersebut juga mencerminkan perilaku bekerja dengan integritas dan dapat dipercaya serta dapat diandalkan sehingga selaras dengan nilai Terpercaya</p>		
---	--	--

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Arifatul Mu'amalah
 NIP : 199810292022042004
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
 Isu : Bidang Tanah Tidak Valid Karena Perbedaan Luas
 Gagasan : Melakukan identifikasi dan koreksi pada bidang-bidang tanah yang luasnya memiliki perbedaan melalui data KKP

Kegiatan 4: Perbaiki data bidang tanah yang memiliki perbedaan luas

Tahapan 1:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>Memeriksa data yang tertera di surat ukur pada bidang tanah yang memiliki perbedaan luas >10%</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan data</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Akuntabel: Dalam melakukan pemeriksaan data diperlukan ketelitian dan kecermatan</p> <p>Nilai Kompeten: Dalam melakukan pemeriksaan data dilakukan dengan kinerja terbaik dengan ketelitian yang tinggi</p> <p>Nilai Harmonis: Menerima saran dan menghargai perbedaan pendapat jika hal tersebut terjadi dalam proses pengecekan agar suasana kantor tetap kondusif</p> <p>Nilai Loyal: Hasil pemeriksaan data dapat dipertanggungjawabkan, artinya tidak ditutup-tutupi ataupun tidak ditambahi dan dikurangi</p> <p>Nilai Kolaboratif: Menerima saran dan masukan terkait pemeriksaan data luas bidang sebagai salah satu indikator mewujudkan budaya kolaboratif</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan melakukan perbaikan data luas bidang tanah yang memiliki perbedaan luas menjadi valid maka akan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Penataan</p>	

<p>Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Dengan melakukan perbaikan data dengan cara memetakan ulang memerlukan perilaku bekerja secara cerdas dan tuntas, serta memberikan nilai tambah. Hal ini sejalan dengan nilai Profesional. Selain itu, kegiatan tersebut juga mencerminkan perilaku dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga menjawab nilai Terpercaya</p>	
---	--

Tahapan 2:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>Melakukan perbaikan data dengan memetakan ulang bidang yang luasnya berbeda berdasarkan data dari surat ukur</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan data</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Berorientasi Pelayanan</p> <p>Dengan melakukan perbaikan data, mencerminkan sikap melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>Nilai Akuntabel:</p> <p>Dalam melakukan perbaikan data diperlukan tanggung jawab, kecermatan, dan kecermatan tinggi agar tidak terjadi kesalahan lagi</p> <p>Nilai Kompeten:</p> <p>Melakukan perbaikan dengan kemampuan terbaik yang dimiliki</p> <p>Nilai Harmonis:</p> <p>Melakukan perbaikan dengan kemampuan terbaik yang dimiliki</p> <p>Nilai Loyal:</p> <p>Memperbaiki berdasarkan dari peraturan yang berlaku dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>Nilai Adaptif</p> <p>Melakukan perbaikan dengan cara memetakan ulang menggunakan aplikasi AutoCAD dan <i>add-ons</i> GeoKKP sebagai wujud adaptasi terhadap teknologi digital yang ada</p> <p>Nilai Kolaboratif:</p> <p>Berkoordinasi dengan rekan kerja yang sudah pernah</p>	

<p>menangani permasalahan ini sebelumnya terkait dengan teknis perbaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi <p>Dengan melakukan perbaikan data luas bidang tanah yang memiliki perbedaan luas menjadi valid maka akan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan”</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penguatan Nilai Organisasi <p>Dengan melakukan perbaikan data dengan cara memetakan ulang memerlukan perilaku bekerja secara cerdas dan tuntas, serta memberikan nilai tambah. Hal ini sejalan dengan nilai Profesional. Selain itu, kegiatan tersebut juga mencerminkan perilaku dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga menjawab nilai Terpercaya</p>	
---	--

Tahapan 3:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan: <p>Memvalidasi bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan pada data luasnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: <p>Bidang tanah yang sudah dilakukan perbaikan data</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan <p>Nilai Berorientasi Pelayanan Melakukan tugas secara professional sebagai wujud dari sikap memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memastikan bahwa data tersebut sudah benar-benar valid</p> <p>Nilai Akuntabel: Diperlukan integritas tinggi dalam menggunakan wewenang untuk memvalidasi bidang yang sudah diperbaiki data luasnya</p> <p>Nilai Kompeten: Ketika memvalidasi bidang tanah tersebut artinya dalam melakukan perbaikan data bidang tanah sudah berhasil dan kompeten</p> <p>Nilai Loyal: Bidang-bidang yang divalidasi dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya</p> <p>Nilai Adaptif Beradaptasi dengan teknologi informasi yang ada yakni memvalidasi bidang melalui aplikasi KKP</p>	

<p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan melakukan perbaikan data luas bidang tanah yang memiliki perbedaan luas menjadi valid maka akan mendukung tercapainya “Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan”</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Dengan melakukan perbaikan data dengan cara memetakan ulang memerlukan perilaku bekerja secara cerdas dan tuntas, serta memberikan nilai tambah. Hal ini sejalan dengan nilai Profesional. Selain itu, kegiatan tersebut juga mencerminkan perilaku dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga menjawab nilai Terpercaya</p>	
--	--

Kegiatan 5

Tahapan 1:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>Melakukan pendataan bidang tanah yang memiliki perbedaan luas yang dapat dan tidak dapat diselesaikan</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Data dan laporan bidang tanah hasil perbaikan luas</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Akuntabel:</p> <p>Dalam melakukan proses pendataan merupakan bentuk dari tanggung jawab</p> <p>Nilai Kompeten:</p> <p>Memerlukan kinerja terbaik dalam melakukan pendataan</p> <p>Nilai Loyal:</p> <p>Data terkait bidang-bidang tanah yang dapat dan tidak dapat diselesaikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan adanya pelaporan dan evaluasi, serta masukan mendukung tercapainya penataan ruang yang adil, aman, nyaman, produktif, dan lingkungan hidup yang berkelanjutan sehingga menjawab visi “Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan”.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p>	

Dengan melakukan pendataan dan pelaporan menuntut perilaku bekerja cerdas dan tuntas, serta memberikan nilai tambah yang sejalan dengan nilai Profesional. Hal tersebut juga mencerminkan perilaku bekerja dengan integritas dan dapat dipercaya serta dapat diandalkan sehingga selaras dengan nilai Terpercaya	
--	--

Tahapan 2:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan: Mengumpulkan <i>evidence</i> dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Data dan laporan bidang tanah hasil perbaikan luas</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Nilai Akuntabel: Pengumpulan bukti dan dokumentasi hasil kegiatan merupakan wujud pertanggungjawaban penulis dalam melaksanakan pekerjaan yang telah dilakukan</p> <p>Nilai Adaptif Memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya dengan mendokumentasikan setiap tahapan dan kegiatan</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi Dengan adanya pelaporan dan evaluasi, serta masukan mendukung tercapainya penataan ruang yang adil, aman, nyaman, produktif, dan lingkungan hidup yang berkelanjutan sehingga menjawab visi “Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan”.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Dengan melakukan pendataan dan pelaporan menuntut perilaku bekerja cerdas dan tuntas, serta memberikan nilai tambah yang sejalan dengan nilai Profesional. Hal tersebut juga mencerminkan perilaku bekerja dengan integritas dan dapat dipercaya serta dapat diandalkan sehingga selaras dengan nilai Terpercaya</p>	

Tahapan 3:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p>	

<p>Membuat laporan dan evaluasi terkait perbaikan yang telah dilakukan</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Data dan laporan bidang tanah hasil perbaikan luas</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Nilai Akuntabel: Membuat pelaporan hasil kerja merupakan bentuk dari tanggung jawab</p> <p>Nilai Kompeten Pelaporan sebagai tanda keberhasilan dan kesuksesan dalam menyelesaikan seluruh tahapan kegiatan</p> <p>Nilai Harmonis Menghargai saran, masukan, saran, dan kritik dari atasan terkait pelaporan dan hasil kerja yang telah dilakukan</p> <p>Nilai Loyal Laporan yang dibuat sebagai hasil dari seluruh tahapan kegiatan yang telah dilakukan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya</p> <p>Nilai Kolaboratif Menerima saran, masukan, dan kritik dari atasan terkait pelaporan dan hasil kerja yang telah dilakukan</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan adanya pelaporan dan evaluasi, serta masukan mendukung tercapainya penataan ruang yang adil, aman, nyaman, produktif, dan lingkungan hidup yang berkelanjutan sehingga menjawab visi “Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan”.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Dengan melakukan pendataan dan pelaporan menuntut perilaku bekerja cerdas dan tuntas, serta memberikan nilai tambah yang sejalan dengan nilai Profesional. Hal tersebut juga mencerminkan perilaku bekerja dengan integritas dan dapat dipercaya serta dapat diandalkan sehingga selaras dengan nilai Terpercaya</p>	
---	--

Mentor
Kepala Seksi Survei dan Pemetaan



Aris Susanto, ST.
196501121989031002

Peserta



Arifatul Mu'amalah, ST.
1998101292022042004